

LAPORAN TAHUNAN *ANNUAL REPORT* **2024**



DAFTAR ISI CONTENT

01

IKHTISAR DATA KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHT

05

LAPORAN DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

15

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

21

PROFIL PERSEROAN
CORPORATE PROFILE

35

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS

45

TATAKELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE

77

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

83

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHT



01

Dalam AS\$ Kecuali Dinyatakan Lain	2024	2023	2022	Amount in US\$ Unless Otherwise Stated
Laba Rugi				Profit or Loss
Penjualan Neto	262.333.332	247.785.585	226,241,027	Net Sales
Laba Bruto	16.435.922	19.901.846	13,445,954	Gross Profit
Laba Sebelum Beban Pajak	7.278.486	9.604.936	4,403,102	Profif Before Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	5.721.760	7.524.401	3,487,893	Profit For The Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	5.953.033	7.532.208	2,958,210	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Per Saham Dasar	0,0047	0,0061	0.0028	Basic Profit Per Share
Posisi Keuangan				Financial Position
Aset Lancar	79.703.861	60.131.546	62,857,407	Current Assets
Aset Tidak Lancar	44.046.669	46.936.171	55,833,872	Non-Current Assets
Total Aset	123.750.530	107.067.717	118,691,279	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	38.362.552	24.482.869	42,125,516	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	5.882.490	6.315.668	6.567.845	Non-Current Liability
Total Liabilitas	44.245.042	30.798.537	48,693,361	Total Liabilities
Total Ekuitas	79.505.488	76.269.180	69.997.918	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	123.750.530	107.067.717	118,691,279	Total Liabilities and Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Laba Bruto/Penjualan Neto	6,27%	8,03%	5.94%	Gross Profit/Net Sales
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas	7,20%	9,87%	4.98%	Return On Equity (ROE)
Laba Tahun Berjalan/Total Aset	4,62%	7,03%	2.94%	Return On Assets (ROA)
Rasio Lancar	2,08	2,46	1.49	Current Ratio
Liabilitas/Ekuitas	0,56	0,40	0.70	Debt to Equity Ratio (DER)
Liabilitas/Total Aset	0,36	0,29	0.41	Debt to Assets Ratio (DAR)

Informasi Saham

Sepanjang tahun buku 2024, pergerakan harga saham Perseroan bergerak pada rentang Rp. 0 per saham sampai Rp. 970 per saham. Harga tertinggi dicapai pada Triwulan ke-I dan harga terendah terjadi pada Triwulan ke-IV. Harga saham ditutup pada harga Rp. 340 per saham.

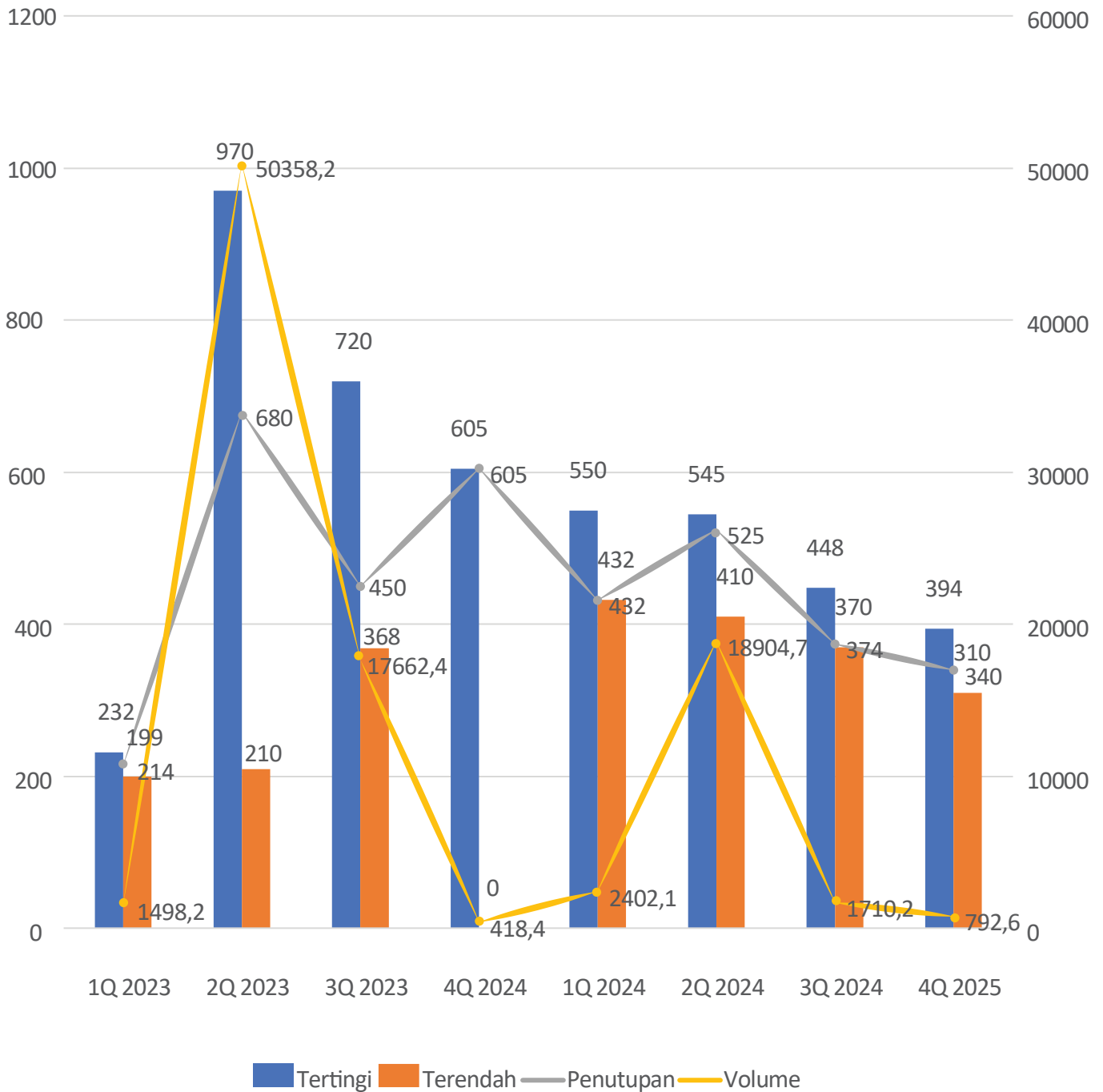
Shares Information

Throughout fiscal year 2024, the movement of Company's share price was in the range of Rp. 0 per share to Rp. 970 per share. The highest price achieved in first quarter and the lowest price occurred in the first quarter. The share price closed at Rp. 340 per share.

Periode 2024/2025	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume Saham	Nilai (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp)
Period 2024/2025	Highest	Lowest	Closing	Share Volume	Value (Rp)	Shares Outstanding (Rp)	Market Capitalization (Rp)
Triwulan I First Quarter	550	432	432	2.402.100	1,131,697,500	1.224.000.000	528,768,000,000
Triwulan II Second Quarter	545	410	525	18.904.700	9,118,053,000	1.224.000.000	523,872,000,000
Triwulan III Third Quarter	448	370	374	1.710.200	708,343,400	1.224.000.000	457,776,000,000
Triwulan IV Fourth Quarter	394	310	340	792.600	290,308,200	1.224.000.000	416,160,000,000

Periode 2023/2024	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume Saham	Nilai (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp)
Period 2023/2024	Highest	Lowest	Closing	Share Volume	Value (Rp)	Shares Outstanding (Rp)	Market Capitalization (Rp)
Triwulan I First Quarter	232	199	214	1,498,200	312,754,600	1.224.000.000	261,936,000,000
Triwulan II Second Quarter	970	210	680	50,358,200	33,732,767,800	1.224.000.000	832,320,000,000
Triwulan III Third Quarter	720	368	450	17,662,400	9,609,741,300	1.224.000.000	550,800,000,000
Triwulan IV Fourth Quarter	605	0	605	418,400	211,220,500	1.224.000.000	740,520,000,000

Informasi Saham



LAPORAN DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



02



SATOSHI NISHIKAWA

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan senang hati kami laporkan seluruh kinerja operasional dan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan hasil yang baik.

Dear Shareholders,

We are pleased to report that the Company's overall operational and financial performance for the 2024 financial year showed positive results.

Kinerja Perseroan

A. Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menerapkan strategi bisnis berkelanjutan melalui penguatan inisiatif SEQCDD Improvement yang mencakup aspek Safety (Keamanan), Environment (Lingkungan), Quality (Kualitas), Cost (Biaya), Delivery (Pengiriman), dan Development (Pengembangan). Strategi ini menjadi pilar utama dalam mempertahankan daya saing, meningkatkan efisiensi, dan menjaga kepuasan pelanggan di tengah dinamika pasar yang menantang.

SEQCDD berarti Keamanan, Lingkungan, Kualitas, Biaya, Pengiriman dan Pengembangan. Pada “S” Keamanan, Kami berhasil mencapai nol-kecelakaan sepanjang tahun selama 10 (Sepuluh) tahun berturut-turut sejak tahun 2014. Kegiatan “E” Lingkungan memberi beberapa pengaruh untuk kegiatan CSR Terutama kami dedikasikan untuk kegiatan penghematan energi. Pada “Q” Kualitas, “Tim Perbaikan Kualitas” telah menghasilkan banyak peningkatan sejak Juli 2014. Kegiatan “CDD” juga memperkuat Perseroan dalam Pengurangan Biaya, Pengiriman tepat waktu dan Pengembangan produk-produk baru sehingga Perseroan dapat tetap kompetitif dalam pasar domestik dan ekspor.

B. Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Direksi berperan aktif dalam menyusun strategi jangka pendek dan menengah melalui rapat koordinasi strategis, diskusi lintas departemen, serta evaluasi kinerja unit usaha. Direksi juga menetapkan prioritas pengembangan operasional dan investasi untuk peningkatan kapasitas produksi, efisiensi energi, serta perluasan pasar domestik dan ekspor.

C. Proses Implementasi Strategi oleh Direksi

Dalam memastikan implementasi strategi secara menyeluruh, Direksi melakukan pemantauan berkala terhadap indikator kinerja utama, menyelenggarakan rapat tinjauan manajemen setiap bulan, serta melakukan supervisi terhadap pelaksanaan program-program perbaikan berkelanjutan di area produksi, pengadaan, distribusi, dan SDM.

Company Performance

A. Company's Strategic Strategy and Policy

Throughout 2024, the Company implemented a sustainable business strategy by strengthening the SEQCDD Improvement initiatives, which encompasses aspects of Safety, Environment, Quality, Cost, Delivery, and Development. This strategy serves as a key pillar in maintaining competitiveness, increasing efficiency, and maintaining customer satisfaction amidst challenging market dynamics.

SEQCDD stands for Safety, Environment, Quality, Cost, Delivery and Development. In “S” Safety, we have successfully achieved zero-accident throughout the year for 10 (Ten) consecutive years since 2014. “E” Environment activities give some influence to CSR activities. We especially dedicate to energy saving activities. In “Q” Quality, “Quality Improvement Team” has produced many improvements since July 2014. “CDD” activities also strengthen the Company in Cost Reduction, On-time Delivery and New Products Development so that the Company can remain competitive in domestic and export markets.

B. The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Policy

The Board of Directors plays an active role in developing short-term and medium-term strategies through strategic coordination meetings, cross-departmental discussions, and business unit performance evaluations. The Board of Directors also sets operational and investment development priorities to increase production capacity, energy efficiency, and expand domestic and export markets.

C. Strategy Implementation Process by the Board of Directors

To ensure comprehensive strategy implementation, the Board of Directors conducts regular monitoring of key performance indicators, holds monthly management review meetings, and supervises the implementation of continuous improvement programs in the areas of production, procurement, distribution, and HR.

D. Perbandingan antara Realisasi dengan Target Perseroan

Pada tahun 2024, Perseroan telah mencapai jumlah penjualan sebesar US\$262 juta, meningkat sebesar 5,87% dibandingkan dengan penjualan tahun 2023 sebesar US\$248 juta. Peningkatan penjualan di bisnis Ekspor sebesar 8,85% dan penurunan domestik sebesar 1,64%. Komposisi perbandingan penjualan pelanggan luar negeri terhadap pelanggan dalam negeri adalah 74:26 selama periode ini. Akhirnya laba usaha kami adalah US\$ 7,7 juta, dengan margin usaha sebesar 2,93%, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$ 10,4 juta (margin usaha 4,21%). Kami berhasil memenuhi semua permintaan pelanggan, melalui kegiatan strategis perusahaan kami bernama "SEQCDD improvement".

E. Kendala yang Dihadapi Perseroan

Dalam pelaksanaan strategi tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai tantangan eksternal dan internal, antara lain:

- Fluktuasi tajam harga tembaga dan bahan baku lain di pasar internasional;
- Ketatnya persaingan harga dan kualitas di pasar domestik dan ekspor;
- Penundaan proyek-proyek pelanggan karena ketidakpastian ekonomi nasional;
- Keterlambatan pembayaran dari beberapa pelanggan.

Perseroan menyikapi kondisi ini dengan meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat koordinasi dengan pelanggan strategis, serta melakukan modifikasi pada proses logistik dan manajemen risiko rantai pasok.

F. Prospek Usaha

Manufaktur kabel di Indonesia siap untuk pertumbuhan berkelanjutan. Dorongan kuat dari industrialisasi & digitalisasi (bisnis pusat data), dan investasi yang didorong oleh iklim memberikan banyak peluang bagi produsen lokal. Namun, produsen harus tetap tangkas untuk menavigasi volatilitas biaya material, tuntutan regulasi, dan pergeseran lanskap persaingan.

Intinya adalah bahwa saat ini adalah waktu yang menjanjikan bagi produsen kabel yang dapat berinovasi, membedakan, dan meningkatkan skala dengan kualitas. Mereka yang dapat memenuhi standar teknologi hijau dan kebutuhan infrastruktur jaringan listrik akan meraih pertumbuhan domestik dan ekspor.

D. Strategy Implementation Process by the Board of Directors

In 2024, the Company achieved sales of US\$262 million, an increase of 5.87% compared to 2023 sales of US\$248 million. Export sales increased by 8.85% and domestic sales decreased by 1.64%. The composition of overseas customers sales as compared to domestic customers was 74:26 during this period. Finally, our operating profit was US\$7.7 million, with an operating margin of 2.93%, compared to the previous year of US\$10.4 million (operating margin of 4.21%). We have succeeded in meeting all customer requests, through our company's strategic activities called "SEQCDD improvement".

E. Obstacles Faced by the Company

In implementing the 2024 strategy, the Company faced various external and internal challenges, including:

- Sharp fluctuations in prices of copper and other raw materials in the international market;
- Tight competition in price and quality in domestic and export markets;
- Delays in customer projects due to national economic uncertainty;
- Late payments from some customers.

The Company responded to this condition by increasing operational efficiency, strengthening coordination with strategic customers, and making modifications to logistics processes and supply chain risk management.

F. Business Prospects

Cable manufacturing in Indonesia is poised for continued growth. The strong push of industrialization and digitalization (data center business) and climate-driven investments present numerous opportunities for local manufacturers. However, manufacturers must remain agile to navigate material cost volatility, regulatory demands, and shifting competitive landscapes.

The bottom line is, this is a promising time for cable manufacturers that can innovate, differentiate, and scale with quality. Those who can meet green technology standards and power grid infrastructure needs will achieve domestic and export growth.

Tantangan utama yang perlu dipertimbangkan adalah, volatilitas bahan baku, kompleksitas regulasi, tekanan persaingan lokal & luar negeri, keusangan teknologi, dan logistik. Pendekatan strategis untuk meraih kesuksesan adalah mengkhususkan diri pada segmen bernilai tinggi, berinvestasi pada peralatan pembuatan kabel canggih, menjalin kemitraan dengan distributor, melindungi biaya bahan baku, dan meningkatkan merek dan kepatuhan.

Untuk kabel listrik dan jaringan tegangan menengah khususnya di Indonesia pada tahun 2025, prospeknya kuat, didorong oleh perluasan jaringan yang ambisius, integrasi terbaru, dan modernisasi infrastruktur.

Dengan mempertimbangkan pengalaman kami selama bertahun-tahun dalam kegiatan terkait SEQCDD, Perseroan mengharapkan pertumbuhan penjualan di bisnis infrastruktur domestik seperti pasokan listrik dan transportasi, dan tetap kompetitif dalam bisnis ekspor ke pasar ASEAN, Timur Tengah dan Jepang.

Line produksi Kabel Tegangan Menengah kami yang baru, mulai diproduksi secara massal pada awal tahun 2022 diharapkan akan terus memperkuat daya saing kami dalam bisnis kabel di dalam negeri.

Pada awal tahun fiskal 2025, Perseroan memproyeksikan target yang akan dicapai untuk penjualan neto sebesar US\$ 236 juta.

Memasuki tahun 2025, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan berada pada kisaran 2,3%, sedangkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah antara 4,6% - 5,4%, didukung oleh program akselerasi infrastruktur nasional dan peningkatan belanja fiskal pasca pemilu.

Perseroan menilai bahwa sektor kelistrikan, transportasi, dan manufaktur akan terus menjadi penggerak permintaan utama untuk produk-produk kabel dan solusi energi yang disediakan oleh Perseroan. Kami akan memberikan upaya terbaik kami yang wajar untuk dapat berkontribusi pada pertumbuhan bisnis infrastruktur dalam negeri seperti pasokan listrik dan transportasi dan tetap kompetitif dalam bisnis ekspor ke negara-negara ASEAN, Timur Tengah dan Jepang, dengan pengalaman kegiatan SEQCDD bertahun-tahun. Saat ini, kami akan memperbaharui mesin atau peralatan yang sudah lama untuk meningkatkan daya saing di pasar.

Key challenges to consider include raw material volatility, regulatory complexity, local and international competitive pressures, technological obsolescence, and logistics. A strategic approach to success is to specialize in high-value segments, invest in advanced cable manufacturing equipment, partner with distributors, protect raw material costs, and enhance branding and compliance.

For power cables and medium-voltage networks in Indonesia in particular by 2025, the outlook is strong, driven by ambitious network expansion, renewable integration, and infrastructure modernization.

Taking into account our many years of experience in SEQCDD related activities, the Company expects sales growth in domestic infrastructure businesses such as power supply and transportation, and remains competitive in export businesses to ASEAN, Middle East and Japan markets.

Our new production line of Middle Voltage Cables, which has started for mass production in the beginning 2022, is expected to continue to strengthen our competitiveness in the domestic cable business.

At the beginning of fiscal year 2025, the Company projects that the target will be achieved for net sales of US\$ 236 million.

Entering 2025, global economic growth is estimated to be in the range of 2.3 % , while the projection for Indonesia's economic growth is between 4.6% - 5.4%, supported by the national infrastructure acceleration program and increased fiscal spending after the election.

The Company assesses that the electricity, transportation and manufacturing sectors will continue to be the main demand drivers for cable products and energy solutions provided by the Company. We will provide our best reasonable efforts to contribute to the growth of domestic infrastructure businesses such as electricity supply and transportation, and to remain competitive in exports to ASEAN countries, the Middle East, and Japan, with years of experience in SEQCDD activities. Currently, we will renew old machinery or equipment to increase competitiveness in the market.

Beberapa inisiatif strategis yang akan dijalankan pada tahun 2025 meliputi:

- Peningkatan kapasitas produksi melalui investasi mesin baru dan digitalisasi lini produksi;
- Diversifikasi produk bernilai tambah tinggi untuk pasar ekspor;
- Penguatan struktur organisasi dan sistem manajemen mutu;
- Perluasan penetrasi ke pasar ASEAN, Jepang, dan Timur Tengah.

Dengan rekam jejak pelaksanaan strategi SEQCDD selama lebih dari satu dekade, serta dedikasi seluruh insan Perseroan, kami optimis dapat menjaga kinerja positif dan memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

G. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Direksi dan seluruh jajaran Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip **Good Corporate Governance**, yang mencakup:

- **Transparansi**, melalui keterbukaan informasi dan komunikasi aktif kepada pemegang saham;
 - **Akuntabilitas**, dengan memperkuat sistem pengendalian internal dan manajemen risiko;
 - **Tanggung jawab**, dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
 - **Independensi**, dalam pengambilan keputusan bisnis yang objektif;
- Kewajaran**, dalam hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan GCG yang konsisten menjadi pondasi utama dalam menjaga kepercayaan pasar, mendukung pertumbuhan jangka panjang, serta memperkuat tata kelola perusahaan yang transparan dan berintegritas.

Some of the strategic initiatives that will be implemented in 2025 include:

- Increased production capacity through investment in new machines and digitalization of production lines;
- Diversification of high value-added products for export markets;
- Strengthening organizational structure and quality management system;
- Expanding penetration into ASEAN, Japan, and Middle East markets.

With a track record of implementing the SEQCDD strategy for more than a decade, and the dedication of all Company employees, we are optimistic that we can maintain positive performance and provide sustainable added value for all stakeholders.

G. Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Directors and all levels of the Company continue to strengthen the implementation of the principles of **Good Corporate Governance**, which include:

- **Transparency**, through openness of information and active communication to shareholders;
 - **Accountability**, by strengthening internal control systems and risk management;
 - **Responsibility**, with compliance with laws and regulations;
 - **Independence**, in making objective business decisions;
- Fairness**, in relationships with all stakeholders.

Consistent GCG implementation is the main foundation in maintaining market trust, supporting long-term growth, and strengthening transparent and integrity-based corporate governance.

H. Susunan Direksi

Pada tahun fiskal 2024, berdasarkan RUPS Perseroan tanggal 23 Agustus 2024, terdapat perubahan komposisi Direksi, dengan pengunduran diri Hiroshi Shikata sebagai Direktur dan penunjukkan Shinichi Takagi sebagai Direktur yang baru, sehingga komposisi direksi menjadi seperti dibawah ini:

G. Composition of the Board of Directors

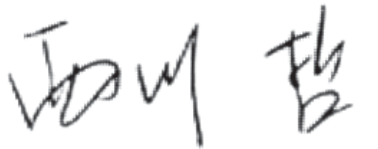
In the 2024 fiscal year, based on the Company's GMS on August 23, 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors, with the resignation of Hiroshi Shikata as Director and the appointment of Shinichi Takagi as the new Director, so that the composition of the board of directors became as follows:

Direksi Board of Directors		
Direktur Utama	Satoshi Nishikawa	President Director
Wakil Direktur Utama	Sulim Herman Limbono	Vice President Director
Direktur	Suprpto	Director
Direktur	Shinichi Takagi	Director
Direktur	Osamu Okamoto	Director

Kami sampaikan penghargaan terdalam kami kepada segenap pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis dan karyawan atas dukungan dan kerja samanya. Kami mengharapkan keamanan, kesehatan dan masa depan yang sejahtera bagi semua.

We extend our deepest appreciation to all shareholders, customers, business partners, and employees for their support and cooperation. We wish everyone a safe, healthy, and prosperous future.

Tangerang, June 23, 2025
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



SATOSHI NISHIKAWA
Direktur Utama
President Director

Profil Dewan Direksi *Board of Directors Profile*



SATOSHI NISHIKAWA
Direktur Utama
President Director

Warga negara Jepang, dilahirkan pada tahun 1966, meraih gelar Sarjana Electrical Engineering dari Kyoto University, Jepang. Beliau bergabung dengan Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan sejak April tahun 1990 dan menjabat sebagai General Manager Perseroan pada bulan Mei 2023. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama pada bulan September 2023 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 28 tanggal 23 Agustus 2024, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Japanese citizen, born in 1966, obtained his Bachelor of Electrical Engineering degree from Kyoto University, Japan. He had joined Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan since April 1990 and joined the Company as General Manager in May 2023. He was appointed as the President Director in September 2023 and reappointed based on Deed of Restatement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 28 dated August 23, 2024, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.

Warga negara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1970, meraih gelar Sarjana Sistem Informasi dari Universitas Monash, Australia. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Manajer Penjualan sejak tahun 1993 dan telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1994 dan menjabat sebagai Wakil Direktur Utama pada tahun 2018 kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.28 tanggal 23 Agustus 2024, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Indonesian citizen, born in 1970, Bachelor of Information System in Monash University, Australia. He had joined the Company since 1993 as Sales Manager and has been being a Director of the Company since 1994 and holds the office of Vice President Director in 2018 and was reappointed based on Deed of Restatement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 28 dated August 23, 2024, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



SULIM HERMAN LIMBONO
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

**SUPRAPTO**

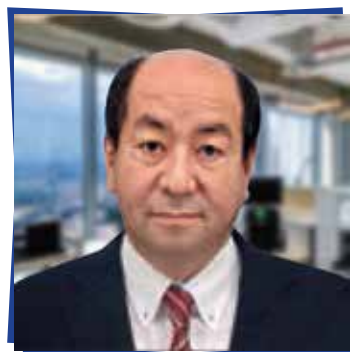
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1968, meraih gelar Sarjana Fisika dari Universitas Malang. Bergabung dengan Perseroan sebagai Staff Plant Engineering pada tahun 1993 dan menjabat sebagai Manager bagian Produksi pada Oktober 2012. Sejak Agustus 2022 beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan, dan pada Agustus 2024 diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 28 tanggal 23 August 2024, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Indonesian Citizen, born in 1968, Bachelor of Physic from Malang University. He had joined in the Company as Plant Engineering staff since 1993 and he held position as Production Manager in October 2012. Since August 2022, he was appointed as a Director of the Company based and In August 2024 was reappointed based on Deed of Restatement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 28 dated August 23, 2024, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.

Warga Negara Jepang dilahirkan pada tahun 1961, meraih gelar Sarjana Teknik dari Osaka Institute of Technology, Jepang. Bergabung dengan Sumitomo Wiring Systems, Ltd., Japan pada tahun 1985 dan menjabat sebagai Managing Executive Officer dan Senior General Manager di Sumitomo Wiring System, Ltd., Japan pada Juni 2021. Sejak Agustus 2020 beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 28 tanggal 23 August 2024, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Japanese Citizen, born in 1961, Bachelor of Engineering from Osaka Institute of Technology, Japan. He had joined Sumitomo Wiring Systems, Ltd., Japan since 1985 and he held position as the Managing Executive Officer and Senior General Manager in Sumitomo Wiring System, Ltd. Japan in June 2021. Since August 2020, he was appointed as a Director of the Company and reappointed based on Deed of Restatement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 28 dated August 23, 2024, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.

**OSAMU OKAMOTO**

Direktur
Director



SHINICHI TAKAGI
Direktur
Director

Warga Negara Jepang, dilahirkan pada tahun 1965, meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Keio, Tokyo, Jepang. Bergabung dengan Sumitomo Electric Industries, Ltd pada tahun 1989 dan menjabat sebagai General Manager bagian Power Cable & System Sales Division pada Februari 2015. Sejak Agustus 2024 beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 28 tanggal 23 August 2024, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Japanese Citizen, born in 1965, Bachelor of Law from Keio University, Tokyo, Japan. He had joined Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan since 1989 and he held position as the General Manager of Power Cable & System Sales Division in February 2015. Since August 2024, he was appointed as a Director of the Company based on Deed of Restatement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 28 dated August 23, 2024, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



03



MICHIO UCHINO

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Pemegang Saham yang Terhormat,

Perkenalkan kami menyampaikan laporan kegiatan pengawasan terhadap seluruh kinerja operasional maupun keuangan Perusahaan untuk tahun fiskal 2024, serta pandangan terhadap rencana strategis dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Dear Shareholders,

Please allow us to submit a report on the supervisory activities of the entire operational and financial performance of the Company for the fiscal year 2024, as well as views on the strategic plan and implementation of Corporate Governance carried out by the Board of Directors.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perseroan

Dewan Komisaris sangat menghargai kerja keras yang telah dilakukan oleh Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan selama tahun fiskal 2024, yang berhasil menjaga pertumbuhan positif Perseroan di tengah tantangan ekonomi global yang kompleks dan pasar yang semakin kompetitif.

Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan strategis dalam:

- Menetapkan kebijakan prioritas investasi, peningkatan efisiensi, dan digitalisasi proses produksi;
- Menjaga hubungan strategis dengan pelanggan dan mitra dagang utama di dalam dan luar negeri;
- Merespon cepat terhadap gejolak harga bahan baku serta tekanan logistik global.

Penilaian Terhadap Laporan Keuangan

Dewan Komisaris telah mempelajari serta melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (a member firm of Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan laporannya No.: 01705/2.1032/AU.1/04/1609-1/1/VI/2025 dengan pendapat secara wajar, dalam semua hal yang material.

Kami menilai bahwa laporan tersebut disusun dengan akurat sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dan mencerminkan kinerja keuangan Perseroan secara menyeluruh.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi yang ditetapkan oleh Direksi melalui:

- Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan sebanyak 4 kali;
- Evaluasi berkala terhadap kinerja operasional, proyek-proyek strategis, dan pelaporan risiko;
- Penyampaian nasihat dan rekomendasi tertulis terhadap inisiatif penting seperti kebijakan efisiensi biaya.

Assessment of the Board of Director's Performance Regarding Company Management

The Board of Commissioners highly appreciates the hard work of the Board of Directors, management, and all employees during fiscal year 2024, which successfully maintained the Company's positive growth amidst complex global economic challenges and an increasingly competitive market.

The Board of Commissioners noted that the Board of Directors has demonstrated strategic leadership in:

- Establishing investment priority policies, increasing efficiency, and digitalizing production processes;
- Maintain strategic relationships with key customers and trading partners at home and abroad;
- Responding quickly to raw material price fluctuations and global logistics pressures.

Assessment of Financial Statements

The Board of Commissioners has studied and reviewed the Company's Financial Statements for the fiscal year ended March 31, 2025, which have been audited by the Public Accounting Firm PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (a member firm of Ernst & Young Global Limited) in accordance with its report No.: 01705/2.1032/AU.1/04/1609-1/1/VI/2025 with a fair opinion, in all material respects.

We consider that the report has been prepared accurately in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, and reflects the Company's financial performance as a whole.

Supervision of the Implementation of the Company's Strategy

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function regarding the implementation of strategies established by the Board of Directors through:

- Joint meetings of the Board of Commissioners and Directors were held 4 times;
- Periodic evaluation of operational performance, strategic projects, and risk reporting;
- Providing written advice and recommendations on important initiatives such as cost efficiency policies.

Dewan Komisaris sesuai dengan peran dan fungsinya akan terus melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan dan terus mendorong untuk melakukan perbaikan-perbaikan serta efisiensi di berbagai aspek yang dilakukan oleh Direksi, guna memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan.

Pandangan Atas Prospek Usaha Yang Telah Disusun Direksi

Dewan Komisaris telah menelaah dan menyetujui prospek usaha yang telah disampaikan oleh Direksi untuk tahun 2025, khususnya atas prospek produksi dan penjualan Perseroan yang diperkirakan akan meningkat pada tahun 2025.

Namun perlu dicermati dan diwaspadai dampak dari lanskap ekonomi masa depan yang kemungkinan akan terdampak signifikan dengan perang kebijakan tarif dagang global, kekhawatiran mengenai invasi berkepanjangan Rusia ke Ukraina, meningkatnya ketegangan di Timur Tengah, dan stagnasi ekonomi di Eropa dan Tiongkok, yang seluruhnya berpotensi meningkatkan risiko politik dan geopolitik, yang mengarah pada persepsi yang lebih kuat tentang perlambatan ekonomi global.

Untuk itu, kami meminta Direksi untuk terus:

- Menyusun strategi khusus dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mendapatkan kesempatan yang ada baik itu dari proyek pemerintah maupun swasta;
- Mengoptimalkan peluang dari proyek pemerintah dan swasta, termasuk sektor transisi energi;
- Memperluas portofolio produk ramah lingkungan dan high-value cables;
- Meningkatkan efisiensi serta memperkuat struktur organisasi dalam menghadapi tantangan global dan regulasi yang dinamis.

Pandangan Atas Prospek Usaha Yang Telah Disusun Direksi

Dewan Komisaris secara rutin telah memantau proses penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dimana Perseroan secara umum telah mengimplementasikan prinsip Tata Kelola Perusahaan berjalan dengan baik dan sangat mendukung setiap kebijakan dan kegiatan Perseroan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sebagai kerangka kerja dalam upaya pencapaian tujuan-tujuan Perseroan.

The Board of Commissioners, in accordance with its role and function, will continue to supervise the Company's operational activities and continue to encourage improvements and efficiency in various aspects carried out by the Board of Directors, in order to ensure that the established performance targets are achieved.

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners has reviewed and approved the business prospects submitted by the Board of Directors for 2025, especially towards the increasing prospects of the Company's production and revenues in 2025.

Careful consideration must be given to the potential impacts of the future economic landscape which is likely to be significantly impacted by global trade tariffs policies, concerns of the prolonged invasion of Ukraine by Russia, rising tensions in the Middle East, and the stagnation of economies in Europe and China, which all may increase political and geopolitical risks, leading to a stronger sense of global economic slowdown.

For this reason, we ask the Board of Directors to continue:

- Developing specific strategies and taking appropriate steps to gain existing opportunities from both government and private projects;
- Optimizing opportunities from government and private projects, including the energy transition sector;
- Expanding the portfolio of environmentally friendly and high-value cables;
- Increase efficiency and strengthen organizational structures in facing global challenges and dynamic regulations.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners has routinely monitored the process of implementing Good Corporate Governance, where the Company has generally implemented the principles of Good Corporate Governance well and strongly supports every policy and activity of the Company in implementing Good Corporate Governance, as a framework in efforts to achieve the Company's objectives.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan RUPST Perseroan pada tanggal 23 Agustus 2024, komposisi Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Utama	Michio Uchino	President Commissioner
Komisaris	Hidekazu Ikeda	Commissioner
Komisaris Independen	Cahyadi Wijaya	Independent Commissioner

Composition of Members of the Board of Commissioners

Based on the Company's AGM on 23 August 2024, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Frekuensi Dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris memberikan nasihat dan saran kepada anggota Direksi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi setiap kuartal, sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun. Dalam forum ini, Dewan Komisaris memberikan pandangan strategis, evaluasi risiko utama, serta masukan terhadap kebijakan operasional dan produksi.

Tahun 2025 merupakan periode penuh tantangan, tetapi juga membuka peluang strategis baru bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Dewan Komisaris optimis bahwa dengan sinergi yang kuat antara Direksi dan seluruh karyawan Perseroan, serta dukungan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan akan terus berkembang secara berkelanjutan.

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris Perseroan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan selama ini oleh pemangku kepentingan dari Perseroan.

Frequency and Method of Providing Advice to Board Members

Throughout 2024, the Board of Commissioners provided advice and suggestions to members of the Board of Directors through joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors every quarter, 4 (four) times a year. In this forum, the Board of Commissioners provides strategic insights, evaluation of key risks, and input on operational and production policies.

Year 2025 will be a challenging year, but it will also open up new strategic opportunities for the Company's business sustainability. The Board of Commissioners is optimistic that with strong synergy between the Board of Directors and all Company personnel, along with support from shareholders and stakeholders, the Company will continue to grow sustainably.

Finally, on behalf of the Company's Board of Commissioners, we would like to express our gratitude for the support provided so far by the Company's stakeholders.

Tangerang, June 23, 2025
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioner



Michio Uchino
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioner Profile



MICHIO UCHINO
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Jepang, dilahirkan pada tahun 1967, meraih gelar Sarjana Science dari Tokyo University of Science. Bergabung dengan Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan sejak April 1989 dan di Perseroan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak September 2018, diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan pada September 2023 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan keputusan RUPS No. 28 tanggal 23 Agustus 2024, dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Japanese citizen, born in 1967, Bachelor of Science from Tokyo University of Science, Japan. He had joined Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan since 1989 and as a Director since September 2018 and was appointed as the President Commissioner of the Company since September 2023 and reappointed based on the Deed of Restatement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 28 dated August 23, 2024, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.

Warga negara Jepang, dilahirkan pada tahun 1968, meraih gelar Sarjana Business Administration dari Universitas Kobe, Jepang. Bergabung dengan Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan pada tahun 1990 dan juga menjabat sebagai Direktur Utama di Sumitomo Electric Consulting Jakarta sejak April 2023. Di Perseroan menjabat sebagai Komisaris sejak September 2023 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 28 tanggal 23 Agustus 2024, dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Japanese citizen, born in 1968, Bachelor of Business Administration from Kobe University, Japan. He joined Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan since 1990 and he was also appointed as a President Director in Sumitomo Electric Consulting Jakarta since April 2023. In the Company, he was appointed as a Commissioner since September 2023 and was reappointed based on the Deed of Restatement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 28 dated August 23, 2024, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



HIDEKAZU IKEDA
Komisaris
Commissioner



CAHYADI WIJAYA
Komisaris Independen
Independen Commissioner

Warga negara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1964, meraih gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Trisakti dan Master Akuntansi dari Universitas Indonesia. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Fast Food Indonesia Tbk sejak tahun 2014. Di Perseroan menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2011 dan telah menandatangani Pernyataan Independensi, kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 28 tanggal 23 Agustus 2024, dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Indonesia citizen, born in 1964, Bachelor of Management from University of Trisakti and Master of Accounting from University Indonesia. He also held position as Director in PT Fast Food Indonesia Tbk since 2014. In the Company, he was appointed as Independent Commissioner since the year of 2011 and signed the Independence Statement. He was reappointed based on Deed of Restatement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 28 dated August 23, 2024, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.

PROFIL PERSEROAN

CORPORATE PROFILE



04

Riwayat Singkat Perusahaan

Perseroan didirikan pada tanggal 23 Juli 1981 dengan Kantor Pusat dan Pabrik berlokasi di Tangerang, Banten, berdasarkan akta notaris Chusu Nuduri Atmadiredja No. 121, wakil notaris di Tangerang, dengan nama PT. Industri Kawat Indonesia.

Perseroan mengubah nama menjadi PT. IKI Indah Kabel Indonesia berdasarkan akta notaris Lieke Lianadevi Tukgali, SH. No.67 tanggal 19 Maret 1982.

Status Perseroan berubah menjadi Penanaman Modal Asing dengan turut sertanya Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang, berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 8 Februari 1995, dari Notaris A.Partomuan Pohan, S.H., LL.M. dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.52 tanggal 30 Juni 1995, Tambahan Berita Negara No.5417.

Merubah nama Perseroan dari PT. IKI Indah Kabel Indonesia Tbk., menjadi PT. SUMI INDO KABEL Tbk. berdasarkan Akta No. 14 tanggal 4 Desember 1998 dari Notaris A.Partomuan Pohan, S.H., LL.M. dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-2138.HT.01.04.TH.'99. tanggal 29 Januari 1999, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.18, tanggal 2 Maret 1999, Tambahan Berita Negara No. 1435.

Perusahaan mendapat pengesahan sebagai Perusahaan Kawasan Berikat sesuai dengan Kep No.278/KMK.04/2001 yang diperpanjang sesuai dengan Kep Men Keu No.1039/KM.4/2012 tanggal 13 April 2012.

Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Keputusan Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, No.: KEP-00002THBK/WPJ.07/KP.0803/2010 mengenai Perubahan Periode Tahun Buku Perusahaan dari periode 1 Januari s.d. 31 Desember menjadi periode 1 April s.d. 31 Maret berlaku untuk periode 1 April s.d. 31 Maret 2011.

Perusahaan mendapatkan ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, No.: Kep-3218/WPJ.07/2011 tentang Pemberian Izin Menyelenggarakan Pembukuan Dengan Menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan Mata Uang Dollar berlaku mulai tahun buku 2012.

Brief History of The Company

The Company was established on July 23, 1981 with Head Office and Factory located in Tangerang, Banten, based on the notarial deed No. 121 of Chusu Nuduri Atmadiredja, a vice notary in Tangerang, under the name of PT. Industri Kawat Indonesia.

The Company changed its name to become PT. IKI Indah Kabel Indonesia based on notarial deed No. 67 dated March 19, 1982, drawn up by Notary Lieke Lianadevi Tukgali, S.H.

Company Status was converted to Foreign Direct Investment after participation of Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan, based on the Notarial Deed No.24 dated February 8, 1995, drawn up by Notary A.Partomuan Pohan, S.H., LL.M. and published in the State Gazette No.52, dated 30 June 1995, Supplement to the State Gazette No. 5417.

Changed the Company name from PT. IKI Indah Kabel Indonesia Tbk., to PT. SUMI INDO KABEL Tbk. based on the Notarial Deed No. 14 dated December 4, 1998 of Notary A.Partomuan Pohan, S.H., LL.M. and was approved by the Minister of justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-2138.HT.01.04.TH.'99. dated January 29, 1999 and published in state Gazette No. 18 dated 2 March 1999, Supplement to the State Gazette No. 1435.

The Company received recognition as a Bonded Zone Company based on Kep No.278/KMK.04/2001 and extended based on *Minister of Finance Decree* No.1039/KM.4/2012 dated April 13, 2012.

Company received approval from the Chief of Listed Company Tax Service Office under Decision No.: KEP-00002THBK/WPJ.07/KP.0803/2010 regarding the Change of Period Bookkeeping Company from a period between January 1 - December 31 to become a period between April 1 - March 31, which was valid since a period between April 1 - March 31, 2011.

Company received approval from the Finance Ministry of the Republic of Indonesia under Decision No. Kep-3218/WPJ.07/2011 about the Granting of Permit to Carry out Book keeping by Using English Language and in a Dollar Currency, which was valid as of the bookkeeping for the year of 2012.

Visi

Menjadi Perusahaan Produsen Kabel yang terbaik dan terpercaya di dalam negeri dan di luar negeri

Misi

- Selalu menawarkan barang dan jasa yang terbaik untuk memenuhi permintaan Pelanggan.
- Membangun keahlian teknis, menyadari perubahan dan konsisten dalam mengejar pertumbuhan.
- Berperan untuk menciptakan lingkungan dan masyarakat yang lebih baik dengan kesadaran penuh sebagai wujud kepedulian dari tanggung jawab sosial.
- Memelihara etika Perseroan yang tinggi dan bekerja keras untuk menjadi suatu Perusahaan yang layak mendapat kepercayaan masyarakat.
- Memelihara budaya Perusahaan yang hidup yang bisa meningkatkan kualitas diri.

Kebijakan Perusahaan

Semua Karyawan harus memahami **“Kebijakan Perusahaan”** dan Berusaha untuk Bekerja

- Utamakan Keselamatan & Kesehatan yang baik bagi semua pihak.
- Komunikasi yang lebih baik dengan “HOU-REN-SOU” (Melaporkan-Menginformasikan-Mengkonsultasikan).
- Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan.
- Kegiatan Bisnis yang Adil dan Layak.
- Memperbarui kembali standar/peraturan kami dan mengikuti semua 100%.
- Melanjutkan SEQCDD penguatan dengan target numerik dan tanggal jatuh tempo.
- Pertumbuhan dan Pengembangan Karyawan.
- Mengambil tindakan cepat dengan pertimbangan untuk masa depan.

Vision

Becoming the best and trusted Cable Manufacturing Company in the country and overseas

Mission

- Offer the very best products to satisfy customer needs.
- Build technical expertise, realize changes and strive for consistent growth.
- Contribute to creating a better society and environment, with a firm awareness of social responsibility.
- Maintain high corporate ethics and strive to become a company worthy of society's trust.
- Nurture a lively corporate culture that enables employee self-improvement.

Company Policy

All Employees shall understand the **“Company Policy”** and Strive to Work

- Safety First & Good Health for all parties.
- “Hou-Ren-Sou” for better Communications (Report-Inform-Consult).
- Compliance with Laws and Regulations.
- Fair and Proper Business Activities.
- Re-fresh our standards/rules and follow all with 100%.
- Continuing SEQCDD Reinforcement with Numerical Target and Due Date.
- Employees Growth and Development
- Quick action with consideration future awareness.

Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan bergerak dalam bidang industri kabel dan perlengkapan listrik; memproduksi Konduktor (Kawat Tembaga & Aluminium), Kabel Listrik tegangan rendah dan tegangan menengah, Kabel Kontrol, Kabel Instrument, Kabel Telekomunikasi (Tembaga Kabel), Kawat Otomobil (Kawat Tegangan Rendah) serta Aksesori Kabel.

Perseroan memiliki berbagai macam produk dengan lengkap, seperti:

1. Bare Conductor

Bare Conductor, antara lain;

- A. Copper Conductor, seperti;
 - Bare Copper Conductor (BCC).
 - Bare Copper Magnesium Conductor (BCC Cu Mg).
- B. Aluminium Conductor seperti;
 - ACSR, AAC, AAAC dan AAAC-S.

2. Kabel Listrik, Kabel Kontrol dan Kabel Instrument

- A. Kabel Power:
 - Tegangan rendah (LV).
 - Tegangan Menengah (MV) hingga 36KV untuk kabel tanah & udara.
- B. Kabel Kontrol & Instrument:
 - Multi - Core, Duplex, Triplex
 - Shielded, armored untuk Underground, Tray.
- C. Fire Resistant Cable, Flame Retardant Cable.
- D. Kabel Photovoltaic untuk Solar Panel.
- E. Moisture barrier cable (LAPA Cable) sebagai kabel ramah lingkungan.
- F. Anti termite dan anti rodent.
- G. Railway rolling stock cable.

3. Kabel Telekomunikasi

Steel Tape or Steel Wire Armour Cable untuk underground.

4. Kabel Otomobil

- A. Low-Voltage Wires for Batteries (AV)
- B. Earth Bond Low Voltage Wires for Automobiles (EB)
- C. Vinyl Insulated Low Voltage Wires for Automobiles (HDEB)
- D. Super thin insulated LV Cable (AVSS)

Perseroan terus mengembangkan produk berdasarkan satu konsep dasar untuk mencapai superioritas alam industri dengan menciptakan produk-produk baru dan bermutu sebagai komponen penting untuk mengembangkan target pasar Perusahaan.

Business Activities

The Company is engaged in the cable and electrical equipment manufacturing by producing Conductor (Wire Copper & Aluminium), Low and medium voltage power cables, Control Cables, Instrument cable, Telecommunications Cable (Copper Cable), Automobile Cable (Low Voltage Cables) and Cable Accessories.

The Company has complete product range, such as:

1. Bare Conductor

Bare Conductor, such as;

- A. Copper Conductor, such as;
 - Bare Copper Conductor (BCC).
 - Bare Copper Magnesium Conductor (BCC Cu Mg).
- B. Aluminium Conductor such as;
 - ACSR, AAC, AAAC and AAAC-S.

2. Power Cable & Control Cable and Instrument Cable

- A. Power Cable
 - LV (Low Voltage)
 - MV (Medium Voltage) Up to 36KV for underground & overhead
- B. Control & Instrument Cable:
 - Multi - Core, Duplex, Triplex.
 - Shielded, armored for Underground, Tray.
- C. Fire Resistant Cable, Flame Retardant Cable.
- D. Photovoltaic Cable for Solar Panel.
- E. Moisture barrier cable (LAPA Cable) as eco cable.
- F. Anti termite or anti rodent.
- G. Railway rolling stock cable.

3. Telecommunication Cable

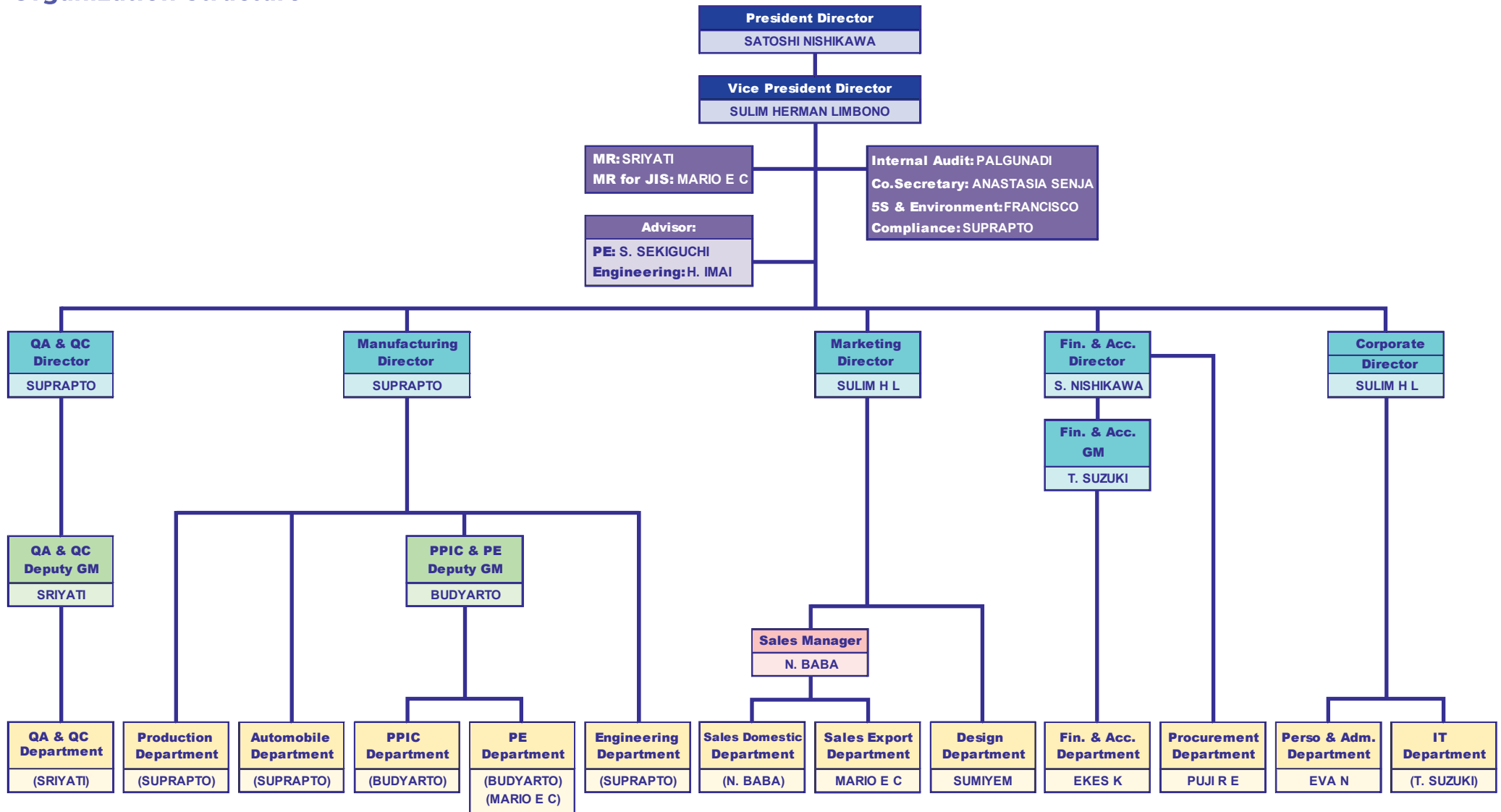
Steel Tape or Steel Wire Armour Cable for underground.

4. Automobile Wire (Cable)

- A. Low-Voltage Wires (cable) for Batteries (AV)
- B. Earth Bond Low Voltage Wires for Automobiles (EB)
- C. Vinyl Insulated Low Voltage Wires for Automobiles (HDEB)
- D. Super thin insulated LV Cable (AVSS)

The Company is continuously developing the products based on the fundamental concept of achieving superiority in the industry by creating new and high quality products as the significant components to extend the Company's target market.

Struktur Organisasi Organization Structure



Perubahan Susunan anggota Direksi Changes to the Formation of the member of Board of Directors

Susunan anggota Direksi tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

The Formation of the Board of Director fiscal year 2024, is as follows:

Direktur Utama	Satoshi Nishikawa	President Director
Wakil Direktur Utama	Sulim Herman Limbono	Vice President Director
Direktur	Suprpto	Director
Direktur	Shinichi Takagi	Director
Direktur	Osamu Okamoto	Director

Susunan anggota Direksi tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

The Formation of the Board of Director fiscal year 2023, is as follows:

Direktur Utama	Satoshi Nishikawa	President Director
Wakil Direktur Utama	Sulim Herman Limbono	Vice President Director
Direktur	Suprpto	Director
Direktur	Hiroshi Shikata	Director
Direktur	Osamu Okamoto	Director

Susunan anggota Dewan Komisaris The Formation of the member of Board of Commissioners

Susunan Dewan Komisaris tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

The Formation of the Board of Commissioner fiscal year 2024, is as follows:

Komisaris Utama	Michio Uchino	President Commissioner
Komisaris	Hidekazu Ikeda	Commissioner
Komisaris Independen	Cahyadi Wijaya	Independent Commissioner

Susunan Dewan Komisaris tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

The Formation of the Board of Commissioner fiscal year 2023, is as follows:

Komisaris Utama	Michio Uchino	President Commissioner
Komisaris	Hidekazu Ikeda	Commissioner
Komisaris Independen	Cahyadi Wijaya	Independent Commissioner

Sumber Daya Manusia

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perseroan memiliki 473 karyawan dengan komposisi Karyawan berdasarkan tingkat pendidikan dan usia sebagai berikut :

Human Resources

As of March 31st, 2025, the Company has 473 employees with Employee composition based on education and age as follows:

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Composition of Company Employees by Educational Level

Pendidikan <i>Education</i>	Jumlah <i>Total</i>
SD / <i>Primary</i>	16
SMP / <i>Junior High School</i>	33
SMA / <i>High School</i>	337
D2 / <i>Diploma II</i>	2
D3 / <i>Diploma III</i>	10
S1 / <i>Bachelors Degree</i>	70
S2 / <i>Masters Degree</i>	5
JUMLAH <i>TOTAL</i>	473

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Usia
Composition of Company Employees by Age

Usia <i>Age</i>	Jumlah <i>Total</i>
18 < 25	47
25 - 30	103
31 - 35	64
36 - 40	28
41 - 45	36
46 - 50	59
51 - 55	129
>= 56	7
JUMLAH <i>TOTAL</i>	473

Perseroan menyadari salah satu kunci sukses eksekusi strategi Perseroan adalah faktor Sumber Daya Manusia (SDM).

The Company understands that one of key success of execution strategy is Human Resource (HR).

Oleh karena itu bersama dengan 473 tenaga kerja (per 31 Maret 2025) dengan komposisi berdasarkan pendidikan: S2=1%, S1=15%, D3=3%, 71% setingkat SLTA serta 10% setingkat SD dan SMP, dalam aktifitasnya untuk mewujudkan Visi dan Misi Perseroan, secara berkesinambungan Perseroan menyelenggarakan program-program pengembangan SDM dengan menerapkan suatu sistem yang terintegrasi dengan prioritas;

- Menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan terhadap semua tingkatan SDM dan tetap memfokuskan pada alih teknologi serta menerapkan sistem komputerisasi agar diperoleh SDM yang memenuhi kompetensi yang dituntut baik kompetensi inti maupun kompetensi teknis, selaras dengan strategi dan budaya organisasi.

Program pelatihan dan pengembangan yang diadakan pada tahun fiskal 2024 antara lain:

Pelatihan Dasar:

- Pelatihan Dasar: Sumitomo Spirit, Kepatuhan Dasar, SEQCDD: Keselamatan, Lingkungan, Mutu, Biaya, Pengiriman dan Pengembangan; Kepatuhan (Legal - Data pribadi; Hak Asasi Manusia; Anti suap; Pedoman Perilaku), dan Kualitas.
- Kesadaran Keselamatan
- Introduction Training Program (ITP); Komunikasi "Hou-Ren-Sou"; PDCA dan Etika Tingkah Laku dalam Bisnis).
- Information Security

Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Lingkungan, Kesehatan & Keselamatan Kerja:

- Penyegaran Simbol Limbah B3
- Simulasi Tanggap Darurat
- Penyegaran Tim Tanggap Darurat
- Pemadam Kebakaran Kelas D
- Pemadam Kebakaran Kelas C
- Forklift
- Hoist Crane
- Sosialisasi TBC
- Kesadaran mengendarai dengan aman
- Penanganan Limbah
- Manajemen Limbah
- Manajemen Limbah Berbahaya
- Teknisi Pesawat Produksi
- Penyegaran Internal Auditor
- Investigasi Insiden
- Pemadam Kebakaran Awareness
- Penyegaran Petugas P3K
- Kesadaran Keamanan untuk Operator baru
- Edukasi Keamanan
- Tingkah laku berdasarkan keamanan

Therefore, together with a 473 Man Power (per March 31st, 2025) based on the education background the composition: S2=1%, S1=15%, D3=3%, 71% of Senior High School level graduate, also 10% of Primary and Junior High School, on the activities to implement Vision and Mission of the Company, continually the Company provide HRD programs by implemented integrated system with priority;

- Provide training and development programs at all Human Resource levels with the primary focus on transfer of technology and implement a computerized system to get competent Human Resource needed in core and technical competencies as well as Organization strategic and culture.

Training programs held on fiscal year 2024 as follows:

Basic Training:

- Basic Training Program: (Sumitomo Spirit, Basic Compliance, SEQCDD: Safety, Environment, Quality, Cost, Delivery and Development; Compliance (Legal - Personal data; Human right; Anti bribery; Code of conduct), and Quality.
- Safety Awareness
- Introduction Training Program (ITP); Communication "Hou-Ren-Sou"; PDCA and Business Ethics)
- Information Security

Quality Management System and System Management Environment, Safety & Health:

- Refreshment Symbol B3 Waste
- Emergency Simulation
- Refreshment Emergency team
- Fire Extinguisher Class D
- Fire Extinguisher Class C
- Forklift
- Hoist Crane
- Socialization TBC
- Safety Riding Awareness
- Handling waste
- Waste Management
- Hazardous waste management
- Aircraft Production Technician
- Refreshment Internal Auditor
- Incident Investigation
- Fire Extinguisher Awareness
- Refreshment First Aider
- Safety Awareness for new Operator
- Safety Education
- Behavior Based Safety

Peningkatan Kemampuan:

- MPSS (Management Program based Sumitomo Spirit)
- Kondisi Abnormal (internal produksi)
- FMA Version 3
- Pelatihan 2S3T
- Potensial Risiko Pembayaran advance
- Pelatihan Windows Server
- Dasar Elektrik
- KKP
- Manajemen Supplier
- Hydraulic Pneumatic
- Manajemen Risiko Pergudangan Logistik
- Pelatihan Manajemen Fundamental
- Prosedur Dokumen Keterangan Asal
- Simulasi Hydrant
- Perhitungan Timing belt - Autocad
- Kaizen
- Manajemen Kualitas Total
- Mekanik Dasar
- Pelatihan Kontrak
- Kepemimpinan dari Sumitomo Spirit
- Pelatihan Internal Produksi SGA
- Risk of down payment
- Aktuaria
- GA Professional
- 3 Point Control
- Program Laravel
- Pemecahan Masalah
- Cisco CCNA-to Support implementation 3 switch
- Seminar Horenso
- Pelatihan Pengukuran Resiko
- Interaktif Patrol
- Manajemen Waktu

Memberikan penilaian yang objektif terhadap kinerja Karyawan untuk meningkatkan produktifitas.

Perseroan berusaha untuk menciptakan dan menjaga suasana lingkungan kerja yang aman dan menyenangkan bagi semua Karyawan dengan menerapkan System Manajemen Lingkungan, Kesehatan dan keselamatan Kerja (SMLK3). Perseroan menggunakan dana yang signifikan untuk mengingatkan para Karyawan akan keselamatan kerja dan membuat tempat kerja lebih aman.

Perseroan menjamin kesejahteraan para Karyawan dengan mendaftarkan pada program asuransi tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan). Perseroan juga menyediakan fasilitas ibadah, dokter praktik perusahaan, kantin, sarana olah raga, dan program rekreasi bagi Karyawan dan keluarganya.

Seluruh Karyawan adalah anggota organisasi buruh nasional FSPMI. Organisasi ini telah memainkan peranan yang penting dalam memfasilitasi kolaborasi antara Manajemen dan Karyawan menuju suatu hubungan kerja yang harmonis dan kemudian memfokuskan kerja pada tujuan dan tantangan Perseroan.

Skill Development:

- MPSS (Management Program based Sumitomo Spirit)
- Abnormal Condition (internal production)
- FMA Version 3
- Training 2S3T
- Potential Risk of Advance Payment
- Windows Server Training
- Basic Electric
- KKP
- Supplier Management
- Hydraulic Pneumatic
- Risk Management of Warehouse Logistic
- Management Fundamental Training
- Procedure Document Original Information
- Simulation Hydrant
- Timing belt calculation - Autocad
- Kaizen
- Total Quality Management
- Basic Mechanic
- Contract Training
- Leadership based on Sumitomo Spirit
- SGA Internal training production
- Risk of down payment
- Actuarial
- GA Professional
- 3 Point Control
- Laravel Programming
- Problem Solving
- Cisco CCNA-to Support implementation 3 switch
- Horenso Seminar
- Risk Assesment Training
- Patrol Interactive
- Time Management

To give objective evaluations to Employees performance in order to improve productivity.

The Company creates and maintains safety and comfortable working environment by implemented Environment, Health and Safety Management System. The Company spends significant budget in making Employees aware of safety issues, and makes the workplace safer.

The Company ensures all Employees wellbeing by registering them in the Man Power insurance program (BPJS Ketenagakerjaan). The Company also provides praying facilities, company doctor's practice, canteen, sport hall, and recreation program for all Employees and their family.

All Employees are members of the national labor union, FSPMI. The union being an important role in facilitating a collaboration between the Management and Employees to a harmonious work relationship and hence to focus their work in accordance with the Company's goals and challenges.

Informasi Pemegang Saham Shareholders Information

Susunan Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2025:
List of the Company's Shareholders as of March 31st, 2025:

No.	Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>No. of Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
1	Kepemilikan lebih dari 5% <i>More than 5% ownership</i> Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan	1,119,486,000	91.46%
2	Kepemilikan kurang dari 5% <i>Less than 5% ownership</i> Masyarakat/Public	104,514,000	8.54%
	Jumlah <i>Total</i>	1,224,000,000	100%

Komisaris dan Direksi yang memiliki Saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2025:

The Commissioners and Directors who are also the Shareholders of the Company as of March 31st, 2025:

No.	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>No. of Shares</i>
1	Sulim Herman Limbono	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	6,079,440
2	Satoshi Nishikawa	Direktur Utama <i>President Director</i>	40,000

Kronologis Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham Perseroan: The Chronology of Share Listing and the Change in Company's Number of Shares:

Tanggal <i>Date</i>	Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i>	Saham yang Dicatatkan <i>Total of Listed Shares</i>	Nilai Nominal Per Saham <i>Par Value Per Share</i>
21-01-1991	Penawaran Umum Terbatas <i>Partial Listing</i>	1,500,000	Rp. 1,000
21-01-1991	Penerbitan Pertama <i>First Issue</i>	3,500,000	Rp. 1,000
01-11-1994	Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	13,500,000	Rp. 1,000
01-11-1994	Pencatatan Perusahaan <i>Company Listing</i>	17,500,000	Rp. 1,000
23-04-1998	Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu 1 <i>Right Issue 1</i>	270,000,000	Rp. 1,000
26-09-2016	Stock Split <i>Stock Split</i>	918,000,000	Rp. 250
Jumlah Total		1,224,000,000	

Jumlah Pemegang Saham dan Prosentase Kepemilikan berdasarkan Klasifikasi per 31 Maret 2025 :

Number of Shareholders and Ownership Percentage by Investor Classification as of March 31, 2025 :

Klasifikasi Kepemilikan <i>Ownership Classification</i>	Jumlah <i>Number</i>	Prosentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
Institusi Lokal <i>Local Institutional Investors</i>	23	3,754%
Institusi Asing <i>Foreign Institutional Investors</i>	11	91,497%
Individu Lokal <i>Local Individuals</i>	1038	4,669%
Individu Asing <i>Foreign Individuals</i>	14	0,079%

Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Professional

Notaris <i>Notary</i>	Ashoya Ratam SH.,MKn.,MSc Jl. Suryo no. 54, Kebayoran Baru Jakarta 12180
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	(Ernst & Young) Purwantono, Sungkoro & Surja Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara II, Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Biro Administrasi Efek <i>Share Administration Bureau</i>	PT. Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, Lt.2 Jl. Jendral Sudirman Kav.47-48 Jakarta 12930 PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Menara I, Lt. 5 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Selama tahun buku 2024, Jumlah fee keseluruhan yang telah dikeluarkan Perseroan untuk Profesi Penunjang Pasar Modal adalah sebesar **AS\$ 76,495.14**

During 2024, total Expenditure by the Company on fees for Capital Market Professional came to **US\$ 76.495,14**

Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certification



ISO 9001: 2015

Diperoleh sejak tahun 1995, sertifikasi ini senantiasa diperpanjang dan pada September 2022, diperpanjang kembali hingga September 2025, untuk Design dan Pembuatan Kabel Power dan Kontrol, Kabel Telepon, Kawat Automobile dan Konduktor (Aluminium dan Kawat Tembaga). Melalui penerapan persyaratan baru yang telah di tetapkan, Perusahaan selalu berupaya untuk mencapai kualitas terbaik.

Obtained since 1995, the certification has been being continuously extended and in September 2022, it was re-extended to September 2025, for Design and Manufacture of Power and Control Cables, Telephone Cables, Automobile wire and Conductors (Aluminum and Copper Wire). Through the implementation of new requirements that have been set, the Company always strives to achieve the best quality.

ISO 14001:2015

Diperoleh sejak tahun 2010, sertifikasi ini senantiasa diperpanjang dan pada Mei 2022, diperpanjang kembali hingga Mei 2025, untuk Design dan Pembuatan Kabel Power dan Kontrol, Kabel Telepon, dan Konduktor (Aluminium dan Kawat Tembaga). Melalui penerapan persyaratan baru yang telah di tetapkan, Perusahaan selalu berupaya mencapai hasil terbaik dalam pelaksanaan program sebagai pemenuhan prinsip sistem manajemen lingkungan.

Obtained since 2010, the certification has been being continuously extended and in May 2022, it was reextended to May 2025, for Power and Control Cable Design and Manufacture, Telephone Cable, and Conductor (Aluminum and Copper Wire). Through the implementation of new requirements that have been set, the Company always strives to achieve the best results in the implementation of the program as the fulfillment of environmental management system principles.



ISO 45001 : 2018

Sertifikat OHSAS 18001:2008, diperoleh sejak tahun 2014, sertifikasi ini senantiasa diperpanjang dan pada September 2017, diperpanjang kembali hingga September 2020, Pada bulan Oktober 2020 Perusahaan mengupgrade standard OHSAS 18001 : 2008 menjadi ISO 45001 : 2018 yang berlaku sampai September 2026, untuk Design dan Pembuatan Kabel Power dan Kontrol, Kabel Telepon, Automobile Wire dan Konduktor (Aluminium dan Kawat Tembaga). Melalui penerapan persyaratan yang telah di tetapkan, Perusahaan selalu berupaya untuk mencapai hasil terbaik dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan pada lingkungan kerja untuk mencapai Zero accident.

Certificate OHSAS 18001:2008 was obtained since 2014, the certification has been continuously extended and in September 2017, it was re-extended to September 2020, In October 2020, the company upgraded the OHSAS 18001:2008 standard to ISO 45001:2018 for Power and Control Cable Design and Manufacture, Telephone Cable, Automobile Wire and Conductor (Aluminium and Copper Wire) from PT. SGS Indonesia and it is valid until September 2026. Through the implementation of the established requirements, the company always strives to achieve the best result in the implementation of safety and health in the work environment to achieve Zero Accident.



SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

Diperoleh dan berlaku sejak tahun 2017, sertifikasi ini senantiasa diperpanjang dan pada April 2024, diperpanjang kembali hingga April 2027, Perusahaan mendapatkan sertifikasi SMK3 dari Kementerian Tenaga Kerja (Kemenaker). Hasil penilaian menunjukkan tingkat ketaatan Perusahaan terhadap peraturan K3 mencapai 96,99% dan masuk pada kategori tingkat penerapan yang memuaskan.

Obtained and valid from 2017, the certification has been being continuously extended and in April 2024 it was re-extended to April 2027. The Company obtained SMK3 certification from the Ministry of Manpower (Kemenaker). The result of the appraisal shows that the Company's compliance with K3 regulation reaches 96.99% and it is categorized as a satisfactory level of application level.

PROPER

Perusahaan kembali memperoleh Penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia untuk Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), untuk periode 2023 - 2024 dan memperoleh peringkat BIRU, setelah melalui mekanisme penilaian oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Ini merupakan wujud komitmen Perusahaan terhadap ketaatan untuk terus melakukan pengelolaan Lingkungan dan pencegahan pencemaran lingkungan.

The Company was Awarded by the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia for Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) for the period 2023 to 2024 and achieve the **BLUE** category, after going through assessment mechanism by the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia. This represents the Company's commitment to continue manage the environment and the prevention of environmental pollution.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

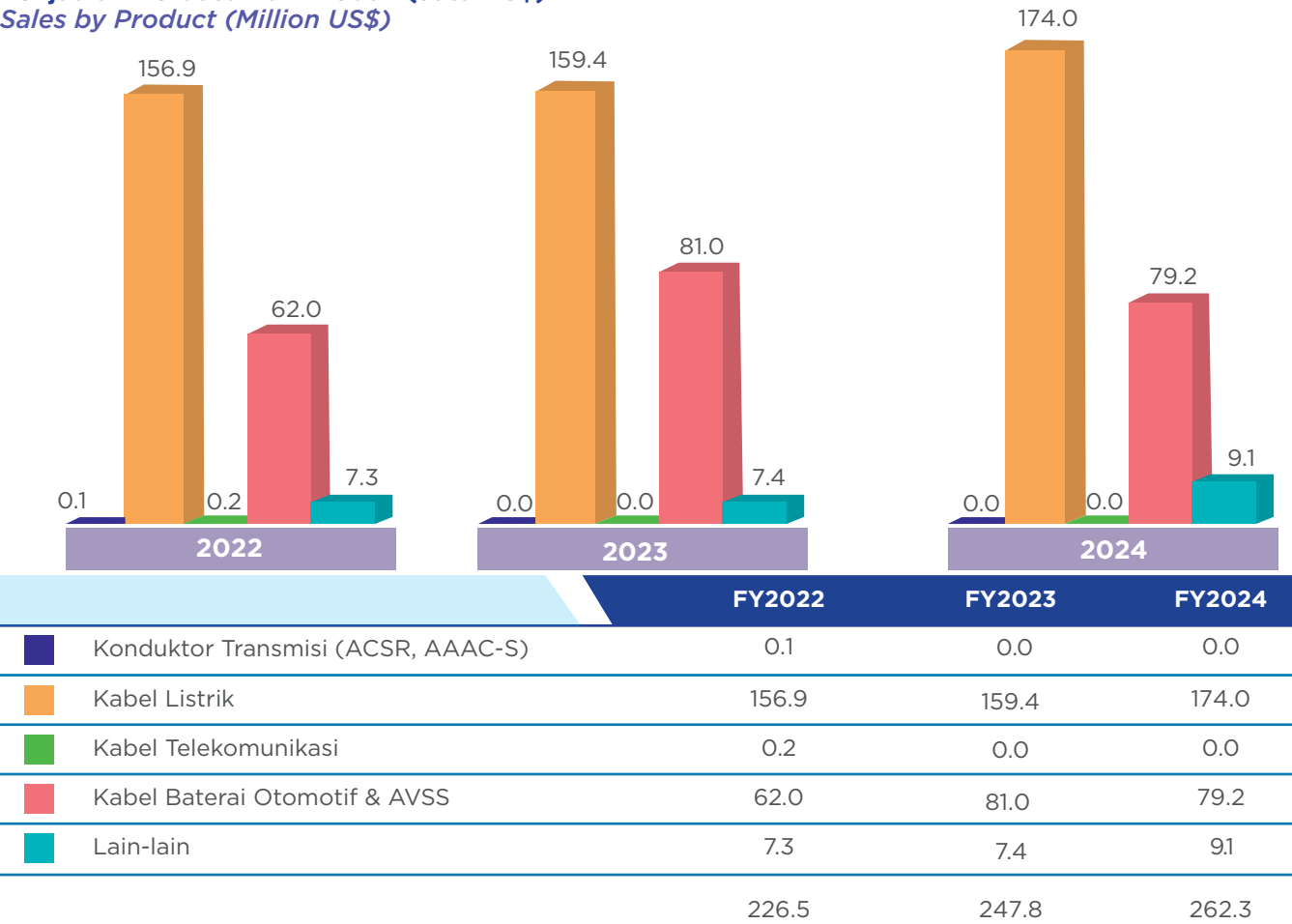
MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION



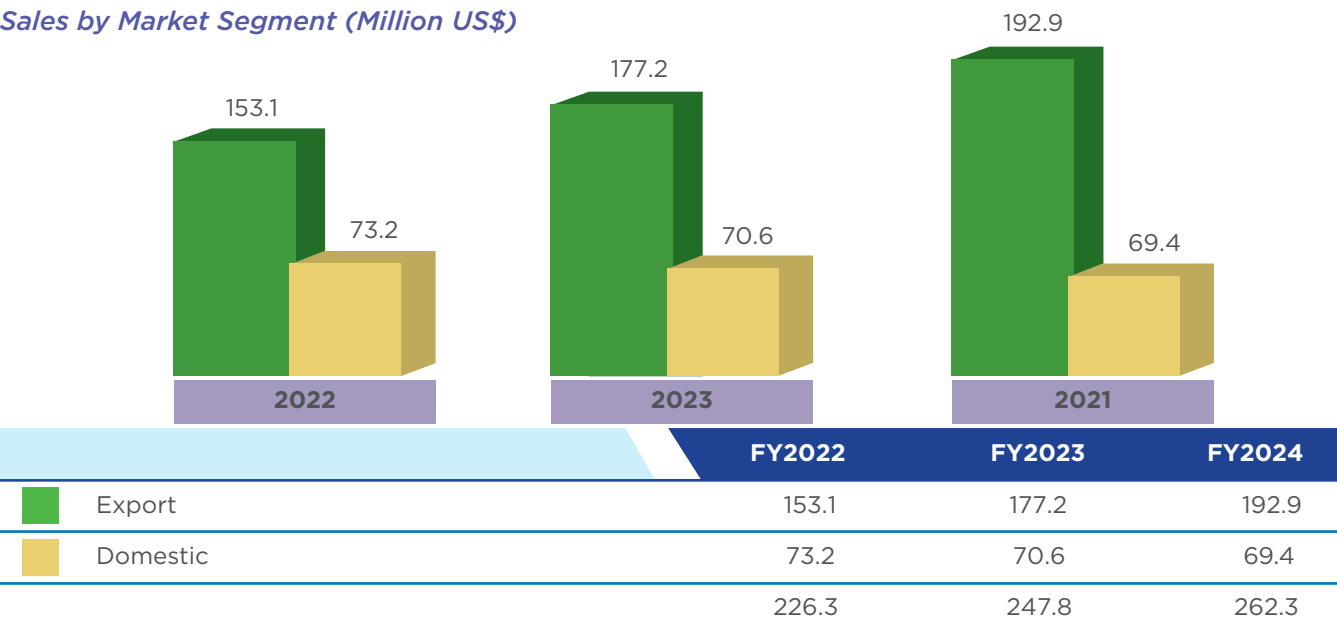
05

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

Penjualan Berdasarkan Produk (Juta AS\$)
Sales by Product (Million US\$)



Penjualan Berdasarkan Segmen Pasar (Juta AS\$)
Sales by Market Segment (Million US\$)



Output dan Kapasitas Produksi

Total output produksi Perusahaan material tembaga pada tahun fiskal 2024 naik sebesar 4.62 % menjadi 22.302 Ton dibandingkan dengan tahun fiskal 2023 sebesar 21.317 Ton.

Total output produksi Perusahaan material alumunium pada tahun fiskal 2024 turun sebesar 32.31 % menjadi 570 Ton dibandingkan dengan tahun fiskal 2023 sebesar 757 Ton.

Total output produksi kabel listrik dan instrumen untuk pasar ekspor dan pasar domestik pada tahun fiskal 2024 naik sebesar 9.52 % menjadi 15.177 Ton dibandingkan dengan tahun fiskal 2023 sebesar 13.859 Ton.

Total output produksi kabel listrik dan instrument untuk pasar ekspor pada tahun fiskal 2024 naik sebesar 10.31 % menjadi 11.161 Ton dibandingkan dengan tahun fiskal 2023 sebesar 10.118 Ton.

Total output produksi kabel listrik dan instrument untuk pasar domestik pada tahun fiskal 2024 naik sebesar 7.38 % menjadi 4.016 Ton dibandingkan dengan tahun fiskal 2023 sebesar 3.740 Ton.

Total output produksi kabel baterai otomotif untuk pasar ekspor dan pasar domestik pada tahun fiskal 2024 turun sebesar 8.52 % menjadi 2.273 Ton dibandingkan dengan tahun fiskal 2023 sebesar 2.467 Ton.

Total output produksi kabel AVSS untuk pasar ekspor pada tahun fiskal 2024 turun sebesar 2.87 % menjadi 4.851 Ton dibandingkan dengan tahun fiskal 2023 sebesar 4.990 Ton.

Kabel AVSS dan kabel baterai otomotif fiskal 2024 telah menghasilkan output produksi sebesar 7.124 Ton untuk pasar ekspor dan pasar domestik dengan tren menurun sebesar 4.68 % dibandingkan dengan tahun fiskal 2023 sebesar 7.458 Ton.

Output and Production Capacity

Total production output of Company cooper in the fiscal year of 2024 increased by 4.62% to 22,302 tons by comparing to the fiscal year of 2023 with result of 21,317 tons.

The Company's total aluminum material production output in the fiscal year of 2024 has fallen by 32.31% to 570 tons compared to the fiscal year of 2023 with result of 757 tons.

Total production output of power & instrument cable for export and domestic market in the fiscal year of 2024 increased by 9.52 % to 15,177 tons by comparing to the fiscal year of 2023 with result of 13,859 tons.

Total production output of power & instrument cable for export market in the fiscal year of 2024 increased by 10.31% to 11,161 tons by comparing to the fiscal year of 2023 with result of 10,118 tons.

Total production output of power & instrument cable for domestic market in the fiscal year of 2024 increased by 7.38 % to 4,016 tons by comparing to the fiscal year of 2023 with result of 3,740 tons.

Total production output of Automotive Battery cables for the export market and domestic market in fiscal 2024 has fallen by 8.52 % to 2,273 tons by comparing to the fiscal year of 2023 with result of 2,467 tons.

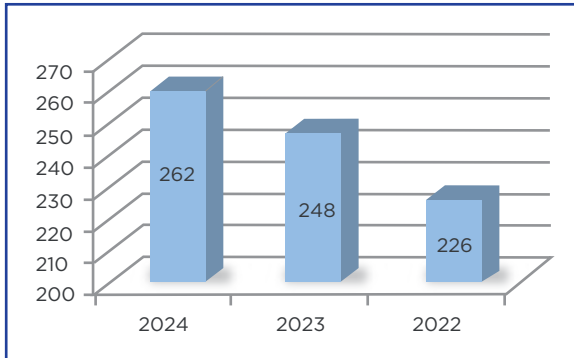
Total production output of AVSS cable for the export market in fiscal year of 2024 has fallen by 2.87 % to 4,851 tons by comparing to fiscal 2023 with result of 4,990 tons.

Sales of AVSS cables and automotive battery cables of fiscal 2024 have generated production output of 7,124 tons for the export market and domestic market with a decline trend of 4.68% by comparing to fiscal year 2023 with result of 7,458 tons.

Analisa Kinerja Keuangan Analysis of Financial Performance

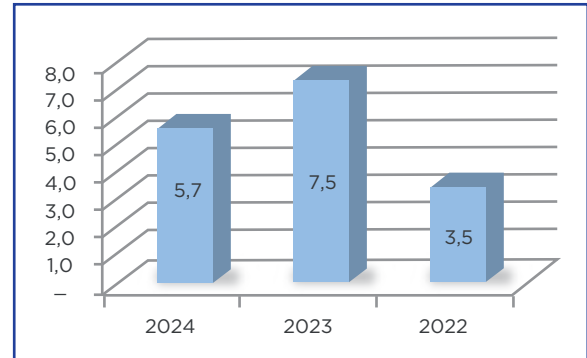
Penjualan Bersih
Juta AS \$

Net Sales
Million US\$



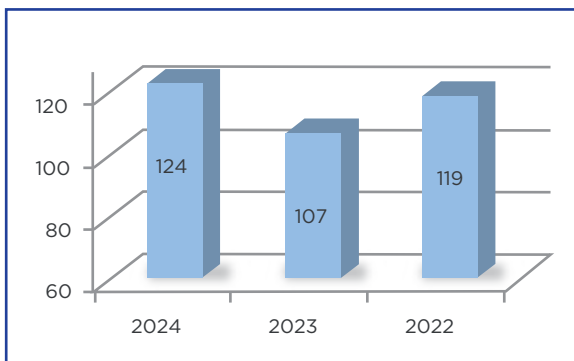
Laba Bersih
Juta AS\$

Net Income
Million US\$



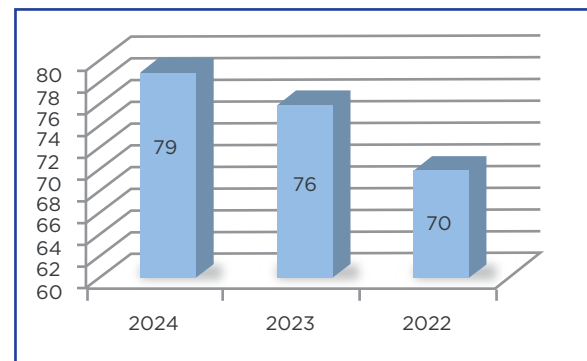
Jumlah Asset
Juta AS\$

Total Assets
Million US\$



Ekuitas
Juta AS\$

Equity
Million US\$



Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan per 31 Maret 2025 berada pada posisi AS\$124 juta, meningkat sebesar AS\$17 juta dibandingkan tahun sebelumnya per 31 Maret 2024 sebesar AS\$107 juta. Peningkatan Aset Perseroan disebabkan meningkatnya Aset Lancar sebesar AS\$17 juta.

Total assets

The Company's total assets as of March 31, 2025 were at US\$124 million, an increase of US\$17 million compared to the previous year as of March 31, 2024 of US\$107 million. The increase in the Company's assets was due to a increase in Current Assets of US\$17 million.

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan per 31 Maret 2025 tercatat sebesar AS\$80 juta meningkat sebesar AS\$20 juta bila dibandingkan dengan Aset Lancar Perseroan per 31 Maret 2024 sebesar AS\$60 juta. Hal ini disebabkan meningkatnya kas dan setara kas sebesar AS\$3 Juta dan meningkatnya persediaan sebesar AS\$ 19 Juta, namun disertai juga dengan menurunnya piutang usaha sebesar AS\$2Juta.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan per 31 Maret 2025 tercatat sebesar AS\$44 juta menurun sebesar AS\$3 juta dari tahun sebelumnya per 31 Maret 2024 sebesar AS\$47 juta. Penurunan terjadi pada aset tetap sebesar AS\$3 juta.

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan per 31 Maret 2025 tercatat sebesar AS\$44 juta meningkat sebesar AS\$13 juta dengan tahun sebelumnya per 31 Maret 2024 sebesar AS\$31 juta. Peningkatan terjadi pada liabilitas jangka pendek sebesar AS\$14 juta dan penurunan terjadi pada liabilitas jangka Panjang sebesar AS\$1 Juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan per 31 Maret 2025 tercatat sebesar AS\$38 juta, Meningkat sebesar AS\$14 juta dibandingkan tahun sebelumnya per 31 Maret 2024 sebesar AS\$24 juta. Peningkatan terjadi pada pinjaman bank jangka pendek sebesar AS\$11 juta, dan utang usaha sebesar AS\$3 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Total Liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Maret 2025 sebesar AS\$5 juta mengalami penurunan sebesar AS\$1 juta dari tahun sebelumnya per 31 Maret 2024 sebesar AS\$6 juta. Penurunan terjadi pada pos Liabilitas imbalan kerja.

Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan per 31 Maret 2025 sebesar AS\$79 juta, mengalami peningkatan sebesar AS\$3 juta dari tahun sebelumnya per 31 Maret 2024 sebesar AS\$76 juta. Peningkatan Ekuitas Perseroan di pengaruhi oleh peningkatan saldo laba.

Current Assets

The Company's Current Assets as of March 31, 2025 were recorded at US\$80 million, an increase of US\$20 million when compared to the Company's Current Assets as of March 31, 2024 of US\$60 million. This resulted in an increase in cash and cash equivalents of US\$3 million and an increase in inventory of US\$19 million, but also accompanied by a decrease in accounts receivable of US\$2 million.

Non Current Assets

The Company's non-current assets as of March 31, 2025 were recorded at US\$44 million, decreased by US\$3 million from the previous year as of March 31, 2024, which was US\$47 million. The decrease occurred in fixed assets of US\$3 million.

Total Liabilities

The Company's Total Liabilities as of March 31, 2025 were recorded at US\$44 million, an increase of US\$13 million from the previous year as of March 31, 2024 of US\$31 million. The increase occurred in current liabilities of US\$14 million and a decrease occurred in long-term liabilities of AS\$1 million.

Current Liabilities

The Company's current liabilities as of March 31, 2025 were recorded at US\$38 million, an increase of US\$14 million compared to the previous year as of March 31, 2024 of US\$24 million. The increase occurred in short-term bank loans of US\$11 million, and account payables of US\$3 million.

Non Current Liabilities

The Company's total non current liabilities as of March 31, 2025 amounted to US\$5 million, decreasing by US\$1 million from the previous year as of March 31, 2024, amounting to US\$6 million. The decrease occurred in the Employee Benefits Liability post.

Equity

The Company's Total Equity as of March 31, 2025 was US\$79 million, an increase of US\$3 million from the previous year as of March 31, 2024, which was US\$76 million. The increase in the Company's Equity was influenced by an increase in retained earnings.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan tercatat pada tahun buku 2024 sebesar AS\$16 juta atau mengalami penurunan sebesar 17% dari tahun buku 2023 sebesar AS\$20 juta. Penurunan laba kotor ini disebabkan karena peningkatan harga pokok penjualan.

Beban Usaha

Beban Usaha pada tahun 2024 tercatat sebesar AS\$ 8 juta, menurun sebesar AS\$ 1 juta dibandingkan pada tahun 2023 sebesar AS\$9 juta. Penurunan beban usaha disebabkan adanya penurunan di beban marketing, terutama biaya royalty dan biaya pengiriman barang jadi.

Laba Usaha

Laba Usaha pada tahun 2024 tercatat sebesar AS\$ 8 juta atau mengalami penurunan sebesar AS\$ 2 juta dibanding tahun 2023 sebesar AS\$ 10 juta. Penurunan laba usaha disebabkan peningkatan harga pokok penjualan.

Laba Bersih

Laba bersih tahun 2024 sebesar AS\$5,7 juta, menurun sebesar AS\$1,8 juta dibandingkan tahun lalu, karena peningkatan harga pokok penjualan.

Arus Kas

Arus Kas Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 mengalami kenaikan sebesar AS\$ 3,2 juta dibanding tahun lalu, kenaikan diperoleh terutama dari penerimaan kas dari pelanggan.

Kemampuan Membayar Utang

Ratio lancar Perseroan pada tahun 2024 menurun menjadi 2.08 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 2.46, sedangkan ratio total kewajiban terhadap total asset pada tahun 2024 menjadi 0.36 mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2023 sebesar 0.29.

Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Tingkat perputaran piutang Perseroan untuk tahun 2024 menjadi 43 hari sedangkan perputaran piutang untuk tahun 2023 yaitu 48 hari.

Permodalan

Struktur permodalan untuk tahun buku 2024 yaitu AS\$52.430.707 sama dengan tahun buku 2023, tidak ada perubahan mengenai struktur permodalan yang ada saat ini.

Ikatan Material

Sampai dengan laporan ini dibuat Perseroan tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Gross Profit

The Company's Gross Profit was recorded in the 2024 financial year at US\$16 million or decreased by 17% from the 2023 financial year at US\$20 million. This decrease in gross profit was due to an increase in the cost of goods sold.

Operating Expenses

Operating Expenses in 2024 were recorded at US\$ 8 million, down by US\$ 1 million compared to US\$ 9 million in 2023. The decrease in operating expenses was due to a decrease in marketing expenses, especially royalty fee and freight expenses of finished goods.

Operating Profit

Operating Profit in 2024 was recorded at US\$ 8 million or decreased by US\$ 2 million compared to 2023 of US\$ 10 million. The decrease in operating profit was due to an increase in the cost of goods sold.

Net Income (Loss)

Net profit for 2024 was US\$5.7 million, down US\$1.8 million compared to last year, due to an increase in cost of goods sold.

Cash Flow

The Company's cash flow ending on March 31 2025 increased by US\$ 3,2 million compared to last year, the increase was obtained mainly from cash receipts from customers.

Capability to Pay Debt

The Company's current ratio in 2024 decreased to 2.08 compared to 2023 of 2.46, while the ratio of total liabilities to total assets in 2024 was 0.36, an increase compared to 2023 of 0.29.

Collectibility of Company's Receivables

The Company's receiveable turnover for 2024 was 43 days, while turnover year 2023, 48 days.

Capital

Capital structure for the fiscal year 2024 was US\$52,430,707 same as the fiscal year 2023. There is no change in the Company's Capital structure.

Material Commitment

As of this report date, the Company has no material binding for capital goods investment.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Sampai dengan laporan ini dibuat, tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan.

Prospek Bisnis

Manufaktur kabel di Indonesia siap untuk pertumbuhan berkelanjutan. Dorongan kuat dari industrialisasi & digitalisasi (bisnis pusat data), dan investasi yang didorong oleh iklim memberikan banyak peluang bagi produsen lokal.

Namun, produsen harus tetap tangkas untuk menavigasi volatilitas biaya material, tuntutan regulasi, dan pergeseran lanskap persaingan.

Intinya adalah, ini adalah waktu yang menjanjikan bagi produsen kabel yang dapat berinovasi, membedakan, dan meningkatkan skala dengan kualitas.

Mereka yang dapat memenuhi standar teknologi hijau dan kebutuhan infrastruktur jaringan listrik akan meraih pertumbuhan domestik dan ekspor.

Tantangan utama yang perlu dipertimbangkan adalah, volatilitas bahan baku, kompleksitas regulasi, tekanan persaingan lokal & luar negeri, keusangan teknologi, dan logistik.

Pendekatan strategis untuk meraih kesuksesan adalah mengkhususkan diri pada segmen bernilai tinggi, berinvestasi pada peralatan pembuatan kabel canggih, menjalin kemitraan dengan distributor, melindungi biaya bahan baku, dan meningkatkan merek dan kepatuhan.

Untuk kabel listrik dan jaringan tegangan tinggi khususnya di Indonesia pada tahun 2025, prospeknya kuat, didorong oleh perluasan jaringan yang ambisius, integrasi terbarukan, dan modernisasi infrastruktur.

Dengan mempertimbangkan pengalaman kami selama bertahun-tahun dalam kegiatan terkait SEQCDD, Perseroan mengharapkan pertumbuhan penjualan di bisnis infrastruktur domestik seperti pasokan listrik dan transportasi, dan tetap berkompetitif dalam bisnis ekspor ke pasar ASEAN, Timur Tengah dan Jepang.

Line produksi Kabel Tegangan Menengah kami yang baru, sudah mulai diproduksi secara massal pada awal tahun 2022 diharapkan akan memperkuat daya saing kami dalam bisnis kabel di dalam negeri.

Pada awal tahun fiskal 2025, Perseroan memproyeksikan target yang akan dicapai untuk penjualan neto sebesar US\$ 236 juta.

Events after the Reporting Period.

There was no material event after the reporting date.

Business Prospect

Cable manufacturing in Indonesia is set for sustained growth. The strong tailwinds from industrialization & digitalization (data center business), and climate-driven investments provide ample opportunity for local manufacturers.

However, manufacturers must stay agile to navigate material cost volatility, regulatory demands, and shifting competitive landscapes.

The bottom line is that, it is a promising time for cable manufacturers who can innovate, differentiate, and scale with quality.

Those who can meet green-tech standards and power lines infrastructure needs stand to capture both domestic and export-driven growth.

Key challenges that need to be considered are, raw material volatility, regulatory complexity, locals & overseas competitive pressures, technological obsolescence, and logistics.

Strategic approaches for success are specialize in high-value segments, invest in advanced cable-making equipment, pursue partnership with distributors, hedge raw material costs, and enhance branding and compliance.

For power cables and high voltage lines specifically in Indonesia in year 2025, the outlook is strong, driven by ambitious grid expansion, renewable integration, and infrastructure modernization.

By taking account many years of our experience in SEQCDD-related activities, the Company expects sales growth in domestic infrastructure business such as power supply and transportation, and intends to keep being competitive in export business to ASEAN, Middle-East and Japan markets.

Our new production line of Middle Voltage Cables, which has started for mass production in the beginning 2022, is expected to strengthen our competitiveness in domestic cable business.

At the beginning of fiscal year 2025, the Company projected the target that need to be achieved for net sales of US\$ 236 million.

Kebijakan Dividen

Pembayaran dividen diatur sedemikian rupa sehingga tercapai keseimbangan yang baik antara kepentingan pemegang saham dan kondisi keuangan dan pertumbuhan Perseroan. Kebijakan Perseroan dalam pembayaran dividen adalah membayar dividen tunai setidaknya sekali dalam setahun. Besarnya dividen ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-undang yang berlaku dimana pembagian dividen hanya dapat dilakukan jika Perseroan memiliki laba bersih yang sudah dikurangi penyisihan untuk cadangan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pembagian Dividen tunai per Saham yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Dividend Policy

Dividends are paid in an orderly way to retain an equilibrium of shareholders' interests, the Company's financial condition and growth. The Company's policy is to pay dividends in cash at least once per annum. The amount of the payment is determined by the General Shareholders Meeting to the extent it is in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, where distribution of dividends can only be conducted if the Company has a net profit which has been deducted by allocation for reserve in accordance with the prevailing laws.

The Cash Dividend payments were as follow :

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Dividen Tunai/Saham <i>Cash Dividend/Share</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>
2023	Rp.34,31	23 September 2024
2022	Rp. 15.78	25 September 2023
2021	Rp.-	-

Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan laporan ini dibuat tidak ada dana hasil penawaran umum.

Proceeds form Public Offering

As of this report was made, there are no proceeds from public offering.

Transaksi Hubungan Istimewa

Sampai dengan laporan ini dibuat, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akusisi, restrukturisasi utang/modal dan transaksi, yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi.

Related Party Transaction

Up to the time of this report, The Company had made no investment, expansion, divestment, business merger/amalgamation, ac quisition, debt/capital restructuring and transaction that contain conflict of interest with affiliate party.

Penjualan

Total penjualan perusahaan pada tahun fiskal 2024 naik sebesar 6% menjadi AS\$ 262 juta dibandingkan dengan tahun fiskal 2023.

Total penjualan kabel listrik dan instrumen untuk pasar ekspor dan pasar domestik pada tahun fiskal 2024 naik sebesar 9% menjadi AS\$ 174 juta dibandingkan dengan tahun fiskal 2023.

Total penjualan kabel listrik dan instrumen untuk pasar ekspor pada tahun fiskal 2024 naik sebesar 18% menjadi AS\$ 117 juta dibandingkan dengan tahun fiskal 2023.

Total penjualan kabel listrik dan instrumen untuk pasar domestik pada tahun fiskal 2024 turun sebesar 5% menjadi AS\$ 57 juta dibandingkan dengan tahun fiskal 2023.

Total penjualan kabel baterai otomotif untuk pasar ekspor dan pasar domestik pada tahun fiskal 2024 turun sebesar 3% menjadi AS\$ 27 juta dibandingkan dengan tahun fiskal 2023.

Total penjualan kabel AVSS untuk pasar ekspor pada tahun fiskal 2024 turun sebesar 2% menjadi AS\$ 52 juta dibandingkan dengan tahun fiskal 2023.

Kabel AVSS dan kabel baterai otomotif telah menghasilkan penjualan sebesar AS\$ 79 juta untuk pasar ekspor dan pasar domestik dengan tren menurun sebesar 2% dibandingkan dengan tahun fiskal 2023.

Perusahaan tetap berkomitmen untuk meningkatkan upaya dalam meningkatkan penjualan ke proyek-proyek pemerintah dan pasar domestik seperti proyek PLN, proyek pengembangan transportasi dan infrastruktur, serta proyek-proyek swasta seperti proyek industri komersial, proyek industri petrokimia, dan proyek industri minyak dan gas.

Perusahaan terus berkomitmen untuk meningkatkan angka ekspor atas produk jadi dengan merek Indonesia yang mempunyai value-added yang tinggi. Perusahaan akan terus melebarkan penjualan di Kawasan ASEAN dan Kawasan Timur Tengah (GCC).

Perusahaan akan tetap waspada dan akan terus meningkatkan daya saing harga dan layanan kepada para pelanggan.

Marketing

Total sales amount of Company in the fiscal year of 2024 increased by 6% to US\$ 262 million by comparing to the fiscal year of 2023.

Total sales amount of power & instrument cable for export and domestic market in the fiscal year of 2024 has risen by 9% to US\$ 174 million by comparing to the fiscal year of 2023.

Total sales amount of power & instrument cable for export market in the fiscal year of 2024 has risen by 18% to US\$ 117 million by comparing to the fiscal year of 2023.

Total sales amount of power & instrument cable for domestic market in the fiscal year of 2024 has fallen by 5% to US\$ 57 million by comparing to the fiscal year of 2023.

Total sales of Automotive Battery cables for the export market and domestic market in fiscal 2024 has fallen by 3% to US\$ 27 million by comparing to the fiscal year of 2023.

Total sales amount of AVSS cable for the export market in fiscal year of 2024 has fallen by 2% to US\$ 52 million by comparing to fiscal 2023.

AVSS cables and automotive battery cables have generated sales of US\$ 79 million for the export market and domestic market with a downward trend of 2% by comparing to fiscal year 2023.

The Company continues to be committed to increasing efforts to increase sales to government projects and the domestic market such as PLN projects, transportation and infrastructure development projects, as well as private projects such as commercial industrial projects, petrochemical industry projects, and oil and gas industry projects.

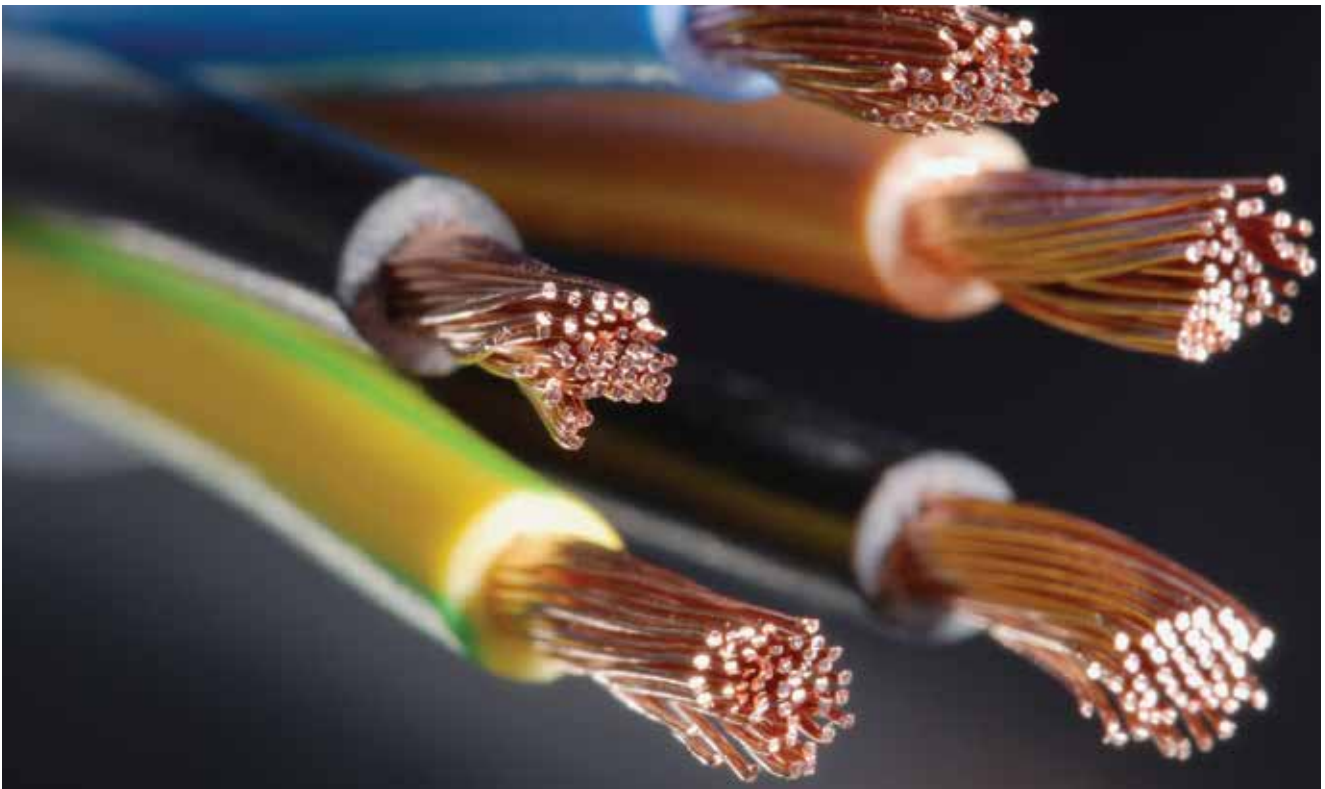
The Company continues to be committed to increasing export figures for finished products with high value-added Indonesian brands. The company will continue to expand sales in the ASEAN Region and the Middle East (GCC) Region.

The Company will remain vigilance and will continue its improvement on its price competitiveness and services to our customers.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



06

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan menyadari bahwa meskipun Perseroan telah memiliki serta menjalankan seluruh prosedur dan organisasi yang diperlukan dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan, tidak berarti praktik Tata Kelola Perusahaan sudah berjalan dengan baik. Hal ini tentunya merupakan tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan terlaksana secara berkelanjutan serta mengadopsi strategi implementasi yang dinamis serta terbuka terhadap konsep-konsep baru mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan RUPS merupakan forum yang memegang kekuasaan yang tidak diberikan kepada organ Perseroan lainnya dalam pengambilan keputusan yang memiliki kekuatan hukum dan mengikat. RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam setahun, yakni selambat-lambatnya dalam waktu 6 (enam) bulan sejak penutupan tahun buku Perseroan sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kepentingan Perseroan.

Melalui RUPS, pemegang saham memiliki hak untuk memberikan suaranya dalam rangka menentukan arah pengelolaan Perseroan serta memperoleh informasi mengenai kinerja maupun agenda Perseroan. Dalam forum ini, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban masing-masing sesuai tugas dan fungsinya terkait jalannya Perseroan selama tahun buku sebelumnya untuk kemudian mendapat persetujuan dan pembebasan tanggung jawab dari pemegang saham. Berdasarkan Anggaran dasar Perseroan, RUPS juga berhak untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, menentukan besarnya remunerasi dan kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta menetapkan penggunaan Laba Perseroan.

Direksi

Direksi adalah pemegang tugas dan kewenangan eksekutif di Perseroan. Tugas dan fungsi utama Dewan Direksi adalah mengelola dan mengendalikan operasional Perseroan sesuai dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar dan RUPS agar dapat mencapai target yang telah ditentukan. Direksi juga mempunyai tugas utama lain, yaitu mengupayakan Perseroan sehingga dapat melaksanakan tanggung jawab sosialnya dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan serta mendorong penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten.

Good Corporate Governance

The Company realizes that although the Company has established and carried out all the procedures and organization required in the implementation of Corporate Governance, it does not mean the practice of Corporate Governance has been running well. The Company is still challenged to ensure the implementation of Corporate Governance in a sustainable manner and to adopt implementation strategy which is dynamic and open to new concepts on Good Corporate Governance.

General Meeting of Shareholders (GMS)

According to the Company's Articles of Association, GMS holds the authorities that are not given to any other organs of the Company particularly in decision making process for obtaining legal and binding decisions. Annual GMS is held once a year, or at the latest within 6 (six) months after the Company's fiscal year ends. Meanwhile, Extraordinary General Meeting of Shareholders can be held, whenever necessary, for the Company's interests.

Through GMS, shareholders can exercise their rights to give their opinion about the management of the Company as well as to obtain important information about the Company's performance and agenda. At this forum, the Board of Commissioners and Board of Directors will present their accountability reports based on their respective duties and functions regarding the Company's management in the previous fiscal year and to obtain approval from the shareholders and discharge of responsibilities. Based on the Company's Articles of Association, the GMS has the rights to appoint and dismiss any members of Board of Commissioners and Board of Directors, to determine their remuneration and compensation, as well as to decide on the utilization of the Company's Profit.

Board of Directors

The Board of Directors holds executive duties and authorities in the Company. The duties and main functions of the Board of Directors are to control the Company operational activities according to the Company Law, Articles of Association, and GMS in order to achieve any predetermined targets. The Board of Directors also serves other main duties, which are to help the Company to fulfill its social responsibilities, to protect the stakeholders interests and to consistently implement the Good Corporate Governance.

Setiap anggota Direksi memiliki kualifikasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, dan senantiasa berupaya mengembangkan diri dengan mengikuti seminar dan pelatihan profesional sesuai dengan bidang masing-masing.

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab secara kolektif, masing-masing anggota Direksi juga memiliki tugas dan tanggung jawab individu.

Direktur Utama dalam hal ini bertugas untuk memimpin Perseroan dan bertanggung jawab atas koordinasi di jajaran manajemen dan sistem pengendalian internal Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kinerja Perseroan serta menyusun strategi jangka panjang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Direktur Manufaktur yang bertanggung jawab mengatur strategi produksi untuk mencapai target Kualitas, Biaya dan Pengiriman serta melakukan peningkatan dan Pengembangan secara menyeluruh.

Direktur Marketing bertugas mengatur seluruh kegiatan penjualan dan menyusun strategi penjualan sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala.

Direktur Keuangan dan Akuntansi bertanggung jawab mengawasi dan memastikan bahwa semua fungsi keuangan dan akuntansi telah diatur secara baik dan sesuai dengan peraturan-peraturan akuntansi yang berlaku serta mendukung strategi bisnis Perseroan.

Direktur Corporate dalam hal ini bertanggung jawab untuk mengawasi, membina, mengevaluasi, mengendalikan dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan serta memastikan bahwa hubungan industrial terselenggara dengan baik, dengan lembaga Pemerintah terkait, Serikat Pekerja, Masyarakat Sekitar dan memastikan kesejahteraan seluruh Karyawan, dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib kerja Direksi Perseroan yang telah ditetapkan pada tanggal 1 April 2016, disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip hukum, yang bertujuan untuk memfasilitasi dan membantu proses pengambilan keputusan para Direksi dan

Each Director has the qualifications that are required to perform his/her duties and responsibilities and continuously pursues self-development by attending seminars and professional training in accordance with their respective sectors.

Other than their collective duties and responsibilities, each member of Board of Directors has individual duties and responsibilities.

The President Director therefore is to lead the Company and is responsible for coordination among management staffs and the Company's internal control systems in order to improve efficiency, productivity and performance of the Company as well as to formulate long-term strategies in accordance with the Company's vision and mission.

Manufacturing Director is responsible for managing manufacturing process to ensure total performance of Quality, Cost and Delivery and for conducting overall improvement and Development.

Marketing Director is responsible for managing of sales activities and set the sales strategies in accordance with the pre-determined targets and conduct periodical evaluation.

Director of Finance and Accounting is responsible for monitoring and ensuring that all financial and accounting functions are well managed and in accordance with accounting regulations and for supporting the Company's business strategy.

Corporate Director is responsible to supervise, educate, evaluate, control and develop the Human Resources (HR) and ensure the Company achievement in accordance with the Company's vision and mission and ensure the establishment of well-managed industrial relations with the related Government agencies, Labor Union, Local Communities as well as to ensure the welfare of all Employees, and is responsible for the operations of the Company in accordance with applicable regulations.

Working Guidelines of Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Company's Board of Directors Charter which has been established on April 1, 2016, based on the Company's Articles of Association, applicable regulations and legal principles, which are aimed to facilitate and assist the decision-making process of the Board of Directors and is used as a reference and /or work

digunakan sebagai referensi dan/atau standar kerja dalam melaksanakan tugas untuk mencapai visi dan misi Perseroan. digunakan sebagai referensi dan/atau standar kerja dalam melaksanakan tugas untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Rapat Direksi

Selama tahun buku 2024 Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala atau sedikitnya 1(satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan Direktur Utama atau seorang Direktur atau Dewan Komisaris, sedangkan Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris terselenggara sebanyak 4(empat) kali, dengan kehadiran anggota Direksi sebesar 90%.

RUPST 2023

Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 25 Agustus 2023 untuk tahun buku 2022, dengan hasil keputusan Rapat yaitu sebagai berikut:

Dalam Acara Pertama dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023; dan
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba & Rugi Perseroan, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan laporannya tertanggal 27 Juni 2023 No. 01896/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/VI/2023 dengan pendapat, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, serta kinerja keuangan dan arus kasnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan tersebut, maka Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi atas tindakan kepengurusan dan kepada segenap anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya.

standard in carrying out tasks to achieve the Company's vision and mission.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors has to convene the BOD Meeting periodically or at least once a month or whenever necessary upon the request of the President Director or one of the Directors or one of Commissioners, and the joint Meetings with the Board of Commissioners, which in the fiscal year 2024, the meetings were convened for 4 (four) times, with 90% attendance by Board of Directors members.

AGMS 2023

The Company has convened an AGMS on 25 August 2023 for fiscal year of 2022, with the result of the Meeting's resolutions as follows:

In the First Agenda of the Meeting:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

1. To approve for the Annual Report including supervisory report of the Company's Board of Commissioners for the accounting year 2022 as ended on 31st March 2023; and
2. To validate the Company's Financial Statement for the accounting year 2022 as ended on 31st March 2022 which consists of the Balance Sheet and Profit and Loss Statement, which has been audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), as stated in its report dated June 27, 2023 No. 01896/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/VI/2023 with an opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, and its financial performance and cash flows in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

By the approval of said Annual Report and the ratification of the Financial Report of the Company, the Meeting also grant a complete acquittal and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for all their management actions and to all members of the Board of Commissioners for all their supervisory actions as respectively carried out during the financial year 2022 as ended on 31st March 2023, to the extend that such actions are recorded and/or reflected in the Annual Report and the Financial Report of the Company for financial year 2022 as ended on 31st March 2023, except for fraud, embezzlement and any other criminal acts.

Realisasi: Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 telah disahkan oleh Pemegang Saham pada RUPS.

Dalam Acara Kedua dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, yang seluruhnya berjumlah ASD 3.487.893 (tiga juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu delapan ratus sembilan puluh tiga Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

- a. Sejumlah ASD 100.000 (seratus ribu Dollar Amerika Serikat) untuk Dana Cadangan Wajib sesuai dengan ketentuan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 UUPT;
- b. Sejumlah ASD 1.260.720 (satu juta dua ratus enam puluh ribu tujuh ratus dua puluh Dollar Amerika Serikat) atau sebesar ASD 0,001030/-saham (nol koma nol nol satu nol tiga nol Dollar Amerika Serikat per saham) dibagikan sebagai Dividen Tunai bagi para Pemegang Saham, atau sebesar Rp 15,78/saham (limabelas koma tujuh puluh delapan Rupiah per saham) dengan total keseluruhan Rp 19.314.720.000,- (sembilanbelas milyar tiga ratus empatbelas juta tujuh ratus dua puluh ribu Rupiah).

Realisasi: Telah direalisasikan.

Dalam Acara Ketiga dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

Realisasi: Telah direalisasikan dengan menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja.

Realization: The Annual Report including the Financial Statements for 2022 Fiscal Year has been approved by the Shareholders at the GMS.

In the Second Agenda of the Meeting:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

To approve the appropriation of net profit of the Company for the financial year 2022 ended on 31st March 2023 amounting USD 3,487,893 (three million four hundred eighty seven thousand eight hundred ninety three United States Dollars) as follows:

- a. An amount of USD 100,000 (one hundred thousand United States Dollar) to be allocated for the Required Reserve Fund in accordance with the Article 20 of the Company's Articles of Association juncto the Article 70 of the Company Law;
- b. An amount of USD 1,260,720 (one million two hundred sixty thousand seven hundred twenty United States Dollars) or amount USD 0.001030/share (zero point zero zero one zero three zero United States Dollar per share) to be distributed as Cash Dividend to the Shareholders, or Rp 15.78/share (fifteen point seventy eight Rupiah per share) with a total of Rp 19,314,720.000,- (nineteen billion three hundred fourteen million seven hundred twenty thousand Rupiah).

Realization: Completed.

In the Third Agenda of the Meeting:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

Appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Office to audit the Company's book for the financial year 2023 being ended on 31st March 2024.

Realization: It has been realized by appointing a Public Accountant from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm.

Dalam Acara Keempat dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

- Menyetujui dan menerima baik pengunduran diri:
 - Bp. Shigetoshi Sasaki sebagai Direktur Utama Perseroan;
 - Bp. Toshihiko Terao sebagai Komisaris Utama Perseroan;
 - Bp. Yoshinobu Matsumura sebagai Komisaris Perseroan.
 - Maka diusulkan untuk menyetujui pengunduran diri mereka terhitung sejak ditutupnya Rapat.
- Menyetujui pengangkatan:
 - Bp. Satoshi Nishikawa sebagai Direktur Utama Perseroan yang baru menggantikan Bp. Shigetoshi Sasaki;
 - Bp. Michio Uchino sebagai Komisaris Utama Perseroan yang baru menggantikan Bp. Toshihiko Terao;
 - Bp. Hidekazu Ikeda sebagai Komisaris Perseroan yang baru menggantikan Bp. Yoshinobu Matsumura.

Sehingga dengan demikian susunan selengkapnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut:

In the Fourth Agenda of the Meeting:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

- To approve and accept the resignation of:
 - Mr. Shigetoshi Sasaki as President Director of the Company;
 - Mr. Toshihiko Terao as President Commissioner of the Company;
 - Mr. Yoshinobu Matsumura as Commissioner of the Company.
 - it is proposed to approve their resignation as of the close of Meeting.
- To approve of the appointment of:
 - Mr. Satoshi Nishikawa as a new President Director of the Company to replace Mr. Shigetoshi Sasaki;
 - Mr. Michio Uchino as a new President Commissioner of the Company to replace Mr. Toshihiko Terao;
 - Mr. Hidekazu Ikeda as a new Commissioner of the Company to replace Mr. Yoshinobu Matsumura.

Therefore the complete composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioner of the Company as of the close of this Meeting shall be as follows:

DIREKSI :**BOARD OF DIRECTORS :**

Direktur Utama	Satoshi Nishikawa	President Director
Wakil Direktur Utama	Sulim Herman Limbono	Vice President Director
Direktur	Suprpto	Director
Direktur	Hiroshi shikata	Director
Direktur	Osamu okamoto	Director

DEWAN KOMISARIS :**BOARD OF COMMISSIONERS :**

Komisaris Utama	Michio Uchino	President Commissioner
Komisaris	Hidekazu Ikeda	Commissioner
Komisaris Independen	Cahyadi Wijaya	Independent Commissioner

Dengan masa jabatan segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024.

Realisasi: Telah direalisasikan berdasarkan Akta nomor 40 tanggal 25 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H, Mkn., Notaris di Jakarta.

Dalam Acara Kelima dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

- Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan ketentuan jumlah keseluruhan dari gaji dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2023 yang berakhir 31 Maret 2024 naik sebesar 5% dari jumlah yang dibayarkan pada tahun buku 2022 yang berakhir 31 Maret 2023.

Realisasi: Telah direalisasikan.

RUPST 2024

Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 23 Agustus 2024 untuk tahun buku 2023, dengan hasil keputusan Rapat yaitu sebagai berikut:

Dalam Acara Pertama dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024; dan
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba & Rugi Perseroan, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan laporannya tertanggal 25 Juni 2024 No. 01749/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2024 dengan pendapat, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

With term of office of for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioner of the Company is up to the closing of the Annual General Meeting Shareholder of the Company which will be held in 2024.

Realization: Completed pursuant to Deed number 40 dated 25 August 2023 drawn up before Notary Ashoya Ratam, S.H, Mkn., Notary in Jakarta.

In the Fifth Agenda of the Meeting:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

- To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other remuneration to each members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, provided that the total amount of salary and other remuneration for financial year 2023 ended 31st March 2024 increase 5% from the amount which has been paid in the financial year 2022 ended 31st March 2023.

Realization: Completed.

AGMS 2024

The Company has convened an AGMS on 23 August 2024 for fiscal year of 2023, with the result of the Meeting's resolutions as follows:

In the First Agenda of the Meeting:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

1. To approve for the Annual Report including supervisory report of the Company's Board of Commissioners for the accounting year 2023 ended on 31st March 2024; and
2. To validate the Company's Financial Statement for the accounting year 2023 ended on 31st March 2024 which consists of the Balance Sheet and Profit and Loss Statement, which has been audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), as stated in its report dated 25 June 2024 No. 01749/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2024 with an opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of March 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan tersebut, maka Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi atas tindakan kepengurusan dan kepada segenap anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya.

Realisasi: Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 telah disahkan oleh Pemegang Saham pada RUPS.

Dalam Acara Kedua dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

- Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, yang seluruhnya berjumlah ASD 7.524.401 (tujuh juta lima ratus dua puluh empat ribu empat ratus satu Dollar Amerika Serikat) sebagai berikut:
 - a. Sejumlah ASD 100.000 (seratus ribu Dollar Amerika Serikat) untuk Dana Cadangan Wajib sesuai dengan ketentuan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 UUPT;
 - b. Sejumlah ASD 2.717.280 (dua juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh Dollar Amerika Serikat) atau sebesar ASD 0,00222/saham (nol koma nol nol dua dua Dollar Amerika Serikat per saham) dibagikan sebagai Dividen Tunai bagi para Pemegang Saham, atau sebesar Rp 35,19/saham (tiga puluh lima koma sembilan belas Rupiah per saham) dengan total keseluruhan Rp 43.068.888.000 (empat puluh tiga milyar enam puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu Rupiah).

Realisasi: Telah direalisasikan.

Dalam Acara Ketiga dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025; dan

By the approval of said Annual Report and the ratification of the Financial Report of the Company, the Meeting also grant a complete acquittal and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for all their management actions and to all members of the Board of Commissioners for all their supervisory actions as respectively carried out during the financial year 2023 ended on 31st March 2024, to the extend that such actions are recorded and/or reflected in the Annual Report and the Financial Report of the Company for financial year 2023 ended on 31st March 2024, except for fraud, embezzlement and any other criminal acts.

Realization: The Annual Report including the Financial Statements for 2023 Fiscal Year has been approved by the Shareholders at the GMS.

In the Second Agenda of the Meeting:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

- To approve the appropriation of net profit of the Company for the financial year 2022 ended on 31st March 2023 amounting USD 7,524,401 (seven million five hundred twentyfour thousand four hundred one United States Dollars) as follows:
 - a. An amount of USD 100,000 (one hundred thousand United States Dollar) to be allocated for the Required Reserve Fund in accordance with the Article 20 of the Company's Articles of Association juncto the Article 70 of the Company Law;
 - b. An amount of USD 2,717,280 (two million seven hundred seventeen thousand two hundred eighty United States Dollars) or amount USD 0.00222/share (zero point zero zero two two two United States Dollar per share) to be distributed as Cash Dividend to the Shareholders, or Rp 35.19/share (thirtyfive point nineteen Rupiah per share) with a total of Rp 43,068,888,000 (fortythree billion sixtyeight million eight hundred eightyeight thousand Rupiah).

Realization: Completed.

In the Third Agenda of the Meeting:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

1. The appointment of Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit the Company's Financial Report for the financial year 2024 ended 31st March 2025; and

b. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

- menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut; dan
- menunjuk Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik pengganti, dengan memperhatikan usul dari Direksi, apabila karena satu atau lain hal Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan/atau karena suatu sebab apapun menurut pertimbangan Perseroan, Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut tidak dapat menyelesaikan penunjukannya.

Realisasi: Telah direalisasikan dengan menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja.

Dalam Acara Keempat dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bp. Hiroshi Shikata selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat;
 - Selanjutnya, memberikan penghargaan kepada Bp. Hiroshi Shikata dengan ucapan terima kasih atas segala jasa dan pengabdian yang telah diberikan kepada Perseroan selama masa jabatannya.
2. Menyetujui pengangkatan Bp. Shinichi Takagi sebagai Direktur Perseroan yang baru menggantikan Bp. Hiroshi Shikata.
3. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.
 - Sehingga dengan demikian susunan selengkapannya anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut:

b. To delegate of the authority to the Board of Commissioners of the Company to:

- determine the amount of honorarium and other requirements for the appointment of such Public Accountant Office; and
- appoint the Public Accountant/Public Accountant Firm substitute, with due regard to the proposal of the Board of Directors, if, for one and another reason, the appointed Public Accountant/Public Accountant Firm cannot perform her duties within the prescribed period and/or for any reason according to the consideration of the Company, the appointed Public Accountant/Public Accountant Firm cannot complete the appointment.

Realization: It has been realized by appointing a Public Accountant from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm.

In the Fourth Agenda of the Meeting:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bp. Hiroshi Shikata selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat;
 - Selanjutnya, memberikan penghargaan kepada Bp. Hiroshi Shikata dengan ucapan terima kasih atas segala jasa dan pengabdian yang telah diberikan kepada Perseroan selama masa jabatannya.
2. Menyetujui pengangkatan Bp. Shinichi Takagi sebagai Direktur Perseroan yang baru menggantikan Bp. Hiroshi Shikata.
3. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.
 - Sehingga dengan demikian susunan selengkapannya anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut:

DIREKSI :

BOARD OF DIRECTORS:

Direktur Utama	Satoshi Nishikawa	President Director
Wakil Direktur Utama	Sulim Herman Limbono	Vice President Director
Direktur	Suprpto	Director
Direktur	Osamu Okamoto	Director
Direktur	Shinichi Takagi	Director

DEWAN KOMISARIS**BOARD OF COMMISSIONERS:**

Komisaris Utama	Michio Uchino	President Commissioner
Komisaris	Hidekazu Ikeda	Commissioner
Komisaris Independen	Cahyadi Wijaya	Independent Commissioner

- Dengan masa jabatan segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027.

4. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan tentang perubahan susunan pengurus Perseroan dalam akta notaris, dan selanjutnya menyampaikannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.

Realisasi: Telah direalisasikan berdasarkan Akta nomor 28 tanggal 23 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H, Mkn., Notaris di Jakarta.

Dalam Acara Kelima dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan ketentuan jumlah keseluruhan dari gaji dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2024 yang berakhir 31 Maret 2025 naik sebesar 5% dari jumlah yang dibayarkan pada tahun buku 2023 yang berakhir 31 Maret 2024.

Realisasi: Telah direalisasikan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

- Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi akan melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya secara kolektif berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya, dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

- With term of office of for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is up to the closing of the Annual GMS of the Company which will be held in year 2027.

4. To approve the granting of authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitutions to restate the resolution with regards to amendment of the Company's Managerial Structure into notarial deed, and further to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to do anything necessary pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.

Realization: Completed pursuant to Deed number 28 dated 23 August 2024 drawn up before Notary Ashoya Ratam, S.H, Mkn., Notary in Jakarta.

In the Fifth Agenda of the Meeting:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other remuneration to each members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, provided that the total amount of salary and other remuneration for financial year 2024 ended 31st March 2025 increase 5% from the amount which has been paid in the financial year 2023 ended 31st March 2024.

Realization: Completed.

Performance Evaluation for the Board of Commissioners and Board of Directors

- Based on the Guidelines and Rules of Work of the Board of Commissioners and Directors, the Board of Commissioners and the Board of Directors will conduct a self-assessment of their performance collectively based on their duties and responsibilities, using the following evaluation criteria:

- Pemahaman dan pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris;
- Efektivitas dan komitmen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya;
- Etika dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan;
- Mengenali dan mengelola resiko;
- Menjaga integritas dalam pelaporan keuangan;

Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai kinerja komite terhadap seluruh fungsi yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah melaksanakan tanggung jawabnya untuk mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diusulkan dalam RUPS dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan. Komposisi Remunerasi terdiri dari remunerasi tetap dan tidak tetap, disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab serta kinerja setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun perhitungan Remunerasi berdasarkan inflasi dan kinerja Perseroan. Untuk tahun buku 2024, total jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebesar AS\$ 606.051.46.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

- Understanding and fulfilling the duties and responsibilities of the Directors and Board of Commissioners;
- Effectiveness and commitment in carrying out its duties and responsibilities;
- Ethics and responsibilities in decision making;
- Recognize and manage risk;
- Maintain integrity in financial reporting;

Compliance with applicable laws and regulations.

Assessment on the committee performance supporting the implementation of BOC duties

The Board of Commissioners has assessed that the performance of each of the committees of all functions that supported the implementation of the duties of the Board of Commissioners has carried out its responsibilities to support the supervisory duties of the Board of Commissioners in conducting supervision towards the Company.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration of members of the Company's Board of Commissioners and Directors was proposed at the GMS and was delegated authority to the Board of Commissioners to determine it. Remuneration composition consists of permanent and non-permanent remuneration, adjusted to the duties and responsibilities as well as the performance of each member of the Board of Commissioners and Directors. The Remuneration calculation is based on inflation and the Company's performance. For fiscal year 2024, the total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors is amounting to US\$ 606,051.46.

Nominations and Remuneration Committee

The Nominations and Remunerations Committee was established and is responsible to the Board of Commissioners in assisting the functions and duties of the Board of Commissioners in regard to Nominations and Remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, terkait dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
2. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
2. Besaran atas Remunerasi.

Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Nominations and Remunerations Committee

Based on Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, related to the Nomination and Remuneration functions, are as follows:

Duties and responsibilities related to the Nomination function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria needed in the Nomination process; and
2. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and

Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Duties and responsibilities related to the Remuneration function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration Structure;
 - b. Policy for Remuneration; and
2. Levels of Remuneration.

Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Susunan dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan untuk biodata anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2027.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, rapat diselenggarakan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu bilamana dipandang perlu dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2024 masih dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, dan Peraturan Nomor I-A, Lampiran Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No.Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021.

Composition and Tenure of the Nominations and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration functions are currently carried out by the Company's Board of Commissioners and for the biodata of the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the profile of the Board of Commissioners with a term of office up to 2027.

Independence of the Nominations and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities in a professional and independent manner without interference from any party, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Meetings of the Nominations and Remuneration Committee

In accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Guidelines, meetings are held periodically at least 1 (one) time every 2 (two) months or at any time when deemed necessary with a 100% attendance.

Performance of Nominations and Remuneration Committee Duties

In 2024, the Board of Commissioners of the Company was still conducted in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Guidelines and by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Corporate Secretary

The Company's Corporate Secretary was established in compliance with the provisions of Regulation of the Indonesia Financial Services Authority No.35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 and the Regulation No. I-A, Attachment to the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00101/BEI/12-2021 dated 21 December 2021.

Tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan diantaranya adalah:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam upaya memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan meliputi:
 - i. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - ii. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - iii. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - iv. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- d. pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ibu Anastasia Senja berdasarkan Surat pengangkatan No.001/SIK-CS/VII/2020 tanggal 1 Juli 2020.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun buku 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti Pelatihan dan seminar sebagai berikut:

The duties and function of Corporate Secretary include:

- a. To follow development of capital market, especially the prevailing laws and regulations in the capital market;
- b. To provide feedback to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in compliance with the prevailing laws and regulations on the capital market;
- c. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including:
 - i. the disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of the Company;
 - ii. submission of reports to the Financial Services Authority in a timely order;
 - iii. the implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - iv. the implementation and documentation of the meeting the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- d. the implementation of the Company's orientation program for Directors and/or Board of Commissioners;

As a liaison officer between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.

To date, Corporate Secretary is held by Mrs. Anastasia Senja based on the Letter of appointment No.001/SIK-CS/VII/2020 dated 1 July 2020.

Corporate Secretary Training

During the financial year of 2024, the Corporate Secretary attended the following training and seminar events as follows:

No. No.	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1.	Webinar mengenai Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor 1-I tentang Pencatatan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas. <i>Webinar on Indonesia Stock Exchange Regulation Number 1-I concerning Listing of Shares and Merger of Shares by Listed Companies Issuing Equity Securities.</i>	26 April 2024 <i>26 April 2024</i>	IDX
2.	Webinar Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity Dalam Rangka Pelaporan Keberlanjutan untuk Ketahanan Pangan yang Lebih Baik. <i>Webinar on Sustainability Reporting Standards GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity in the Framework of Sustainability Reporting for Better Food Security.</i>	6 Juni 2024 <i>6 June 2024</i>	IDX
3.	Webinar mengenai Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor 1-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus. <i>Webinar on Socialization of Changes to Indonesia Stock Exchange Regulation Number 1-X concerning Placement of Equity Securities Listing on the Special Monitoring Board.</i>	18 Juli 2024 <i>18 July 2024</i>	IDX
4.	Webinar Series mengenai Penyegaran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan bagi Emiten Perusahaan Publik, Series 2: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait Keterbukan Informasi atau Laporan Insidental. <i>Webinar Series on Financial Services Authority Regulations Refresher for Issuers of Public Companies, Series 2: Financial Services Authority Regulations on Information Disclosure or Incidental Reports.</i>	15 Oktober 2024 <i>15 October 2024</i>	OJK - AEI
5.	Webinar Series mengenai Penyegaran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan bagi Emiten Perusahaan Publik, Series 3: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. <i>Webinar Series on Refreshment of Financial Services Authority Regulations for Public Company Issuers, Series 3: Financial Services Authority Regulations regarding Public Accountants and/or Public Accounting Firms.</i>	14 November 2024 <i>14 November 2024</i>	OJK - AEI
6.	Webinar Sosialisasi SPE-IDX net terkait Pengembangan Form Pelaporan AP/KAP, Waran Terstruktur dan ESG. <i>SPE-IDX net Socialization Webinar related to Development of AP/KAP Reporting Form, Structured Warrants and ESG.</i>	13 Desember 2024 <i>13 December 2024</i>	IDX
7.	“POJK Nomor 15 Tahun 2022 & POJK Nomor 29 Tahun 2023: Terkait Aksi Korporasi” <i>“POJK Number 15 of 2022 & POJK Number 29 of 2023: Regarding Corporate Actions”.</i>	23 Januari 2025 <i>23 January 2025</i>	IDX
8.	Webinar Menavigasi Standar Pelaporan Keberlanjutan. <i>“Webinar on Navigating Sustainability Reporting Standards.</i>	20 Maret 2025 <i>20 March 2025</i>	IDX

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 1 Januari 2015 berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SIK-KAU/SK/XI/2014 guna membantu Dewan Komisaris dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat (Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.:Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021). Komite Audit melaksanakan fungsinya sesuai dengan peraturan dan atas instruksi dari Dewan Komisaris.

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain adalah melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang diterbitkan Perseroan, penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan, penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik, penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan, dan penelaahan jika terdapat pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan. Komite Audit melakukan tugas penelaahan berdasarkan pada dokumen-dokumen, data dan keterangan-keterangan atau informasi-informasi yang diperoleh dari Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit memberikan laporan dan pendapat serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Susunan dan Profil Komite Audit Perseroan berubah sehubungan dengan adanya pergantian anggota salah satu komite audit, terhitung pertanggal 1 Oktober 2021 dengan Surat Keputusan No. 001/SIK-KAU/SK/IX/2021 adalah sebagai berikut:

- **Cahyadi Wijaya**

Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit. Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964. Pendidikan terakhir diselesaikan di Magister Akuntansi Universitas Indonesia, Jakarta.

Training yang diikuti Cahyadi Wijaya selama tahun buku 2024 sebagai berikut:

-

Audit Committee

The company's Audit Committee was established on 1 January 2015 in order to assist the Board of Commissioners in maintaining the implementation of Good Corporate Governance, in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee and The Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-A regarding the Listing Shares & Equity Securities Other than Shares issued by Listed Company (Appendix II of the Indonesian Stock Exchange's Directors Decision No.: Kep-00101/BEI/12-2021 dated 21 December 2021). The Audit Committee carries out its functions in accordance with the regulations and instructions received from the Board of Commissioners.

Pursuant to the prevailing regulations, the duties and responsibilities of the Audit Committee include the review of any financial information issued by the Company, review over the Company's compliance towards the capital market law and other relevant stipulations, review of the independency and objectivity of the public accountant, review of the audit adequacy taken by the public accountant to ensure all major risks have been taken into consideration, and review of any complaint related to the Company. In implementing its tasks, the Audit Committee conducts its review duties based upon documents, data and references or information furnished by the Company. The Audit Committee provides report and opinion as well as reports directly to the Board of Commissioners.

The composition and profile of the Company's Audit Committee has been changed in connection with the change of members of one of the audit committees, as of 1 October 2021, which pursuant to Decree No. 001/SIK-KAU/SK/IX/2021 are as follows:

- **Cahyadi Wijaya**

Independent Commissioners, also acting as a Chairman of the Audit Committee. An Indonesian citizen, born in 1964. He has a Master of Accounting from the University of Indonesia, Jakarta.

During the Financial year of 2024, Cahyadi Wijaya attended the following training as follows:

-

No. No.	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1.	Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntans. <i>The Role of Digital Technology in Improving Accounting Practices.</i>	11 Juli 2024 <i>11 July 2024</i>	OJK
2.	Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence. <i>Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence.</i>	25 Juli 2024 <i>25 July 2024</i>	OJK
3.	Strategi Implementasi Market Conduct : Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja IJK. <i>Market Conduct Implementation Strategy: Building Trust and Improving IJK Performance.</i>	8 Augustus 2024 <i>8 August 2024</i>	OJK
4.	Membangun Kepemimpinan Berbasis Spiritual : Pendekatan Holistik untuk Pertumbuhan dan Keberlanjutan Bisnis. <i>Building Spiritual-Based Leadership: A Holistic Approach to Business Growth and Sustainability.</i>	22 Augustus 2024 <i>22 August 2024</i>	OJK
5.	Cara Mencegah Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme. <i>How To Prevent Money Laundering and Terrorism Financing.</i>	5 September 2024 <i>5 September 2024</i>	OJK
6.	Masa Depan Analisis Data dalam Industri Keuangan: Tren dan Inovasi. <i>The Future of Data Analytics in the Financial Industry : Trends and Innovations.</i>	12 September 2024 <i>12 September 2024</i>	OJK
7.	Memahami Lanskap Iklim bagi Lembaga Keuangan. <i>Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions.</i>	26 September 2024 <i>26 September 2024</i>	OJK
8.	Perdagangan Karbon dan Dampaknya terhadap Perekonomian Indonesia. <i>Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy.</i>	7 Oktober 2024 <i>7 October 2024</i>	OJK
9.	Bedah Buku Keamanan Siber Bank. <i>Bank Cyber Security Book Review.</i>	7 November 2024 <i>7 November 2024</i>	OJK
10.	Memperkuat Integritas Keuangan: Strategi dan Inovasi Mutakhir dalam Anti Penipuan. <i>Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud.</i>	21 November 2024 <i>21 November 2024</i>	OJK
11.	Tingkatkan Semangat Anda: Menumbuhkan Sikap Positif untuk Kehidupan yang Seimbang dan Memuaskan. <i>Imboost Your Spirit : Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life.</i>	14 Januari 2025 <i>14 January 2025</i>	OJK
12.	Cara Meraih Kinerja Puncak di Tahun 2025. <i>How to Achieve a Peak Performance in 2025.</i>	17 Januari 2025 <i>17 January 2025</i>	OJK
13.	Transformasi Digital : Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan. <i>Digital Transformation: Technology Innovation Trends in the Financial Sector.</i>	23 Januari 2025 <i>23 January 2025</i>	OJK

● **Warga Sari Utamy Teddy**

Anggota Komite Audit sejak 22 Februari 2018. Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1973. Pendidikan terakhir diselesaikan di D-III Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Manager Compliance di PT Net Sekuritas.

Training yang diikuti Warga Sari Utami Teddy selama tahun buku 2024 sebagai berikut:

- 15 October 2024 : Implikasi Penerapan Core Tax terhadap Kewajiban Pelaporan & Kepatuhan Wajib Pajak (Penyelenggara: PT. Bina Indocipta Andalan & DJP).
- 28 November 2024 : Kupas tuntas implikasi PMK sapu jagat No 81/2024 tentang ketentuan pajak untuk core tax jilid 1 (Penyelenggara: PT. Bina Indocipta Andalan & DJP).
- 23 Desember 2024 : Kupas tuntas implikasi PMK sapu jagat No 81/2024 tentang ketentuan pajak untuk core tax jilid 2 (Penyelenggara: PT. Bina Indocipta Andalan & DJP).
- 15 Januari 2025 : Kupas tuntas implikasi PMK sapu jagat No 81/2024 tentang ketentuan pajak untuk core tax jilid 3 (Penyelenggara: PT. Bina Indocipta Andalan & DJP).
- 6 Februari 2025 : Kupas Tuntas Implikasi PMK Sapu Jagat No. 81/2024 Tentang Ketentuan Pajak Untuk Coretax (Jilid 4) (Penyelenggara: PT. Bina Indocipta Andalan & DJP).

● **Ferdy Christianto**

Anggota Komite Audit sejak 1 Oktober 2021. Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1991. Pendidikan terakhir diselesaikan di Fakultas Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Manager Tax dan controlling di PT. Prima Visualindo.

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain adalah melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang diterbitkan Perseroan, penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang relevan, penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik, penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan, dan penelaahan jika terdapat pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan. Komite Audit melakukan tugas penelaahan berdasarkan dokumen-dokumen, data dan keterangan-keterangan atau informasi-informasi yang diperoleh dari Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memberikan laporan dan pendapat serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

● **Warga Sari Utamy Teddy**

A member of the Audit Committee since 22 February 2018. An Indonesian citizen, born in 1973. She graduated from the D-III Tarumanagara University, Jakarta, majoring in Accounting. Currently also holds position as a Compliance Manager in PT Net Sekuritas.

During the financial year of 2024, Warga Sari Utami Teddy attended the following training as follows:

- October 15, 2024 : Implications of Core Tax Implementation on Taxpayer Reporting and Compliance Obligations (Organizer: PT. Bina Indocipta Andalan & DJP).
- November 28, 2024 : A thorough analysis of the implications of PMK No. 81/2024 on tax provisions for core tax volume 1 (Organizer: PT. Bina Indocipta Andalan & DJP).
- December 23, 2024 : A thorough analysis of the implications of PMK No. 81/2024 on tax provisions for core tax volume 2 (Organizer: PT. Bina Indocipta Andalan & DJP).
- January 15, 2025 : A thorough analysis of the implications of PMK No. 81/2024 on tax provisions for core tax volume (Organizer: PT. Bina Indocipta Andalan & DJP).
- February 6, 2025 A Complete Analysis of the Implications of PMK Sapu Jagat No. 81/2024 Concerning Tax Provisions for Coretax (Volume 4) (Organizer: PT. Bina Indocipta Andalan & DJP).

● **Ferdy Christianto**

A member of the Audit Committee since October 1, 2021. Indonesian citizen, born in 1991. He graduated from Faculty of Accounting, Tarumanagara University, Jakarta. He currently serves as Tax Manager and controlling at PT. Prima Visualindo.

Adhering to the prevailing principles, the duties and responsibility of the Audit Committee includes the review of any financial information issued by the Company, review of the Company's compliance towards the capital market law and other relevant stipulations, a review of the independency and objectivity of the Public Accountant, a review of the audit adequacy taken by the Public Accountant to ensure all major risks have been taken into consideration, and a review of any complaint related to the Company. In implementing its tasks, the Audit Committee conducts its review duties based upon documents, data and references or information furnished by the Company. The Audit Committee provides report and opinion as well as responsible to the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2024/2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran para Anggota Komite Audit mencapai 100%. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Frekuensi Rapat <i>Meeting Frequency</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Cahyadi Wijaya	4	100%
Warga Sari Utamy Teddy	4	100%
Ferdy Christianto	4	100%

Laporan Komite Audit

Dari penelaahan-penelaahan yang telah dilakukan Komite Audit berdasarkan dokumen-dokumen, data, dan keterangan-keterangan atau informasi-informasi yang diperoleh dari Perseroan, dapat disimpulkan bahwa untuk tahun 2024/2025 Komite Audit sejauh ini tidak menemukan adanya penyimpangan oleh Perseroan, mengenai informasi keuangan maupun mengenai ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Komite Audit juga tidak menemukan adanya penyimpangan dalam penyiapan laporan keuangan, pengendalian internal dan independensi auditor Perseroan. Paket kompensasi bagi para anggota Direksi dan Komisaris Perseroan juga telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditentukan.

Di tengah lingkungan Bisnis Global yang menantang, Perseroan berhasil mencapai kinerja yang baik selama tahun 2024/2025. Perseroan akan terus memantau perkembangan resiko – resiko yang terjadi secara hati-hati dan menyiapkan langkah-langkah mitigasi, demi keberlangsungan operasi Perseroan dan menghadapi dinamika perubahan kebijakan ekonomi global di masa mendatang.

Dalam berbagai kesempatan Komite Audit selalu berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan tujuan untuk meningkatkan Tata Kelola Perusahaan agar Perseroan selalu mengikuti peraturan yang berlaku dan meningkatkan kualitas laporan keuangan Perseroan.

Audit Committee's Meetings

During the year 2024/2025, the Audit Committee has conducted 4 (four) meetings with the level of attendance of the members of Audit Committee at 100%. Meeting attendance of the Audit Committee during the period is as follows:

Audit Committee's Reports

Based on the Audit Committee reviews on documents, data and references or information furnished by the Company, the Audit Committee concluded that for the period of 2024/2025, the Audit Committee did not identify any material breach conducted by the Company, regarding any financial information as well as compliance to the applicable laws and regulations.

The Audit Committee could not identify any irregularities in the preparation of the Financial Statement, internal control and the independency of the Company's auditor. The remuneration packages for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners have been applied accordingly.

Amid a challenging global business environment, the Company has succeeded in achieving an excellent performance in 2024/2025. The company will continue to observe the risks development cautiously and prepare for mitigation measures to achieve continuing company's operation and to face the dynamic of global economic policy changes in the future.

In many cases, Audit Committee conducted frequent communication activities with the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, these consulting activities have the intention of improving Good Corporate Governance to allow the Company to operate in observance with prevailing regulations and to improve the quality of the Company's financial statements.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi ataupun Pemegang Saham Utama Perseroan, dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Selain itu anggota Komite Audit juga tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir dan juga bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Pengendalian Internal dan Audit Internal

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dan audit internal yang bertujuan untuk membantu unit kerja terkait dalam Perseroan. Dengan ini diharapkan unit kerja itu dapat melaksanakan tugasnya secara efektif sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Sistem ini memberikan penilaian, analisa, rekomendasi dan informasi yang menyangkut aktivitas yang ditelaah.

Adapun tugas Audit Internal antara lain adalah melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang diterbitkan Perseroan, ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan, efisiensi kerja sumber daya manusia, serta penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik. Unit Audit internal juga melakukan penelaahan jika terdapat pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan, serta menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Profil Unit Audit Internal

Saat ini Ketua Unit Audit Internal dijabat oleh Palgunadi Budiono, yang merupakan warga negara Indonesia, lulusan Universitas di Inggris. Beliau telah menjabat sebagai Ketua Audit Internal sejak tahun 2009 berdasarkan Surat Pengangkatan No.063/SIK-CS/XI-2009.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee members do not have direct or indirect shares in the Company, are not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Ultimate Shareholders of the Company, and do not have business relations either directly or indirectly related to the Company's business activities. In addition, the Audit Committee members also do not work or have the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company in the past 6 (six) months and are also not persons in the Public Accounting Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in the last 6 (six) months.

Internal Control and Internal Audit

The Company implements internal control system and internal audit which are aimed to assist the relevant work units within the Company. It is expected that these work units will be able to effectively carry out their tasks in accordance with their individual responsibilities. The system provides evaluation, analysis, recommendation and information related to the reviewed activity.

The tasks of Internal Audit are among others: to review financial information issued by Company, to assess the Company's compliance to prevailing laws and regulations of the capital market. It has the task to assess and review human resource work efficiency, as well as to evaluate independency and objectivity of the assigned public accountants. Internal Audit is also responsible to review and analyze complaints relating to the Company and to safely keep the Company's confidential documents, data and information.

Internal Audit Unit Profile

The position of Internal Audit Chairman is currently entrusted to Palgunadi Budiono, an Indonesia citizen, and a graduate from University in England. He has been being a Chairman of Internal Audit since year 2009 based on the Decision Letter No. 063/SIK-CS/XI-2009.

Struktur Unit Audit Internal

Struktur Audit Internal Perseroan berdasarkan Piagam Audit adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal secara struktural dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal.
- Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama setelah disetujui oleh Komisaris.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menyusun strategi dan rencana kerja audit serta rencana pengembangan kemampuan dan ketrampilan auditor berdasarkan "Risk based Audit" sejalan dengan pencapaian Visi, Misi dan Strategi Perseroan secara umum.
- Merencanakan, melaksanakan, mengarahkan dan melaporkan realisasi kegiatan audit (operasional, compliance dan fraud) kepada manajemen.
- Melaporkan hal-hal lain berkaitan dengan proses pengendalian internal, termasuk melaporkan/merekomendasikan kemungkinan untuk melakukan peningkatan pada proses tersebut.
- Melakukan pemantauan dan pengecekan atas pelaksanaan tindak lanjut atas hasil audit internal maupun eksternal.
- Melakukan koordinasi kegiatan Unit Audit Internal dengan unit kerja lain di Perseroan dan pihak Auditor eksternal berdasarkan penugasan Manajemen.
- Memberikan masukan dalam penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan yang diperlukan bagi tercapainya efisiensi dan keefektifan kegiatan dan pengendalian internal sehingga sejalan dengan Visi, Misi dan Tujuan serta Strategi Perseroan.

Structure of Internal Audit Unit

Structure of the Company's Internal Audit based on the Audit Charter is as follows:

- Internal Audit Unit is structurally chaired by Head of Internal Audit Unit.
- Head of Internal Audit Unit is directly appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners.
- Head of Internal Audit Unit directly reports to the President Director of the Company.

Task and Responsibility of Internal Audit Unit

The Tasks and Responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

- Prepare audit strategy and plan as well as auditor ability and skill development plan based on "Risk based Audit" in line with the achievement of Vision, Mission and General Strategy of the Company.
- Plan, perform, direct and report the realization of audit activity (operational, compliance and fraud) to the management.
- Report important matters related to internal control process including report/recommend the possibility to improve the process.
- Monitor and check the follow up action of internal and external audit result.
- Coordinate the Internal Audit Unit activities with other units in the Company and external auditor based on task from the Management.
- Give suggestions for the improvement of system, procedure and policy to achieve efficiency and effectiveness of the activity and internal monitoring in line with the Company's Vision, Mission, Objective and strategy.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal telah menyelesaikan penugasan Audit. Dalam melaksanakan penugasan tersebut Unit Audit Internal didukung dengan metode sistematis baik itu dalam penugasan pemeriksaan secara reguler maupun khusus. Tujuan penugasan lebih ditekankan pada pengujian pengendalian intern, selain itu juga dalam rangka menanamkan kesadaran akan perlunya pengendalian intern pada Perseroan. Dengan pelaksanaan audit tersebut, Perseroan yakin bahwa seluruh kinerja Perseroan dapat terus dipertahankan.

Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan lainnya

Perseroan mengendalikan sistem Keuangan dengan melakukan perencanaan anggaran atau budget yang telah diperkirakan sebelumnya dan melakukan monitoring pengeluaran oleh Manajer terkait. Pengendalian Operasional diterapkan dengan melakukan perencanaan, monitoring dan menganalisis prosedur operasional yang sudah ditetapkan. Pengendalian Kepatuhan terhadap perundang-undangan, Perseroan mengikuti perkembangan undang-undang atau peraturan yang berlaku, senantiasa melakukan update atau pembaharuan terhadap peraturan baru yang berkaitan dengan usaha Perseroan serta melakukan kontrol terhadap kepatuhan perundang-undangan tersebut.

Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal

Pengendalian internal Perseroan selama 2024 sudah berjalan dengan cukup baik. Perseroan akan berupaya meningkatkan peran Unit Audit Internal dalam sistem pengendalian internal Perseroan, terutama pada unit kerja baru sesuai perubahan struktur organisasi.

MANAJEMEN RESIKO

Resiko dan pengelolaannya

Manajemen resiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses manajemen.

Manajemen Perseroan telah mengidentifikasi resiko-resiko yang akan selalu dihadapi oleh Perseroan antara lain:

- Resiko Nilai Tukar Valuta Asing
- Resiko Harga
- Resiko Kredit

Implementation of Internal Audit Unit

During the year 2024, the Internal Audit Unit has completed the audit assignments. In carrying out the task, the Internal Audit Unit is supported by a systematic method to be applied for both regular and special audit activities. The purpose of the task is emphasized more on the assessment towards the internal control, and in order to raise awareness of the importance of implementing internal control in the Company. With the audit implementation, the Company believes to be able to maintain all business performance.

Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations

The Company controls the Financial system by planning a budget or budget that has been estimated in advance and by monitoring expenditures by the relevant Manager. Operational Control is implemented by planning, monitoring and analyzing operational procedures that have been established. Compliance Control with laws and regulations, the Company follows the development of applicable laws or regulations, always keeps itself updated with new regulations that closely relate to the Company's business and control compliance with these laws.

Overview of the effectiveness of the internal control system

The Company's internal control during 2024 has been run quite well. The Company will seek to increase the role of the Internal Audit Unit in the Company's internal control system, especially in new work units in accordance with changes in the organizational structure.

RISK MANAGEMENT

Risk and its management

Risk management is an integral part of the management process.

The Company's management has identified risks that the Company has to deal with, among which are:

- Foreign Exchange Risk
- Price Risk
- Credit Risk

Resiko Nilai Tukar Valuta Asing

Perseroan melakukan pembukuan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS\$), namun Perseroan masih memiliki pendapatan, pembelian dan beberapa biaya Perseroan dalam mata uang Rupiah. Dalam hal untuk meminimalkan resiko fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap kurs Valuta Asing, Perseroan melakukan upaya lindung nilai (hedging) terhadap transaksi dalam valuta Asing.

Resiko Harga

Resiko harga adalah resiko kerugian finansial yang disebabkan karena pergerakan harga komoditas bahan baku produksi, akibat adanya perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian Alluminium dan Tembaga.

Resiko Kredit

Resiko kredit adalah resiko kerugian keuangan pada Perseroan jika Pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas sesuai kontrak. Perseroan mengelola dan mengendalikan resiko kredit dengan menetapkan batas-batas resiko yang dapat diterima bagi setiap pelanggan. Perseroan melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibel. Perseroan mempunyai kebijakan yang mengharuskan setiap pelanggan untuk melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi resiko kerugian penurunan nilai.

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan

Sampai dengan dibuatnya laporan ini, Perseroan tidak sedang menghadapi Perkara penting.

Tinjauan atas efektivitas sistem Manajemen resiko yang diterapkan oleh Perseroan

Direksi melakukan penilaian berkala atas efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko dengan menilai aspek-aspek terkait. Berdasarkan hasil evaluasi Direksi terhadap Manajemen Risiko tersebut, Perseroan menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah dilakukan Perseroan selama ini cukup efektif untuk memitigas risiko-risiko yang ada selama tahun buku 2024. Perseroan akan menggunakan hasil evaluasi ini untuk meningkatkan sistem manajemen resiko untuk depannya dan untuk ditinjau setiap tahunnya oleh Perseroan.

Foreign Exchange Risk

Company's bookkeeping uses the United States Dollar (US\$) as the main currency, but the Company still books its income, make purchases and book some of the expenses in Rupiah currency. In order to minimize the risk of fluctuations in the Rupiah exchange rate against foreign currencies, the Company applies hedging in transactions in foreign currencies.

Price Risk

Price risk is the risk of financial loss due to fluctuation in price of raw materials, which is influenced by price changes in the future in regard to the purchase plan for Alluminium and Copper.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss the Company may suffer if the Customer fails to meet the liabilities as the contract. The Company manages and controls credit risk by setting the limits of acceptable risk for each customer. The Company hold business only with reputable and credible third parties. The Company has a policy that requires each customer to undergo credit verification procedures. Besides, the Company also continuously monitors the Account Receivables in an attempt to minimize risk of loss caused by depreciation.

Legal Disputes of the Company

Until this report was issued, the Company was not facing any legal claims.

Overview of the effectiveness of the risk management system implemented by the Company

The Board of Directors conducts periodic assessments of the effectiveness of the implementation of Risk Management by assessing related aspects. Based on the results of the Board of Directors' evaluation of Risk Management, the Company considers that the Risk Management System that has been carried out by the Company so far is quite effective in mitigating existing risks during the 2024 financial year. The Company will use the results of this evaluation to improve the risk management system for the future and for the future, reviewed annually by the Company.

Informasi Tentang Sanksi Administratif

Selama tahun buku 2024 tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.

KODE ETIK

Perseroan meyakini bahwa kesuksesan organisasi saat ini akan meningkat jika pengelolaan manajemen sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Oleh sebab itu manajemen telah memutuskan untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, sebagaimana tersirat dalam pelaksanaan Etika Tingkah Laku dalam Bisnis Perseroan sebagai berikut:

- Kegiatan bisnis Perseroan tunduk pada peraturan, undang-undang yang berlaku dan kegiatan penegakan hukum di seluruh dunia.
- Menjalankan bisnis dengan jujur dan penuh integritas.
- Mematuhi UU Anti-Monopoli dan Persaingan.
- Tidak menawarkan atau menerima suap baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Larangan menerima maupun memberi hadiah dan hiburan yang tidak sesuai dengan standar kehormatan Perseroan untuk perseorangan.

Implementasi Kode Etik Perseroan berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Perseroan untuk berperilaku berpedoman pada:

- Saling menghormati, menjunjung tinggi kejujuran, integritas dan kepercayaan.
- Tidak melakukan diskriminasi dan pelecehan.
- Hak individu (privasi dan data pribadi).
- Keselamatan di tempat kerja.
- Konflik kepentingan
- Menjaga kualitas produk dan layanan berkualitas tinggi.
- Kepatuhan kepada UU Lingkungan.
- Mendukung dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia di semua komunitas tempat kita bekerja.

Information About Administrative Sanction

During fiscal year 2024, no administrative sanctions were imposed on either the Company, members of the Board of Commissioners or the Company's Board of Directors.

CODE OF CONDUCT

The Company believes that the success of the current organization will increase if management is in accordance with Good Corporate Governance. Therefore management has decided to apply the principles of Good Corporate Governance, as implied in the implementation of the Code of Conduct in the Company's Business as follows:

- The Company's business activities are subject to regulations, applicable laws and law enforcement activities throughout the world.
- Conduct business with honesty and integrity.
- Comply with the Anti-Monopoly and Competition Law.
- Not offering or accepting bribes either directly or indirectly.
- Prohibition of accepting or giving gifts and entertainment that are not in accordance with the Company's honorary standards for individuals.

The implementation of the Company's Code of Ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees of the Company to behave based on:

- Mutual respect, high honesty, integrity and trust.
- no discrimination and harassment.
- Individual rights (privacy and personal data).
- Safety at work.
- Conflicts of interest
- Maintaining high quality products and services.
- Compliance with the Environmental Law.
- Support and uphold human rights in all communities where we work.

Bentuk Sosialisasi kode etik dan upaya penegakkannya

Kode etik ini disampaikan atau disosialisasikan kepada seluruh pekerja Perseroan melalui media, antara lain: materi orientasi pegawai baru, website Perseroan, dan Laporan Tahunan. Selain itu, pihak Kantor Pusat senantiasa mengingatkan kembali mengenai prinsip-prinsip ini dalam setiap acara sosialisasi maupun pelatihan secara rutin.

Pada tahun 2024, tidak ada laporan mengenai pelanggaran Kode Etik yang dilaporkan kepada Perseroan.

NILAI-NILAI PERSEROAN

Semua Karyawan harus memahami “Kebijakan Perseroan” dan Berusaha untuk Bekerja:

- Utamakan Keselamatan & Kesehatan yang baik bagi semua pihak.
- Komunikasi yang lebih baik dengan “Hou-Ren-Sou”(Melaporkan-Menginformasikan-Mengkonsultasikan)
- Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan.
- Kegiatan Bisnis yang Adil dan Layak.
- Memperbarui kembali standar/peraturan kami dan mengikuti semua 100%.
- Melanjutkan SEQCDD penguatan dengan target numerik dan tanggal jatuh tempo.
- Pertumbuhan dan Pengembangan Karyawan.
- Mengambil tindakan cepat dengan pertimbangan untuk masa depan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan menyadari bahwa kepatuhan terhadap hukum dan kode etik perusahaan merupakan dasar manajemen yang paling penting. Untuk mengembangkan kebijakan ini, Perseroan yang merupakan grup dari Sumitomo Electric telah mengoperasikan kontak eksternal untuk pelaporan masalah kepatuhan. Sebuah kontak eksternal dibentuk pada sebuah kantor hukum di Jakarta.

Socialization Format of the code of ethics and efforts to enforce it

This code of ethics is conveyed or socialized to all employees of the Company through the media, including: new employee orientation materials, the Company's website, and the Annual Report. In addition, the Head Office always reminds again about these principles in every socialization and training events on a regular basis.

In 2024, no reports of violations of the Code of Ethics were reported to the Company.

CORPORATE VALUES

All Employees shall understand the “Company Policy” and Strive to Work:

- Safety First & Good Health for all associates
- “Hou-Ren-Sou” for better Communications (Report-Inform-Consult)
- Compliance with Laws and Regulations
- Fair and Proper Business Activities
- Renew our standards/rules and follow all with 100% compliance.
- Continuing SEQCDD Reinforcement with Numerical Target and Due Date
- Employees Growth and Development.
- Quick action with consideration for future.

WHISTLEBLOWER SYSTEM

The Company realizes that compliance with laws and the Company's code of ethics is the most important management basis. To develop this policy, the Company which is a group of Sumitomo Electric has operated external contacts for reporting compliance issues. An external contact was formed at a law office in Jakarta.

Setiap karyawan Sumitomo Electric Grup dan mitra usaha di luar Grup dapat melaporkan tindakan yang melawan hukum atau tidak etis atau dugaan tindakan tersebut yang terjadi pada Sumitomo Electric Grup ke salah satu kontak eksternal, berupa surat elektronik yaitu **seiindonesiahotline@jilolaw.com**. Keterangan yang dilaporkan kepada kontak eksternal akan langsung diberitahukan kepada kantor Komite Kepatuhan SEI, Jepang.

Seluruh keterangan yang terkait dengan pelaporan, termasuk pelapor, isi laporan, hasil penyelidikan dan tindakan yang dilakukan, hanya akan diberitahukan oleh anggota yang ditunjuk dan tidak akan diberitahukan oleh pihak lain. Tidak ada karyawan yang akan menerima perlakuan yang merugikan seperti pemecatan dan tindakan pribadi yang mengancam atau penilaian, karena melakukan pelaporan. Laporan dapat diberikan tanpa nama. Dalam hal ini, lingkup penyelidikan dan tindak lanjutnya akan sangat terbatas, yaitu tidak dimungkinkannya pemberitahuan hasil penyelidikan atau tindakan terhadap pelapor.

Sepanjang tahun buku 2024 tidak ada pengaduan atau pelaporan mengenai pelanggaran.

Each Sumitomo Electric Group employee and business partners outside the Group can report unlawful or unethical actions or alleged actions that have taken place at Sumitomo Electric Group to one of the external contacts, in the form of e-mails namely **seiindonesiahotline@jilolaw.com**. Information reported to external contacts will be immediately notified to the office of the SEI Compliance Committee, Japan.

All information relating to reporting, including the reporter, the contents of the report, the results of the investigation and the actions taken, will only be notified by the appointed member and will not be notified by other parties. No employee will receive adverse treatment such as dismissal and threatening personal actions or judgment, due to reporting. Reports can be given anonymously. In this case, the scope of the investigation and its follow-up will be very limited, i.e. it is not possible to notify the results of the investigation or the actions of the reporter.

During the 2024 financial year there were no complaints or reports regarding violations.

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN
IMPLEMENTATION OF ASPECTS AND PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

A.	HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM <i>PUBLIC LISTED COMPANY RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS IN PROTECTING SHAREHOLDERS RIGHTS</i>		
	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Principle 1</i> <i>Improve the value of the General Meeting Shareholders (GMS).</i>	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>1.1. A Public Listed Company shall have the technical means or procedure for voting, whether conducted openly or by secret ballot, in which the independence and interests of shareholders are held paramount.</i> 1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>1.2. All members of the Board of directors and Board of Commissioners shall attend the Annual GMS.</i> 1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>1.3. The summary results of the GMS shall be made available on the Website of the public listed Company for at least 1 (one) year.</i>	Memenuhi. Dalam pelaksanaan setiap Rapat Umum Pemegang Saham, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat. <i>In compliance.</i> <i>In carrying out every General Meeting of Shareholders, the voting mechanism is a part from the rules of the meeting which were informed to the shareholders at the beginning of the meeting.</i> Memenuhi. Seluruh anggota Direksi hadir pada RUPS Tahunan 2024. (2 orang diantaranya hadir melalui aplikasi Ms. Teams). <i>In compliance.</i> <i>All members of the Board of Directors were present at the 2024 Annual GMS (2 of whom attended via the Ms. Teams application).</i> Memenuhi. Ringkasan RUPS sudah tersedia di dalam Web Perseroan. <i>In compliance</i> <i>The GMS summary is available on the Company's Website..</i>

	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 <i>Improve the quality of communication between the Public Listed Company or Investors.</i>	2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>2.1. A Public Listed Company shall have a policy for communication with the shareholders or Investors.</i> 2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>2.2. A Public Listed Company shall disclose its policy for communication with shareholders or investor on the Website.</i>	Memenuhi. Komunikasi dengan pemegang saham atau investor dapat dilaksanakan dalam RUPS dan Public Expose. <i>In compliance. Communication with shareholders or investors can be carried out at the GMS and Public Expose.</i> Memenuhi. Komunikasi dengan pemegang saham atau investor dapat diunggah dalam situs Web Perusahaan: www.sikabel.com <i>In compliance. Communications with shareholders or investors can be uploaded on the Company's website: www.sikabel.com</i>
--	---	---	--

B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS
FUNCTION AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris, Principle 3 <i>Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.</i>	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>3.1. The number of members of the Board of Commissioners shall take into account the condition of the Public Listed Company.</i> 3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>3.2. The Board of Commissioners shall be composed of members who have the requisite knowledge and experience</i>	Memenuhi. Perseroan memiliki 2 (dua) anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen. <i>In compliance. The Company has 2 (two) members of the Board of Commissioners and 1 (one) Independent Commissioner.</i> Memenuhi. Keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman Dewan Komisaris sudah sesuai dengan yang dibutuhkan. <i>In compliance. The diversity, expertise, knowledge and experience of the Board of Commissioners are in accordance with what is needed.</i>

	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 <i>Improve the Quality of Performance of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i>	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (selfassessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris 4.1. <i>The Board of Commissioners shall have a self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners.</i> 4.2. Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 4.2. <i>The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners shall be disclosed in the annual report of the Public Listed Company.</i> 4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4.3. <i>The Board of Commissioners shall have a policy for the resignation of any member of the Board of commissioners involved in financial crimes.</i> 4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. 4.4. <i>The Board of Commissioners or the Committee in charge of Nomination and Remuneration shall develop a succession policy for the process of Nominating members of the Board of directors.</i>	Memenuhi. Sesuai dengan pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya. <i>In compliance. In accordance with the guidelines and rules of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners conducts its own self-assessment of its performance based on its duties and responsibilities.</i> Memenuhi. Diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. <i>In compliance. Disclosed in the Company's Annual Report.</i> Memenuhi. Diungkapkan dalam pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris Perseroan. <i>In compliance. Disclosed in the guidelines and rules of the Company's Board of Commissioners.</i> Memenuhi. Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. <i>In compliance. The Board of Commissioners has carried out the nomination and remuneration functions.</i>
C.	FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS		

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Principle 5</i> <i>Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors.</i>	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>5.1. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making.</i> 5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>5.2. The Board of Directors shall be composed of members who have the diversity, expertise, knowledge, and experience required.</i> 5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>5.3. The Board of Directors member with responsibility for accounting or finance must possess expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Memenuhi. Perseroan memiliki 5 (lima) anggota Direksi. <i>In compliance. The Company has 5 (five) members of the Board of Directors.</i> Memenuhi. Keberagaman, Keahlian, pengetahuan dan pengalaman anggota Direksi sudah sesuai dengan yang dibutuhkan. <i>In compliance. The diversity, expertise, knowledge and experience of members of the Board of Directors are in accordance with what is needed.</i> Memenuhi. Bapak Satoshi Nishikawa selaku Direktur Utama juga membawahi bidang akuntansi atau keuangan. <i>In compliance. Mr. Satoshi Nishikawa as a President Director is also in charge of accounting or finance.</i>
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Principle 6</i> <i>Improve the Quality of Performance of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i>	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>6.1. The Board of Directors shall have a self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors.</i> 6.2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Memenuhi. Sesuai dengan pedoman dan tata tertib Direksi, Direksi melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya. <i>In compliance. In accordance with the guidelines and rules of the Board of Directors, the Directors conduct their self-assessments of their performance based on their duties and responsibilities.</i> Memenuhi. Diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

		6.2. <i>The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors shall be disclosed in the annual report of the Public Listed Company.</i> 6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 6.3. <i>The Board of Directors shall have a policy for the resignation of any member of the Board of Directors involved in financial crimes.</i>	<i>In compliance.</i> <i>Disclosed in the Company's Annual Report.</i> Memenuhi. Diungkapkan dalam pedoman dan tata tertib Direksi Perseroan. <i>In compliance.</i> <i>Disclosed in the guidelines and rules of the Company's Directors.</i>
D.	PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER PARTICIPATION		
	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 <i>Strengthen Corporate Governance through Stakeholder Participation.</i>	7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. 7.1. <i>A Public Listed Company shall have a policy for preventing insider trading.</i> 7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud 7.2. <i>A Public Listed Company shall have anti-corruption and anti-fraud policies.</i> 7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 7.3. <i>A Public Listed Company shall have a policy for selection of suppliers or vendors and development of their capabilities.</i> 7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak hak kreditur. 7.4. <i>A Public Listed Company shall have a policy for fulfilling the rights of creditors.</i>	Memenuhi. Telah diungkapkan di dalam Kode Etik Perseroan. <i>In compliance.</i> <i>Has been disclosed in the Company's Code of Ethics.</i> Memenuhi. Telah diungkapkan di dalam Kode Etik Perseroan. <i>In compliance.</i> <i>Has been disclosed in the Company's Code of Ethics.</i> Memenuhi. Telah diungkapkan di dalam Kode Etik Perseroan. <i>In compliance.</i> <i>Has been disclosed in the Company's Code of Ethics.</i> Belum Memenuhi. Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak kreditur. <i>Not in compliance.</i> <i>The Company currently has no policy for fulfilling the right of creditors.</i>

		7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. 7.5. <i>A Public Listed Company shall have a policy for the whistleblowing system.</i> 7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. 7.6. <i>A Public Listed Company shall have a policy for long term incentives to be provided to Directors and Employees.</i>	Memenuhi. Telah dicantumkan di dalam Kode Etik Perseroan. <i>In compliance. Has been disclosed in the Company's Code of Ethics.</i> Belum memenuhi. Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan pemberian Insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>Not in compliance. The company does not currently have a policy for granting long-term incentives to Directors and Employees</i>
E.	KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE		
	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 <i>Strengthen the Implementation of Information Disclosure.</i>	8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. 8.1. <i>A Public Listed Company shall employ technology other than the Company Website as a media for information disclosure.</i> 8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 8.2. <i>The Annual Report of Public Listed Company shall disclose any share ownership in that Public Listed Company of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of share ownership in the Public Listed Company by majority and controlling shareholders.</i>	Belum memenuhi. Perseroan saat ini belum memanfaatkan teknologi informasi yang lain untuk keterbukaan informasi. <i>Not in compliance. The company is currently not utilizing other information technologies for information disclosure.</i> Memenuhi. Telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan dan dalam laporan bulanan ke Bursa Efek Indonesia. <i>In compliance. As presented in the Company Annual Report and monthly report to Indonesia stock exchange.</i>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY*



07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan telah melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Korporasi (CSR) dengan komitmen yang berkelanjutan, termasuk kontribusinya terhadap masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup karyawan beserta keluarganya.

Dalam membuat program Tanggung Jawab Sosial Korporasi (CSR), Perseroan memperhatikan empat aspek yaitu: Karyawan Perseroan, Masyarakat yang tinggal di lokasi sekitar Perseroan, Pemerintah Pusat dan Daerah serta Lingkungan di lokasi kegiatan Perseroan.

Perseroan telah melaksanakan kegiatan CSR sebagai berikut:

1. Lingkungan Hidup

Dalam kegiatan operasional, Perseroan memenuhi seluruh ketentuan yang disyaratkan oleh izin lingkungannya maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui kegiatan dan pengembangan lingkungan seperti :

- Perseroan melakukan peningkatan aktivitas penghematan energi melalui pemasangan air booster pada mesin sehingga terjadi penurunan tekanan pada compressor yang berdampak pada penurunan konsumsi listrik.
- Selain itu, Perseroan juga melakukan aktivitas penghematan energi melalui pemasangan Inverter pada pompa air, yang berdampak pada penurunan konsumsi listrik untuk kebutuhan pompa.
- Perseroan secara berkelanjutan melakukan pemantauan penghematan energy seperti monitoring trafo (konsumsi energi), patrol kebocoran serta penggantian dan pemeliharaan lampu LED di area pabrik dan kantor.
- Melakukan pengelolaan air limbah domestik yang berasal dari operasional Kantin Perseroan dan Toilet menggunakan metode Sewage Treatment Plant (STP) serta melakukan pemantauan kualitas air limbah untuk memastikan bahwa air limbah sudah aman bagi lingkungan.
- Melakukan pengelolaan limbah B3 secara terencana dan baik, memiliki izin untuk melakukan penyimpanan sementara sebelum limbah B3 diserahkan kepada pihak ketiga untuk pengangkutan dan pengolahannya. Jenis limbah B3 yang dihasilkan perseroan yaitu : Lubrikan dan oli bekas, aki bekas, kain majun terkontaminasi, lampu TL, kemasan bekas B3 serta limbah terkontaminasi lainnya.

Corporate Social Responsibility

The Company has been conducting Corporate Social Responsibility (CSR) activities with a sustainable commitment, including its contribution to the wider community, along with improving the standard of living of employees and their families.

In preparing Corporate Social Responsibility (CSR) programs, the Company considers the following four aspects: Employees, Communities living around the location of the Company, the Central Government and the Regions and the Environment at the site of the Company's activities.

The Company has implemented CSR activities as follows:

1. Environment

In carrying out its operational activities, the Company has complied with all conditions required by environmental licensing as well as applicable laws and regulations, through environmental activities and development such as :

- The Company has increased energy saving activities by installing air booster on the machine which causes a compressor pressure decrease which resulted in a decrease of electricity consumption.
- In addition, the Company also carries out energy saving activities by installing an Inverter on water pumps which resulted in a decrease of electricity consumption for water pumps needs.
- The Company continuously monitors the energy savings by monitoring transformers (to check energy consumption), patrolling leaks, as well as the replacement and maintenance LED lights in factory and office areas.
- Conduct domestic wastewater management from Company Canteen and Toilets operations by using Sewage Treatment Plant (STP) method and monitoring the wastewater quality to ensure it is safe for the environment.
- Conduct B3 waste management in an organized and well treatment, have a permission to do temporary storage before B3 waste is delivered to third party for transportation and treatment. The types of B3 waste produced by the Company are ; Used lubricants and oil, used batteries, contaminated cotton cloth, TL lamps, used B3 packaging and other contaminated waste.

Pada tahun 2024, Perseroan juga berhasil mempertahankan Sertifikat ISO 14001:2015 sampai pada periode 2022-2025, dari PT.SGS Indonesia, serta meraih peringkat BIRU pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perseroan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) untuk periode 2023-2024 yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

2. Praktek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan maupun tamu yang berkunjung ke area perseroan. Dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai PP No 50 Tahun 2012 serta standard K3 berdasarkan ISO 45001 : 2018, perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan sistem K3 yang menyeluruh disertai partisipasi aktif dari setiap karyawan.

Program-program K3 dibuat oleh perseroan dan dilaksanakan secara rutin seperti upacara 5S dan cleaning, patrol K3 serta pelatihan dan edukasi karyawan untuk meningkatkan kondisi yang aman dan perilaku yang aman di lingkungan Perseroan. Pencapaian kinerja keselamatan dan kesehatan kerja dilihat dari jumlah kecelakaan yang terjadi selama aktivitas perseroan. Tahun 2024, Perseroan kembali mencatat Nol Hari Tanpa Kecelakaan.

Selain itu, Perseroan secara rutin meninjau ketaatan terhadap peraturan K3 dan melaksanakan aktivitas yang disyaratkan berdasarkan peraturan K3 seperti melaksanakan uji riksa alat kerja seperti forklift, hoist, bejana tekan, melakukan pengukuran dan pemantauan lingkungan kerja serta pelatihan kompetensi dan lisensi.

Di bidang Kesehatan, perseroan secara rutin setiap tahun melakukan pemeriksaan kesehatan seluruh karyawan sesuai dengan karakteristik area kerja maupun riwayat kesehatan setiap karyawan dengan bekerjasama dengan Rumah Sakit Swasta yang ditunjuk.

Perseroan menyediakan makan untuk karyawan yang diolah di kantin Perseroan yang diperiksa secara berkala oleh Dinas Kesehatan Kota Tangerang dan telah memperoleh Sertifikat Laik Sehat sejak tahun 2011.

Pada bulan Oktober 2020, Perseroan mengupgrade standar OHSAS 18001 : 2008 menjadi ISO 45001 : 2018 yang berlaku sampai September 2026 dari PT. SGS Indonesia.

In 2024, the Company also succeeded in maintaining ISO 14001:2015 Certificate until the 2022-2025 period, from PT.SGS Indonesia, as well as obtaining BLUE rating in the Program for Assessing Performance Level of the Company in Managing Living Environment (PROPER) for the 2023-2024 period which is held by the Ministry of Environment.

2. Employment Practice, Health and Safety

The Company is committed to create a safe and healthy workplace for all employees and guests visiting the Company's areas. By implementing the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in accordance with PP No. 50 of 2012 and K3 standards based on ISO 45001: 2018, the Company always strives to improve a comprehensive K3 system with active participation from each employee.

K3 programs are created by the Company and carried out routinely such as 5S and cleaning ceremonies, K3 patrols as well as employee training and education to improve safe conditions and safe behavior in the Company environment. The achievement of occupational safety and health performance is seen from the number of accidents that occur during the Company's activities. In 2024, the Company recorded Zero Days Without Accidents.

In addition, the Company routinely reviews compliance with K3 regulations and carries out activities required by K3 regulations such as carrying out inspections on work equipment such as forklifts, hoists, pressure vessels, measuring and monitoring the work environment as well as competency and license training.

In health area, the Company regularly in every year arranges Medical Check Up for all employee based on the working area characteristics and employee's medical record in cooperation with appointed Private Hospital.

The Company provides meals for employee which are processed in the Company's canteen and periodically inspected by the Tangerang City Health Office and have obtained Hygiene and Sanitation Certificate since 2011.

In October 2020, the Company upgraded the OHSAS 18001 : 2008 standard to ISO 45001 : 2018 which is valid until September 2026 from PT. SGS Indonesia.

3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan pengembangan keberlanjutan lingkungan. Komitmen ini tercermin dalam kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang melibatkan penanaman pohon dan donasi pohon. Bekerjasama dengan Trees4Trees program ini bertujuan untuk memberikan dampak jangka panjang bagi lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

Melalui penghijauan ini, kapasitas serap air tanah di kawasan sekitar dapat ditingkatkan, memperkuat ketahanan lingkungan serta memberikan manfaat jangka Panjang bagi masyarakat. Penanaman dilaksanakan di sekitar wilayah Gunung Salak sebanyak 1000 pohon, terdiri dari berbagai jenis pohon kayu (timber) dan MPTS (multi-purpose tree species) yang berfungsi untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat setempat terhadap lingkungan.

Program penghijauan dengan penanaman pohon dan donasi pohon kepada masyarakat sekitar yang dilakukan oleh Perseroan di fokuskan di daerah Tamansari kabupaten Bogor Jawa Barat.

Berikut beberapa foto saat penanaman pohon oleh Perseroan:



3. Social and Society Development

The Company is committed to being a company that concerned about the environment and the development of environmental sustainability. This commitment is reflected in Corporate Social Responsibility (CSR) activities involving tree planting and tree donation. In collaboration with Trees4Trees, this program aims to provide long-term impacts on the environment and improve the social and economic welfare of the community.

Through this reforestation, the capacity of groundwater absorption in the surrounding area can be increased, strengthening environmental resilience and providing long-term benefits to the community. Planting carried out around the Mount Salak area as many as 1000 trees, consisting of various types of wood trees (timber) and MPTS (multi-purpose tree species) which function to support environmental sustainability and the welfare of the local community towards the environment.

The reforestation program by planting trees and donating trees to the surrounding community carried out by the Company focused area in Tamansari – Bogor regency West-Java.

Berikut beberapa foto saat penanaman pohon oleh Perseroan:



4. Tanggung Jawab Produk

Perseroan menjamin bahwa produk dalam keadaan berkualitas baik pada saat pembelian, bahan baku yang datang, barang yang sedang proses serta barang yang sudah jadi dengan mengikuti standard nasional dan internasional selain itu juga mengikuti Spesifikasi pelanggan.

Perseroan menjamin semua peralatan pengukur di kalibrasi, di verifikasi, di monitor dan hasil kalibrasi di periksa sesuai standard.

Perseroan selalu menjunjung tinggi kualitas produknya dan apabila ada keluhan dari konsumen, maka Perseroan dengan segera akan mencari tahu dimana letak kesalahan dan segera menyelesaikannya.

Perseroan mengembangkan dan mengawasi program peningkatan berkesinambungan untuk meningkatkan mutu produk.

4. Product Responsibility

The Company guarantees that products is in good quality at the time of purchase, incoming raw materials, processed products and finished product by following the National and International standards while also meeting the customer specifications.

The Company guarantees that all measuring equipment are calibrated, verified, monitored and the calibration results checked according to standards.

The Company always prioritize its product quality, if there are any Customer Complain, the Company will take immediate actions to find out the problems and resolve it as soon as possible.

The Company develops and supervises continuous improvement programs to improve product quality.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA
DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025
PT. SUMI INDO KABEL TBK.**

Kami yang bertanda-tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. SUMI INDO KABEL TBK. tahun 2024 untuk yang berakhir 31 Maret 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 23 Juni 2025

**LETTER OF STATEMENT BOARD
OF DIRECTORS AND BOARD OF
COMMISSIONERS RELATED TO
RESPONSIBILITY OF ANNUAL
REPORT 2024 FOR PERIOD
ENDED MARCH 31, 2025
PT. SUMI INDO KABEL TBK.**

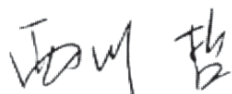
We the undersigned, state that all information in this Annual Report of PT. SUMI INDO KABEL TBK of year 2024 for ended March 31, 2025 has been provided completely and we are fully responsible for the fairness of this Company annual report.

This statement letter was made truthfully.

Tangerang, June 23, 2025

Direksi

Board of Directors



Satoshi Nishikawa
Direktur Utama
President Director



Sulim Herman Limbono
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Osamu Okamoto
Direktur
Director



Shinichi Takagi
Direktur
Director



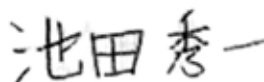
Suprpto
Direktur
Director

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Michio Uchino
Komisaris Utama
President Commissioner



Hidekazu Ikeda
Komisaris
Commissioner



Cahyadi Wijaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



08

PT Sumi Indo Kabel Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of March 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report*

PT. SUMI INDO KABEL Tbk.

Jl. Gatot Subroto KM 7.8, Pasir Jaya, Jatiuwung
Tangerang 15135, Indonesia
Tel: +62-21-592-2404 / Fax: +62-21-592-2576
Website: www.sikabel.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
PT SUMI INDO KABEL TBK

DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENT FOR
PERIOD ENDED 31ST MARCH 2025 AND 2024
PT SUMI INDO KABEL TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---|---|---|
| 1. | Nama/Name | : | Satoshi Nishikawa |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Gatot Subroto KM 7,8 Pasir Jaya
Tangerang 15135 |
| | Alamat Domisili sesuai
KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Gandaria Heights Residence Tower A
Unit 25-02, Jl. KH. Moh. Syafi'i Hadzami No. 8
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon | : | 021-592-2404 |
| | Jabatan | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. | Nama/Name | : | Sulim Herman Limbono |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Gatot Subroto KM 7,8 Pasir Jaya
Tangerang 15135 |
| | Alamat Domisili sesuai
KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Saraswati Buntu No. 15
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12150 |
| | Nomor Telepon | : | 021-592-2404 |
| | Jabatan | : | Wakil Direktur Utama/Vice President Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan, | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements, |
| 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles, |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar, | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct, |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material: | b. The financial statements do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information and facts, |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

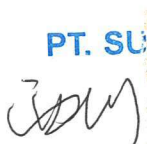
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 23 Juni 2025/June 23, 2025

Direktur Utama/
President Director

Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

Satoshi Nishikawa

Sulim Herman Limbono

**PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 73	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01705/2.1032/AU.1/04/1609-1/1/VI/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Sumi Indo Kabel Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sumi Indo Kabel Tbk. ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 01705/2.1032/AU.1/04/1609-1/1/VI/2025

*The Stockholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Sumi Indo Kabel Tbk.*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Sumi Indo Kabel Tbk. (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of March 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of March 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01705/2.1032/AU.1/04/1609-1/1/VI/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Pengakuan Pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar AS\$262 juta yang terutama merupakan penjualan kabel, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Perusahaan dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan dicatat ketika kendali atas barang dialihkan ke pelanggan pada waktu tertentu, dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01705/2.1032/AU.1/04/1609-1/1/VI/2025 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Revenue Recognition

Description of the key audit matter:

The Company's revenue for the year ended March 31, 2025 amounting to US\$262 million which primarily consists of sales of cables, is an important measure used to evaluate the performance of the Company and is the main driver of profitability. The revenue is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01705/2.1032/AU.1/04/1609-1/1/VI/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Perusahaan, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 19 pada laporan keuangan terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Perusahaan.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi-transaksi pisah batas untuk memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang tepat. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian serta pengakuan pendapatan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01705/2.1032/AU.1/04/1609-1/1/VI/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue Recognition (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Revenue may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Company, thus increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is determined as a key audit matter. Notes 2 and 19 to the accompanying financial statements provide the relevant disclosures on the Company's revenue.

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure that revenues were recognized in the correct period. We performed test of details of the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the occurrence of the revenue and whether it has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01705/2.1032/AU.1/04/1609-1/1/VI/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (*reperform*) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Perusahaan atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan.

Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01705/2.1032/AU.1/04/1609-1/1/VI/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue Recognition (continued)

Audit response: (continued)

We performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) between three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Company over cash journal entries to ensure they are real cash from customers.

We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and relevant disclosures in the notes to the accompanying financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01705/2.1032/AU.1/04/1609-1/1/VI/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01705/2.1032/AU.1/04/1609-1/1/VI/2025 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01705/2.1032/AU.1/04/1609-1/1/VI/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01705/2.1032/AU.1/04/1609-1/1/VI/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01705/2.1032/AU.1/04/1609-1/1/VI/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01705/2.1032/AU.1/04/1609-1/1/VI/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01705/2.1032/AU.1/04/1609-1/1/VI/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01705/2.1032/AU.1/04/1609-1/1/VI/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01705/2.1032/AU.1/04/1609-1/1/VI/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01705/2.1032/AU.1/04/1609-1/1/VI/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Damestar Hutagalung

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1609/Public Accountant Registration No. AP.1609

23 Juni 2025/June 23, 2025



01705

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	7.786.381	2,3	4.627.493	Cash on hand and in banks
Piutang usaha		2,4		Trade receivables
Pihak berelasi	21.252.873	2,16	23.399.366	Related parties
Pihak ketiga	9.736.822		9.455.902	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	904		17.993	Third parties
Pihak berelasi	-	2,16	619	Related parties
Persediaan, neto	40.375.188	2,5	22.427.402	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	384.663	2,14a	57.773	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	161.253	2,6	132.463	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	5.777	2,7	12.535	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	79.703.861		60.131.546	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	37.480.364	2,8,24,27	39.921.943	Fixed assets, net
Tagihan pajak	2.655.526	2,14b	3.055.848	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	1.563.305	2,14f	1.641.968	Deferred tax assets
Aset takberwujud, neto	230.986	2,9	84.825	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	2.116.488	2,8,10,16,25	2.231.587	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	44.046.669		46.936.171	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	123.750.530		107.067.717	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	12.200.000	23a	2.100.000	Short-term bank loans
Utang usaha		2,11		Trade payables
Pihak berelasi	19.417.423	2,16	17.055.699	Related parties
Pihak ketiga	1.460.587		992.986	Third parties
Utang lain-lain		2,12		Other payables
Pihak ketiga	233.320		242.724	Third parties
Pihak berelasi	-	2,16	232	Related parties
Beban akrual	1.469.400	2,13,16	1.356.104	Accrued expenses
Utang pajak	1.005.623	2,14c	1.321.916	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	69.906	22	64.620	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	2.506.293	2,15	1.348.588	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	38.362.552		24.482.869	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	5.882.490	2,22	6.315.668	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	44.245.042		30.798.537	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal Rp250 per saham				Rp250 par value per share
Modal dasar - 1.284 juta saham				Authorized - 1,284 million shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.224 juta saham	52.430.707	1,17	52.430.707	Issued and fully paid - 1,224 million shares
Tambahan modal disetor	222.083	17	222.083	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	1.908.721	17,18	1.808.721	Appropriate for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	24.943.977		21.807.669	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	79.505.488		76.269.180	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	123.750.530		107.067.717	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended March 31, 2025
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN NETO	262.333.332	2,16,19,24	247.785.585	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	(245.897.410)	2,16,20,24	(227.883.739)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	16.435.922		19.901.846	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(5.160.002)	2,16,21	(6.396.441)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.346.289)	2,16,21	(3.168.085)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya	(506.399)	2,21	(504.046)	Other operating expenses
Penghasilan usaha lainnya	252.306	2,16,21	596.396	Other operating income
LABA USAHA	7.675.538		10.429.670	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	22.102		11.862	Finance income
Beban keuangan	(419.154)		(836.596)	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	7.278.486		9.604.936	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
BEBAK PAJAK, NETO	(1.556.726)	2,14e,14g	(2.080.535)	TAX EXPENSE, NET
LABA TAHUN BERJALAN	5.721.760		7.524.401	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	241.609	22	(134.996)	Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(53.154)	14f	29.699	Related income tax
Perubahan nilai wajar asset keuangan pada NWPCL	42.818		113.104	Changes in fair value of financial assets at FVOCI
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	231.273		7.807	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.953.033		7.532.208	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,0047	2	0,0061	BASIC PROFIT PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended March 31, 2025
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

	Note	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriate for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Maret 2023		52.430.707	222.083	1.708.721	15.636.407	69.997.918	Balance as of March 31, 2023
Laba tahun berjalan		-	-	-	7.524.401	7.524.401	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	7.807	7.807	Other comprehensive income, net of tax
Dividen kas	18	-	-	-	(1.260.946)	(1.260.946)	Cash dividends
Penyisihan cadangan umum	18	-	-	100.000	(100.000)	-	Appropriation for general reserve
Saldo per 31 Maret 2024		52.430.707	222.083	1.808.721	21.807.669	76.269.180	Balance as of March 31, 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	5.721.760	5.721.760	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	231.273	231.273	Other comprehensive income, net of tax
Dividen yang tidak dibayarkan		-	-	-	555	555	Unpaid dividends to stockholders
Dividen kas	18	-	-	-	(2.717.280)	(2.717.280)	Cash dividends
Penyisihan cadangan umum	18	-	-	100.000	(100.000)	-	Appropriation for general reserve
Saldo per 31 Maret 2025		52.430.707	222.083	1.908.721	24.943.977	79.505.488	Balance as of March 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended March 31, 2025
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	270.585.335		254.026.768
Pembayaran kas kepada pemasok	(252.035.586)		(212.149.274)
Pembayaran kas kepada karyawan	(8.833.851)		(10.003.723)
Pembayaran kas untuk beban pabrikasi dan beban usaha	(10.829.592)		(11.970.195)
Penerimaan kas dari:			
Pengembalian pajak	391.970		6.870.957
Penghasilan keuangan	22.102		11.862
Pembayaran kas untuk:			
Pajak	(1.599.235)		(1.591.600)
Bunga pinjaman bank	(387.126)		(814.728)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(2.685.983)		24.380.067
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.534.432)	8	(1.493.423)
Uang muka pembelian aset tetap	-	10	(55.316)
Hasil penjualan aset tetap	2.151	8	23.589
Perolehan aset takberwujud	(84.631)		(13.846)
Uang muka pembelian aset takberwujud	-	10	(111.712)
Penerimaan dividen kas	184.994	10,16,21	201.192
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.431.918)		(1.449.516)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	247.429.994	26	379.308.526
Pembayaran utang bank	(237.322.441)	26	(398.764.655)
Pembayaran dividen kas	(2.467.399)		(1.258.164)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	7.640.154		(20.714.293)
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	3.522.253		2.216.258
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan bank	(363.365)		(142.330)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4.627.493		2.553.565
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	7.786.381	3	4.627.493

Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 27

Non-cash transaction is presented in Note 27

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumi Indo Kabel Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Juli 1981 berdasarkan Akta Notaris Chusu Nuduri Atmadiredja No. 121, wakil Notaris di Tangerang, dengan nama PT Industri Kawat Indonesia. Perusahaan dua kali mengubah namanya menjadi PT IKI Indah Kabel Indonesia berdasarkan Akta Notaris Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., No. 67 tanggal 19 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/289/18 tanggal 30 April 1982 serta didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. 23/PN/TNG/1982 tanggal 24 Mei 1982, dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 14 tanggal 4 Desember 1998, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Sumi Indo Kabel Tbk. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-2138.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Januari 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18, Tambahan No. 1435 tanggal 2 Maret 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 5 Maret 2021 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0211808 tanggal 1 April 2021.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah memproduksi konduktor, kabel listrik, kabel control dan kabel telekomunikasi. Perusahaan beserta pabriknya berlokasi di Desa Pasir Jaya, Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1981.

Tahun buku Perusahaan di mulai pada tiap tanggal 1 April dan berakhir pada tanggal 31 Maret tahun berikutnya.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumi Indo Kabel Tbk. (the "Company") was established on July 23, 1981 based on the Notarial Deed No. 121 of Chusu Nuduri Atmadiredja, a vice Notary in Tangerang, under the name of PT Industri Kawat Indonesia. The Company changed its name twice to PT IKI Indah Kabel Indonesia based on Notarial Deed No. 67 dated March 19, 1982, of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice (MOJ) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/289/18 dated April 30, 1982 and were registered at the Secretariat of the District Court of Tangerang with registration No. 23/PN/TNG/1982 dated May 24, 1982, and most recently based on the Notarial Deed No. 14 dated December 4, 1998 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., the Company changed its name to PT Sumi Indo Kabel Tbk. This deed was approved by the MOJ of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C-2138.HT.01.04.TH.99 dated January 29, 1999 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 1435 dated March 2, 1999.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 04 dated March 5, 2021 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., concerning the change of the Company's scope activities. This amendment was approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as documented in Letter No. AHU-AH.01.03-0211808 dated April 1, 2021.

The scope of the Company's activities is manufacturing of conductor, power cables, control cables and telecommunication cables. The Company's head office and its factory are located in Desa Pasir Jaya, Tangerang. The Company started its commercial operations in 1981.

The Company's financial year begins on April 1 and ends on March 31 of the following year.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Januari 1991, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 3.500.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah pencatatan saham sebanyak 1.500.000 dan 17.500.000 saham masing-masing pada tanggal 21 Januari 1991 dan 1 September 1992, pembagian 13.500.000 saham bonus pada tanggal 8 September 1993 dan Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas kepada para Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 270.000.000 saham pada tanggal 23 April 1998, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia meningkat menjadi 306.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Agustus 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp250, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula 306.000.000 saham meningkat menjadi 1.224.000.000 saham dan telah dinyatakan efektif pada tanggal 21 September 2016 oleh Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas induk terakhir

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang.

d. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Juni 2025.

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Michio Uchino
Komisaris	Hidekazu Ikeda
Komisaris Independen	Cahyadi Wijaya
Direksi	
Direktur Utama	Satoshi Nishikawa
Wakil Direktur Utama	Sulim Herman Limbono
Direktur	Shinichi Takagi
Direktur	Osamu Okamoto
Direktur	Suprpto

1. GENERAL (continued)

b. Company's public offerings

On January 21, 1991, the Company made a public offering of its 3,500,000 shares through the Indonesia Stock Exchange (IDX). After the partial listing of 1,500,000 shares and 17,500,000 shares on January 21, 1991 and September 1, 1992, respectively, distribution of 13,500,000 bonus shares on September 8, 1993 and a limited public offering to Shareholders with Pre-emptive Rights for a total of 270,000,000 shares on April 23, 1998, the total number of the Company's shares listed in the Indonesia Stock Exchange increased to 306,000,000 shares.

Based on the Company's Annual General Shareholders' Meeting on August 16, 2016, the Company's Shareholders approved the change in par value per share from Rp1,000 to Rp250, whereby total issued and fully paid shares of the Company increased from 306,000,000 shares to 1,224,000,000 shares, which has been declared effective on September 21, 2016 by the Indonesia Stock Exchange.

c. Ultimate parent

The Company's parent entity and ultimate parent entity is Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan.

d. Completion of the financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on June 23, 2025.

e. Key Management and Other Information

The composition of the Company's boards of commissioners and directors is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
		Board of Commissioners
	Michio Uchino	President Commissioner
	Hidekazu Ikeda	Commissioner
	Cahyadi Wijaya	Independent Commissioner
		Directors
	Satoshi Nishikawa	President Director
	Sulim Herman Limbono	Vice President Director
	Hiroshi Shikata	Director
	Osamu Okamoto	Director
	Suprpto	Director

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Total remunerasi yang merupakan imbalan kerja jangka pendek bagi manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar AS\$606.051 dan AS\$579.801 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing 472 dan 485 karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan menjaga kelangsungan usaha.

1. GENERAL (continued)

e. Key Management and Other Information (continued)

Total remuneration, which represents short-term employee benefits to the Company's key management consisting of Commissioners and Directors is amounted to US\$606,051 and US\$579,801 for the years ended March 31, 2025 and 2024, respectively.

As of March 31, 2025 and 2024, the Company has a total of 472 and 485 employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of presentation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

b. Changes of accounting principles

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Financial Accounting Standards Nomenclature

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024 (atau 1 April 2024 untuk laporan keuangan Perusahaan).

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024 (or April 1, 2024 for the Company's financial statements).

Amandemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): *Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan*

Amendment of PSAK 201 (formerly PSAK 1): *Non-current Liabilities with Covenants*

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar.

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- that if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current.

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The amendments are not expected to have an impact on the Company's financial statements.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): *Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik*

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): *Pengaturan Pembiayaan Pemasok*

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- kas atau bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 116 (formerly PSAK 73): *Lease liability in a Sale and Leaseback*

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments are not expected to have an impact on the Company's financial statements.

Amendment of PSAK 207 (formerly PSAK 2) and PSAK 107 (formerly PSAK 60): *Supplier Finance Arrangements*

The amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments are not expected to have an impact on the Company's financial statements.

c. Current/short-term and non-current/long-term classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/short-term and non-current/long-term classification.

An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
- cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka Panjang (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Kas dan bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 16.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Current/short-term and non-current/long-term classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is short-term when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as long-term.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and long-term liabilities.

d. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks.

e. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 224 (formerly PSAK 7), Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 16.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are third parties.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dicatat pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operation over the periods benefited using the straight-line method.

h. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Aset tetap (lanjutan)

h. Fixed assets (continued)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Prasarana	20
Mesin dan peralatan	15
Peralatan dan perabot kantor	5
Kendaraan	5

<i>Building</i>
<i>Supporting facilities</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
<i>Vehicles</i>

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi (Catatan 2j).

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable (Note 2j).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each end of reporting period.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan.

i. Aset takberwujud

Sesuai dengan PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19), "Aset Takberwujud", pembelian dan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan piranti lunak (sistem) komputer yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, dikapitalisasi dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat empat tahun.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya, dan diakui dalam laba rugi.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets (continued)

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position.

i. Intangible assets

In accordance with PSAK 238 (formerly PSAK 19), "Intangible Assets", the acquisition and expenses incurred in relation to computer software (system) which has beneficial period of more than one year, are capitalized and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of four years.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets and is recognized in profit or loss.

j. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan merupakan produsen konduktor, kabel listrik, kabel kontrol dan kabel telekomunikasi. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian Instrumen keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan melaksanakan berdasarkan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of non-financial assets (continued)

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets as of March 31, 2025 and 2024.

k. Revenue and expenses recognition

The Company is a manufacturer of conductors, power cables, control cables and telecommunication cables. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for the goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivable represents the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah (Rp) 1	0.000060
Yen Jepang (JP¥) 1	0.006649

m. Perpajakan

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban usaha lainnya karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Foreign currency transactions and balances

The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2025 and 2024, the exchange rates used are as follows:

	2024	
0.000063		1 Rupiah (Rp)
0.006592		1 Japanese Yen (JP¥)

m. Taxation

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 (atau 1 April 2025 untuk laporan keuangan Perusahaan). Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024, Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK 212 (sebelumnya PSAK 46), Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dan jumlah tercatat untuk tujuan pelaporan keuangan dari aset dan liabilitas pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang, dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan penghasilan kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Current income tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025 (or April 1, 2025 for the Company's financial statements). For the year ended March 31, 2024, the Company has applied amendments to PSAK 212 (formerly PSAK 46), Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the tax bases and their carrying amounts for financial reporting purposes of assets and liabilities at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban, dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos beban yang sesuai; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

n. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), Undang-undang No. 6 Tahun 2023 ("UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35") dan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Value-added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position

n. Employee benefits liability

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), Indonesian Law No. 6 Year 2023 (the "Job Creation Law"), Government Regulations No. 35 Year 2021 ("PP 35") and Collective Labor Agreement ("CLA"), which represents an underlying defined benefit obligation.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto yang dibebankan pada operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto

Perusahaan juga memberikan imbalan paska-kerja lainnya, seperti uang penghargaan. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

o. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat dialokasikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai ke segmen tersebut.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Employee benefits liability (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation charged to operation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

The Company also provides other post-employment benefits, such as service pay. The service pay benefit is vested when the employees reach certain service years. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

o. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenues, expenses, results, assets, and liabilities include items directly allocated to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

p. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing the profit for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. They also measure certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Tingkat dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan tingkat masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72), Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115 (formerly PSAK 72), Revenue from Contracts with Customers, as disclosed in Note 2k.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan yang ditetapkan NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR

Kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL*

Financial assets at amortized cost (debt instruments) category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang, dan aset tidak lancar lainnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- i) Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- ii) Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *pass-through*, dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, account receivables, and other non-current assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- i) The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii) The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada NWLR. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (KKE seumur hidup).

Manajemen dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Management may considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang dan pinjaman, seperti pinjaman bank jangka pendek, utang, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Utang dan akrual

Liabilitas untuk pinjaman bank jangka pendek, utang, akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include loans and borrowings, such as short-term bank loans, account payables, accrued expenses, and other current liability.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

Payables and accruals

Liabilities for short-term bank loans, account payables, accruals, and other current liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

t. Penyertaan saham

Entitas dapat menetapkan pilihan yang takterbatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economics benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Investment in shares

An entity may make an irrevocable election at initial recognition for particular investments in equity instruments that would otherwise be measured at fair value through profit or loss to present subsequent changes in fair value in other comprehensive income.

u. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sumber estimasi ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang berpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasari.

Mata uang fungsionalnya Perusahaan adalah Dolar AS.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), Instrumen Keuangan, dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

v. Source of estimation uncertainty

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering goods and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

The Company's functional currency is the US Dollar.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109 (formerly PSAK 71), Financial Instruments. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2r.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Source of estimation uncertainty (continued)

Judgments (continued)

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the claims for tax refund account are recoverable and refundable from the Tax Office. Further details are disclosed in Note 14.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company's carrying amount of income tax payable and deferred tax assets are disclosed in Note 14.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for expected credit loss on trade receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan beban pensiun serta liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto per tahun, tingkat kenaikan gaji per tahun, tingkat kecacatan, usia pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan ini. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

v. Source of estimation uncertainty (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for expected credit loss on trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates per annum, salary increases rate per annum, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with policies as mentioned in this Note. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 22.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Realisasi aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

v. Source of estimation uncertainty
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Realizability of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences to the extent that it is probable that sufficient taxable profit will be available in the future against which these deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2025	2024
Kas		
Dolar AS	1.659	1.350
Rupiah	119	121
Sub-total	1.778	1.471
Bank		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk. (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk.)		
Rekening Rupiah	5.644.847	2.143.289
Rekening Dolar AS	118.058	122.434
Rekening Yen Jepang	16.352	2.239
PT Bank Central Asia Tbk.		
Rekening Rupiah	1.447.081	1.836.072
Rekening Dolar AS	44.090	44.132
PT Bank Mizuho Indonesia		
Rekening Rupiah	157.079	70.598
Rekening Dolar AS	102.310	169.097
Rekening Euro	9.480	1.148
MUFG Bank, Ltd.		
Rekening Rupiah	104.996	34.290
Rekening Dolar AS	64.371	107.890
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Rekening Rupiah	75.939	94.833
Sub-total	7.784.603	4.626.022
Total	7.786.381	4.627.493

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 16)		
Dolar AS	20.928.625	22.702.262
Rupiah	324.248	697.104
Sub-total	21.252.873	23.399.366
Pihak ketiga		
Rupiah	9.531.825	7.745.356
Dolar AS	204.997	1.710.546
Sub-total	9.736.822	9.455.902
Total	30.989.695	32.855.268

3. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of cash on hand and in banks are as follows:

Cash on hand	
US Dollar	
Rupiah	
Sub-total	
Cash in banks	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk. (formerly PT Bank BTPN Tbk.)	
Rupiah account	
US Dollar account	
Japanese Yen account	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Rupiah account	
US Dollar account	
PT Bank Mizuho Indonesia	
Rupiah account	
US Dollar account	
Euro account	
MUFG Bank, Ltd.	
Rupiah account	
US Dollar account	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
Rupiah account	
Sub-total	
Total	

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

4. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

Related parties (Note 16)	
US Dollar	
Rupiah	
Sub-total	
Third parties	
Rupiah	
US Dollar	
Sub-total	
Total	

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2025	2024
Belum jatuh tempo	29.951.594	29.710.742
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:		
< 1 bulan	395.176	1.968.780
> 1 bulan - 3 bulan	163.544	777.470
> 3 bulan - 6 bulan	239.317	188.952
> 6 bulan - 1 tahun	240.064	209.324
Total	30.989.695	32.855.268

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Not yet due
 Past due but not impaired:
 < 1 month
 > 1 month - 3 months
 > 3 months - 6 months
 > 6 months - 1 year

Based on the review as of March 31, 2025 and 2024, the Company's management believes that all trade receivables are fully collectible thus no allowance for expected credit losses is necessary.

As of March 31, 2025 and 2024, trade receivables are not pledged as collateral.

5. PERSEDIAAN, NETO

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2025	2024
Barang jadi (Catatan 20)	21.005.709	9.567.752
Barang dalam proses (Catatan 20)	15.052.159	9.075.736
Bahan baku	2.520.705	1.984.164
Suku cadang	1.796.615	1.795.250
Subtotal	40.375.188	22.422.902
Barang dalam perjalanan	-	4.500
Total	40.375.188	22.427.402

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$6.818.000 dan AS\$7.164.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko-risiko tersebut.

5. INVENTORIES, NET

The details of inventories are as follows:

Finished goods (Note 20)
 Work in-process (Note 20)
 Raw materials
 Spareparts
 Subtotal
 Goods in-transit

Inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$6,818,000 and US\$7,164,000 for the years ended March 31, 2025 and 2024, respectively. The Company's management is of the opinion that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2025	2024
Sewa apartemen	81.732	75.737
Biaya sertifikasi - lancar	39.322	32.767
Lain-Lain	40.199	23.959
Total	161.253	132.463

6. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses are as follows:

Apartment rental
Certification expense - current
Others
Total

7. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya merupakan uang muka pemasok sehubungan dengan pembelian material dan suku cadang.

7. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets represent advances to suppliers related to purchase of materials and spareparts.

8. ASET TETAP, NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS, NET

The details of fixed assets are as follow:

	Saldo awal 1 April 2024/ Beginning balance April 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir 31 Maret 2025/ Ending balance March 31, 2025	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	2.273.704	-	-	-	2.273.704	Land
Bangunan	11.610.601	39.577	53.513	16.485	11.613.150	Building
Prasarana	2.551.801	52.783	42.644	83.469	2.645.409	Supporting facilities
Mesin dan peralatan	61.858.272	904.573	215.298	614.987	63.162.534	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	1.838.332	90.733	67.052	-	1.862.013	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	837.868	89.594	41.063	-	886.399	Vehicles
Sub-total	80.970.578	1.177.260	419.570	714.941	82.443.209	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	382.807	497.846	-	(714.941)	165.712	Constructions in-progress
Total Biaya Perolehan	81.353.385	1.675.106	419.570	-	82.608.921	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	5.329.620	454.475	53.513	-	5.730.582	Building
Prasarana	1.337.146	89.800	42.644	-	1.384.302	Supporting facilities
Mesin dan peralatan	32.751.256	3.281.094	203.897	-	35.828.453	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	1.514.283	150.639	67.059	-	1.597.863	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	499.137	125.643	37.423	-	587.357	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	41.431.442	4.101.651	404.536	-	45.128.557	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	39.921.943				37.480.364	Net Carrying Value

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	Saldo awal 1 April 2023/ Beginning balance April 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir 31 Maret 2024/ Ending balance March 31, 2024	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	2.273.704	-	-	-	2.273.704	Land
Bangunan	11.565.820	70.515	25.734	-	11.610.601	Building
Prasarana	2.095.845	171.312	12.065	296.709	2.551.801	Supporting facilities
Mesin dan peralatan	61.800.199	288.780	522.017	291.310	61.858.272	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantoor	1.715.503	131.474	8.645	-	1.838.332	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	960.374	150.687	310.869	37.676	837.868	Vehicles
Sub-total	80.411.445	812.768	879.330	625.695	80.970.578	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	451.349	633.651	76.498	(625.695)	382.807	Constructions in-progress
Total Biaya Perolehan	80.862.794	1.446.419	955.828	-	81.353.385	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	4.880.964	474.390	25.734	-	5.329.620	Building
Prasarana	1.266.052	79.079	7.985	-	1.337.146	Supporting facilities
Mesin dan peralatan	29.936.171	3.306.135	491.050	-	32.751.256	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantoor	1.333.845	187.554	7.116	-	1.514.283	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	680.410	117.938	299.211	-	499.137	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	38.097.442	4.165.096	831.096	-	41.431.442	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	42.765.352				39.921.943	Net Carrying Value

Pada tanggal 31 Maret 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian mesin dan peralatan sebesar 78% (2024: 63%) yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar nihil dan AS\$55.316, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" (Catatan 10) dalam laporan posisi keuangan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, terdapat penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka sebesar AS\$55.316 (2024: nihil).

Pada tanggal 31 Maret 2025, utang pembelian aset tetap sebesar AS\$139.691 (2024: AS\$54.333).

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

As of March 31, 2025, the percentage of completion of construction in-progress machinery and equipment were at 78% (2024: 63%) which is estimated to be completed in 2025.

As of March 31, 2025 and 2024, advances for acquisition of fixed assets amounting to nil and US\$55,316, respectively, were presented as part of "Other Non-current Assets" (Note 10) account in the statement of financial position. For the year ended March 31, 2025, there is addition of fixed assets through reclassification from advance amounted to US\$55,316 (2024: nil).

As of March 31, 2025, payable related to fixed assets purchase amounted to US\$139,691 (2024: US\$54,333).

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2025	2024
Nilai tercatat neto	15.034	124.732
Harga jual (2024: sebesar AS\$10.541 dicatatkan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain")	(2.151)	(34.130)
Rugi pelepasan aset tetap	12.883	90.602

Penyusutan dibebankan pada operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar AS\$4.101.651 dan AS\$4.165.096 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$83.016.599 dan AS\$82.219.770, dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional masing-masing adalah sebesar AS\$17.988.930 dan AS\$16.198.536.

Perusahaan memiliki sertifikat HGB atas tanah yang dimiliki sebagai berikut:

Nomor HGB	Tanggal Berakhir/ Expiration Date	HGB Number
HGB No. 165/Tangerang, Banten	17 Agustus 2028/August 17, 2028	HGB No. 165/Tangerang, Banten
HGB No. 209/Tangerang, Banten	26 Juli 2034/July 26, 2034	HGB No. 209/Tangerang, Banten
HGB No. 344/Tangerang, Banten	21 November 2036/November 21, 2036	HGB No. 344/Tangerang, Banten

Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada akhir masa berlakunya.

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

Deduction of fixed assets which represent sales and disposal of fixed assets are as follow:

*Net carrying value
Selling price (2024: amounted US\$10,541 is recorded as part of account "Other receivables")*

Loss on sale of fixed assets

Depreciation charged to operation in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US\$4,101,651 and US\$4,165,096 for the years ended March 31, 2025 and 2024, respectively (Note 20).

As of March 31, 2025 and 2024, fixed assets, except for land and constructions in-progress, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$83,016,599 and US\$82,219,770, respectively, and the Company's management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2025 and 2024, the cost of fixed assets which are fully depreciated but still used in the operational activities amounted to US\$17,988,930 and US\$16,198,536, respectively.

The Company has obtained the following titles of ownership or HGB certificates covering its land as follows:

Management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2025 and 2024.

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Company's fixed assets as of March 31, 2025 and 2024.

9. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

9. INTANGIBLE ASSETS, NET

The details of intangible assets are as follows:

2025			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan			
Perangkat lunak	1.317.811	202.403	1.520.214
Akumulasi amortisasi			
Perangkat lunak	(1.232.986)	(56.242)	(1.289.228)
Nilai tercatat neto	84.825		230.986
2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan			
Perangkat lunak	1.250.333	67.478	1.317.811
Akumulasi amortisasi			
Perangkat lunak	(1.174.032)	(58.954)	(1.232.986)
Nilai tercatat neto	76.301		84.825

Costs
Software

Accumulated amortization
Software

Net carrying amount

Costs
Software

Accumulated amortization
Software

Net carrying amount

Amortisasi dari aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar AS\$56.242 dan AS\$58.954 dan dibebankan pada operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 20).

The amortization of intangible assets for the years ended March 31, 2025 and 2024 amounted to US\$56,242 and US\$58,954, respectively, and was charged to operation in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 20).

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2025	2024
Penyertaan saham (Catatan 16)	1.997.893	1.955.075
Uang jaminan	61.924	66.994
Biaya sertifikasi dibayar di muka - tidak lancar	56.671	41.526
Uang muka pembelian aset takberwujud	-	111.712
Uang muka pembelian aset tetap	-	55.316
Lain-lain	-	964
Total	2.116.488	2.231.587

Penyertaan saham merupakan penyertaan saham pada PT Karya Sumiden Indonesia ("KSI"), dengan persentase kepemilikan sebesar 4,49%. Ruang lingkup kegiatan usaha KSI adalah memproduksi kawat tembaga. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan menerima pendapatan dividen dari KSI masing-masing sebesar AS\$184.994 dan AS\$201.192 (Catatan 16).

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

Investment in shares of stock (Note 16)
Security deposits
Prepaid certification expense - non current
Advances for acquisition of intangible assets
Advances for acquisition of fixed assets
Others

Investment in shares of stock representing investment in shares of PT Karya Sumiden Indonesia ("KSI"), in which the Company has an ownership interest of 4.49%. The scope of KSI's activity comprises manufacturing of copper wires. For the years ended March 31, 2025 and 2024, the Company received dividend income from KSI amounting US\$184,994 and US\$201,192, respectively (Note 16).

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 16)		
Dolar AS	19.417.423	17.055.699
Pihak ketiga		
Rupiah	1.207.830	911.735
Dolar AS	186.865	67.072
Yen Jepang	53.442	14.179
Euro Eropa	12.450	-
Sub-total	1.460.587	992.986
Total	20.878.010	18.048.685

Akun ini terdiri dari liabilitas kepada para pemasok yang timbul terutama dari pembelian bahan baku.

11. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

Related parties (Note 16)
US Dollar
Third parties
Rupiah
US Dollar
Japanese Yen
Euro
Sub-total
Total

This account consists of liabilities to suppliers mainly arising from purchases of raw materials.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2025	2024
Lancar	20.749.999	18.040.875
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	82.642	2.016
31 - 60 hari	8.946	5.794
61 - 90 hari	33.473	-
Lebih dari 90 hari	2.950	-
Total	20.878.010	18.048.685

Utang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

11. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Maret/March 31,	
	2025	2024
Lancar	20.749.999	18.040.875
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	82.642	2.016
31 - 60 hari	8.946	5.794
61 - 90 hari	33.473	-
Lebih dari 90 hari	2.950	-
Total	20.878.010	18.048.685

Trade payables were unsecured and non-interest bearing.

12. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2025	2024
Pihak ketiga		
Rupiah	191.575	238.672
Dolar AS	22.238	1.500
Euro Eropa	10.831	-
Yen Jepang	8.676	2.552
Subtotal	233.320	242.724
Pihak berelasi (Catatan 16)		
Rupiah	-	232
Total	233.320	242.956

Akun ini terutama terdiri dari utang kepada pihak ketiga atas beban jasa pengiriman dan lainnya.

12. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

	31 Maret/March 31,	
	2025	2024
Pihak ketiga		
Rupiah	191.575	238.672
Dolar AS	22.238	1.500
Euro Eropa	10.831	-
Yen Jepang	8.676	2.552
Subtotal	233.320	242.724
Pihak berelasi (Catatan 16)		
Rupiah	-	232
Total	233.320	242.956

This account mostly consists of payables to third parties related to freight and other expenses.

13. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2025	2024
Royalti (Catatan 16)	587.657	610.520
Jasa	351.305	133.718
Komisi	162.938	126.092
Transportasi	128.557	115.601
Utilitas	87.747	108.945
Bahan baku dan suku cadang	-	110.038
Lain-lain	151.196	151.190
Total	1.469.400	1.356.104

13. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Maret/March 31,	
	2025	2024
Royalti (Catatan 16)	587.657	610.520
Jasa	351.305	133.718
Komisi	162.938	126.092
Transportasi	128.557	115.601
Utilitas	87.747	108.945
Bahan baku dan suku cadang	-	110.038
Lain-lain	151.196	151.190
Total	1.469.400	1.356.104

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Maret/March 31,	
	2025	2024
Pajak pertambahan nilai	357.439	57.773
Pajak penghasilan pasal 21	27.224	-
Total	384.663	57.773

Value added tax
Income taxes article 21

Total

b. Tagihan pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/March 31,	
	2025	2024
Pajak penghasilan badan - 2021	-	400.322
Pajak penghasilan badan - 2019	2.655.526	2.655.526
Total	2.655.526	3.055.848

Corporate income tax - 2021
Corporate income tax - 2019

Total

Pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021

Pada tanggal 20 Juli 2023, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2021 sebesar AS\$305.615 dari klaim tagihan pajak yang sebelumnya dilaporkan sebesar AS\$94.707. Perusahaan telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 31 Juli 2023, yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari tagihan pajak. Perusahaan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 19 Oktober 2023. Pada tanggal 18 April 2024, Perusahaan menerima surat keputusan dari Kantor Pajak yang mengabulkan seluruhnya keberatan Perusahaan. Pada tanggal 20 Mei 2024 Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian pajak.

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

b. Claims for tax refund

This account consists of:

Corporate income tax for fiscal year 2021

On July 20, 2023, the Company received an underpayment tax assessment letter ("SKPKB") for corporate income tax for fiscal year 2021 amounting to US\$305,615 from a previously reported claim for tax refund amounting to US\$94,707. The Company has made full payment for the tax underpayment on July 31, 2023, which recorded as part of claims for tax refund. The Company submitted an objection letter to the Tax Office on October 19, 2023. On April 18, 2024, the Company received decision letter from Tax Office which fully agreed with the Company's objection. On May 20, 2024, the Company has fully received the refund.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019

Pada tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019 sebesar AS\$2.368.446 dari klaim tagihan pajak yang sebelumnya dilaporkan sebesar AS\$287.080. Perusahaan telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 23 Agustus 2021 yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari tagihan pajak, dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 22 Oktober 2021. Pada tanggal 2 Agustus 2022, Perusahaan menerima surat keputusan dari Kantor Pajak yang tidak mengubah jumlah kurang bayar dalam SKPKB. Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 28 Oktober 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses atas banding masih berlangsung.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk tagihan pajak.

Imbalan bunga pajak

Pada tanggal 24 dan 26 Juli 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga ("SKPIB") sehubungan dengan banding yang dikabulkan untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2017 dan 2013 sebesar AS\$356.618 dan dicatatkan pada akun "Penghasilan usaha lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

c. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret/March 31,	
	2025	2024
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2) - final	2.377	2.452
Pasal 21	91.447	207.446
Pasal 23	3.420	7.100
Pasal 25	48.853	-
Pasal 26	29.539	28.657
Pasal 29	829.987	1.076.261
Total	1.005.623	1.321.916

14. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Corporate income tax for fiscal year 2019

On July 26, 2021, the Company received an SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to US\$2,368,446 from a previously reported claims for tax refund amounting to US\$287,080. The Company has made full payment for the tax underpayment on August 23, 2021 which recorded as part of claims for tax refund, and submitted an objection letter to the Tax Office on October 22, 2021. On August 2, 2022, the Company received decision letter from Tax Office which did not change the underpayment amount on the SKPKB. The Company submitted the appeal letter to the Tax Court on October 28, 2022. Up to the completion date of these financial statements, the appeal process is still ongoing.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such claims for tax refund.

Tax interest income

On July 24 and 26, 2023, the Company received Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga ("SKPIB") related to the appeal granted for corporate income tax for fiscal years 2017 and 2013 totalling to US\$356,618 and are recorded under "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. Taxes payable

Taxes payable consist of:

Income taxes
Article 4 (2) - final
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29

Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2025	2024
Laba sebelum beban pajak	7.278.486	9.604.936
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	75.618	189.687
Penyisihan imbalan kerja, neto	(191.569)	(387.174)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(180.355)	(136.096)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(22.102)	(11.862)
Penghasilan kena pajak	6.960.078	9.259.491
Beban pajak kini	1.531.217	2.037.088
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	190.579	150.731
Pasal 23	435	219
Pasal 25	510.216	809.877
Utang pajak penghasilan	829.987	1.076.261

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

- e. Beban pajak terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2025	2024
Kini	(1.531.217)	(2.037.088)
Tangguhan	(25.509)	(43.447)
Beban pajak, neto	(1.556.726)	(2.080.535)

14. TAXATION (continued)

- d. A reconciliation between profit before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable profit is as follows:

Profit before tax expense
Temporary differences:
Depreciation of fixed assets
Provision for employee benefits, net
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax
Taxable income
Current tax expense
Less prepayments of income taxes:
Article 22
Article 23
Article 25
Income tax payable

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2024 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2023 SPT as submitted to the Tax Office.

- e. Tax expense consists of the following:

Current
Deferred tax
Tax expense, net

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/ Year ended March 31, 2025				
Dibebankan pada/Charged to				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance
Imbalan kerja	1.389.447	(42.145)	(53.154)	1.294.148
Penyusutan aset tetap	252.521	16.636	-	269.157
Total	1.641.968	(25.509)	(53.154)	1.563.305
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ Year ended March 31, 2024				
Dibebankan pada/Charged to				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance
Imbalan kerja	1.444.926	(85.178)	29.699	1.389.447
Penyusutan aset tetap	210.790	41.731	-	252.521
Total	1.655.716	(43.447)	29.699	1.641.968

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dengan laba sebelum manfaat pajak dan beban pajak sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- g. The reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rate based on existing tax regulation to the profit before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended March 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak	7.278.486	9.604.936	Profit before tax expense
Manfaat pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	1.601.267	2.113.086	Tax benefit based on applicable tax rate
Beda tetap dengan tarif pajak yang berlaku	(44.541)	(32.551)	Permanent differences at applicable tax rate
Beban pajak, neto	1.556.726	2.080.535	Tax expense, net

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:
- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022
 - b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

14. TAXATION (continued)

- h. On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:
- a. 22% effective starting fiscal year 2022
 - b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya adalah sebagai berikut:

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

The details of other current liabilities are as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2025	2024	
Liabilitas kontrak	2.503.317	1.346.996	Contract liabilities
Utang dividen (Catatan 18)	2.976	1.592	Dividends payable (Note 18)
Total	2.506.293	1.348.588	Total

Liabilitas kontrak merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan untuk pembelian produk Perusahaan.

Contract liabilities represent advances received from customers for the purchase of the Company's products.

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang terdiri dari penjualan produk, pembelian bahan baku, aset tetap, komisi, royalti, dan penyediaan jasa manajemen dan profesional.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in the regular conduct of its business, has engaged in transactions with related parties, consisting of sales of products, purchases of raw materials, fixed assets, commissions, royalty, and providing management and professional services.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows:

31 Maret/March 31,					
	Jumlah/ Amount		Persentase dari Total Aset/Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	2025	2024	2025	2024	
Piutang usaha (Catatan 4)					Trade receivables (Note 4)
Entitas induk					Parent entity
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	12.371.040	13.832.871	10,00	12,92	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.	7.741.430	8.114.774	6,26	7,58	Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.
PT Karya Sumiden Indonesia	698.145	754.617	0,56	0,70	PT Karya Sumiden Indonesia
PT Sumi Indo Wiring Systems	267.037	264.253	0,22	0,25	PT Sumi Indo Wiring Systems
Sumisetsu Philippines Inc.	143.000	-	0,12	-	Sumisetsu Philippines Inc.
PT Taiyo Sinar Raya Teknik	17.378	432.851	0,01	0,40	PT Taiyo Sinar Raya Teknik
Sumitomo Electric (Thailand) Ltd.	7.943	-	0,00	-	Sumitomo Electric (Thailand) Ltd.
SEI (Philippines) Incorporated	6.900	-	0,00	-	SEI (Philippines) Incorporated
Total	21.252.873	23.399.366	17,17	21,85	Total
Piutang lain-lain					Other receivables
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia	-	619	-	0,00	PT Karya Sumiden Indonesia
Aset tidak lancar lainnya - penyertaan saham (Catatan 10)					Other non-current assets - investment in shares of stock (Note 10)
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia	1.997.893	1.955.075	1,61	1,83	PT Karya Sumiden Indonesia
Utang usaha (Catatan 11)					Trade payables (Note 11)
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia	19.021.845	16.731.388	42,99	54,33	PT Karya Sumiden Indonesia
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.	377.292	324.311	0,85	1,05	Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.
Sumitomo Electric Asia Limited	18.286	-	0,04	-	Sumitomo Electric Asia Limited
Total	19.417.423	17.055.699	43,88	55,38	Total
Utang lain-lain (Catatan 12)					Other payables (Note 12)
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia	-	232	-	0,00	PT Karya Sumiden Indonesia
Beban akrual (Catatan 13)					Accrued expenses (Note 13)
Royalti					Royalty
Entitas induk					Parent entity
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	65.504	41.320	0,15	0,13	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
Sumitomo Wiring Systems Ltd.	522.153	569.200	1,18	1,85	Sumitomo Wiring Systems Ltd.
Biaya jaminan atas pinjaman bank jangka pendek					Guarantee fee for short-term short-term bank loans
Entitas induk					Parent entity
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	7.487	5.950	0,02	0,02	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
Jasa					Service
Entitas induk					Parent entity
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	76.256	52.040	0,17	0,17	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
PT SEI Consulting Jakarta	7.422	6.942	0,02	0,02	PT SEI Consulting Jakarta
Lain-lain					Others
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia	-	213	-	0,00	PT Karya Sumiden Indonesia
Total	678.822	675.665	1,54	2,19	Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,					
		Jumlah/ Amount	Persentase dari Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Income or Expenses (%)		
		2025	2024	2025	2024
Penjualan neto (Catatan 19)					Net sales (Note 19)
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	111.473.244	95.664.402	42,49	38,61	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.	75.752.749	77.529.543	28,88	31,29	Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.
PT Karya Sumiden Indonesia	8.849.406	6.995.563	3,37	2,82	PT Karya Sumiden Indonesia
PT Sumi Indo Wiring Systems	3.466.317	3.432.370	1,32	1,39	PT Sumi Indo Wiring Systems
PT Taiyo Sinar Raya Teknik	1.770.945	2.425.516	0,68	0,98	PT Taiyo Sinar Raya Teknik
Sumisetsu Philippines Inc.	323.968	261.942	0,12	0,11	Sumisetsu Philippines Inc.
Sumitomo Electric (Thailand) Ltd.	296.874	-	0,11	-	Sumitomo Electric (Thailand) Ltd.
SEI Thai Electric Conductor Co. Ltd.	108.238	-	0,04	-	SEI Thai Electric Conductor Co. Ltd.
Lain-lain	6.900	69.411	0,00	0,03	Others
Total	202.048.641	186.378.747	77,01	75,23	Total
Pembelian (Catatan 20)					Purchases (Note 20)
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia	232.083.139	191.308.953	94,38	83,95	PT Karya Sumiden Indonesia
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.	5.377.252	2.397.233	2,19	1,05	Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.
Sumitomo Electric (Thailand) Ltd.	46.417	10.924	0,02	0,00	Sumitomo Electric (Thailand) Ltd.
Total	237.506.808	193.717.110	96,59	85,00	Total
Beban pokok penjualan					Cost of goods sold
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
Esteves-DWD (Shanghai) Diamond Dies Co. Ltd.	78.011	-	0,03	-	Esteves-DWD (Shanghai) Diamond Dies Co. Ltd.
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.	33.639	10.510	0,01	0,00	Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.
Sumitomo Wiring Systems Ltd.	29.945	-	0,01	-	Sumitomo Wiring Systems Ltd.
PT SEI Consulting Jakarta	13.452	14.544	0,01	0,01	PT SEI Consulting Jakarta
Esteves-Malaysia Sdn Bhd	1.670	-	0,00	-	Esteves-Malaysia Sdn Bhd
Total	156.717	25.054	0,06	0,01	Total
Beban penjualan					Selling expenses
Beban royalti (Catatan 21)					Royalty expense (Note 21)
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	269.459	299.253	5,22	4,68	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
Sumitomo Wiring Systems Ltd.	2.376.572	2.428.857	46,06	37,97	Sumitomo Wiring Systems Ltd.
Total	2.646.031	2.728.110	51,28	42,65	Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

		Year ended March 31,			
		Jumlah/ Amount		Persentase dari Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Income or Expenses (%)	
		2025	2024	2025	2024
Beban penjualan (lanjutan)					
Beban jasa tenaga ahli					
<u>Entitas induk</u>					
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang		28.941	18.585	0,56	0,29
Beban komisi penjualan					
<u>Entitas induk</u>					
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang		6.000	6.000	0,12	0,09
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					
SEI (Philippines) Incorporated		4.500	12.000	0,09	0,19
Total		10.500	18.000	0,21	0,28
Beban umum dan administrasi					
Beban jasa tenaga ahli					
<u>Entitas induk</u>					
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang		91.633	73.661	2,74	2,33
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					
PT SEI Consulting Jakarta		56.013	54.268	1,67	1,71
Sumitomo Electric (Thailand) Ltd.		10.760	10.592	0,32	0,33
SEI Thai Holding Co. Ltd.		2.750	3.210	0,08	0,10
Total		161.156	141.731	4,81	4,47
Penghasilan usaha lainnya					
Penghasilan jasa manajemen					
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					
PT Karya Sumiden Indonesia		5.093	7.053	2,02	1,18
Penerimaan dividen kas (Catatan 21)					
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					
PT Karya Sumiden Indonesia		184.994	201.192	73,32	33,73

Piutang dari dan utang kepada pihak berelasi lainnya di atas terkait dengan kegiatan operasi Perusahaan dan tidak dikenakan bunga.

The account receivables from and payable to other related parties above are related to the Company's operating activities and are non-interest bearing.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a. Pada tanggal 1 Mei 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen dengan KSI dimana Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada KSI, antara lain dalam bidang keuangan dan akuntansi, personalia dan administrasi. Berdasarkan perjanjian baru tanggal 1 Maret 2019, jasa manajemen yang dibayarkan menjadi sebesar Rp9.000.000 per bulan. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Mulai Januari 2025, kedua belah pihak mengakhiri perjanjian ini. Penghasilan terkait dengan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$5.093 dan AS\$7.053 untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai bagian "Penghasilan usaha lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini sebesar nihil dan AS\$619 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai "Piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

- a. On May 1, 2002, the Company entered into a Management Service Agreement with KSI whereby the Company agreed to provide KSI with management services, such as finance and accounting, personnel and administration. Based on the renewal agreement dated March 1, 2019, the management fee payment become amounted to Rp9,000,000 per month. This agreement is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. Starting January 2025, both parties terminated this agreement. The related income under this agreement amounted to US\$5,093 and US\$7,053 for the years ended March 31, 2025 and 2024, respectively, and is recorded as part of "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The outstanding balance of receivable arising from this transaction amounted to nil and US\$619 as of March 31, 2025 and 2024, respectively, and presented as "Other receivables" in the statement of financial position.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Mulai Oktober 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang ("SEI") atas kabel power. Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, SEI setuju untuk melakukan berbagai aktivitas untuk membentuk, memelihara, dan mengembangkan platform bisnis, seperti, mengamankan pesanan global, mendapatkan status "authorized supplier", melakukan aktivitas penelitian dasar, membangun infrastruktur dan kultur SEI Group, mempertahankan "global supply chain" grup SEI, menyediakan dukungan untuk negosiasi dan mendapatkan pesanan dari pelanggan pihak ketiga. Sebagai imbalannya, Perusahaan harus membayar royalti kepada SEI antara 0,5% sampai dengan 3,0% dari nilai penjualan kepada pihak ketiga. Pada tanggal 1 Januari 2014, kedua belah pihak mengubah perjanjian dan perjanjian tersebut secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Beban sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$269.459 dan AS\$299.253 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$65.504 dan AS\$41.320 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

- b. Starting October 2012, the Company has a license agreement with Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan ("SEI") on power cables. Under the license agreement, SEI agreed to perform various activities for the establishment, maintenance and development of the business platform, such as, securing global supply order, obtaining "authorized supplier status", basic research activities, establishing group infrastructure and corporate culture of SEI group, maintaining SEI Group's global supply chain, providing support to negotiate and obtain orders from third party customers. In return, the Company have to pay royalty to SEI the amount equivalent to 0.5% to 3.0% of sales to third parties. On January 1, 2014, both parties amended the agreement and the agreement is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. The related charges under this agreement amounted to US\$269,459 and US\$299,253 for the years ended March 31, 2025 and 2024, respectively, and are recorded under "Selling expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounted to US\$65,504 and US\$41,320 as of March 31, 2025 and 2024, respectively, and are recorded as part of "Accrued expenses" in the statement of financial position.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian bantuan teknis dengan SEI, sebagai berikut:
- Perusahaan setuju untuk menggunakan bantuan teknis dari SEI terkait sistem manajemen bisnis, antara lain meninjau dan memelihara sistem, mendukung operasional sistem melalui email dan telepon, dan memperbaharui sistem Perusahaan. Berdasarkan perjanjian antara kedua pihak tertanggal 21 Februari 2018, beban jasa tenaga ahli yang dibayarkan menjadi sebesar JP¥267.500 per bulan. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang setiap tahun, kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut.
 - Pada tanggal 29 Desember 2020, SEI juga menyediakan jasa berupa sistem pengadaan (iCOPS) berlaku mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai 31 Maret 2021 sebesar JP¥1.800.000. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang setiap tahun, kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut.
 - Pada tanggal 21 Februari 2022, SEI juga menyediakan jasa berupa infrastruktur TI berlaku mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022. Pada tanggal 11 Januari 2024, kedua belah pihak mengubah perjanjian infrastruktur TI yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang setiap tahun, kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut.

Beban sehubungan dengan perjanjian-perjanjian tersebut sebesar AS\$91.633 dan AS\$73.661 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai bagian "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$76.256 dan AS\$52.040 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

- c. The Company has several existing technical service agreement with SEI, as follows:
- The Company agreed to use certain technical assistance from SEI regarding its business management system, such as monitoring and maintenance of systems, support for system operational by email and phone, and improve the Company's systems. The agreement is renewed every year. Based on the agreement between both parties dated February 21, 2018, the professional fee payment become amounted to JP¥267,500 per month. This agreement is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party.
 - On December 29, 2020, SEI provided services in the form of procurement system (iCOPS) effective starting January 1, 2021, to March 31, 2021, amounting JP¥1,800,000 per year. This agreement is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party.
 - On February 21, 2022, SEI provided services in the form of IT infrastructure effective starting January 1, 2022, to December 31, 2022. On January 11, 2024, both parties amended IT Infrastructure agreement, which is effective starting January 1, 2024, to December 31, 2024. This agreement is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party.

The related charges under this agreement amounted to US\$91,633 and US\$73,661 for the year ended March 31, 2025 and 2024, respectively, and are recorded under "General and administrative expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounted to US\$76,256 and US\$52,040 as of March 31, 2025 and 2024, respectively, and are recorded as part of "Accrued expenses" in the statement of financial position.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- d. Pada tanggal 11 Desember 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan SEI, dimana SEI, melalui SEI Middle East Office di Dubai, U.A.E ("SEI Dubai"), antara lain melakukan komunikasi produk Perusahaan kepada pelanggan dan melaporkan kepada Perusahaan mengenai situasi pasar. Pada tanggal 31 Maret 2018, komisi penjualan yang dibayarkan menjadi sebesar AS\$500 per bulan dan perjanjian ini diperbaharui pada tanggal 27 Maret 2024 yang diberlakukan dari tanggal 1 April 2024 hingga 31 Maret 2025. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Beban sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$6.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai bagian "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tidak ada saldo terutang terkait dengan perjanjian ini pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.
- e. Pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Sumitomo Wiring Systems Ltd. ("SWS") atas kabel motor dan mobil. Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, SWS menyediakan "non-exclusive right" untuk menggunakan paten dan "know-how" untuk memproduksi dan menjual produk yang berlisensi. Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan membayar royalti kepada SWS sebesar 3,0% dari nilai penjualan kepada pihak berelasi. Perjanjian lisensi tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2020 dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian. Beban royalti sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$2.376.572 dan AS\$2.428.857 dan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai bagian "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$522.153 dan AS\$569.200 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai bagian "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

- d. On December 11, 2008, the Company entered into a Service Agreement with SEI, whereby SEI, through SEI Middle East Office in Dubai, U.A.E ("SEI Dubai"), among others, communicates with customers relating to the Company's products and report to the Company the latest situation of the market. On March 31, 2018, the sales commission payment become amounted to US\$500 per month and this agreement renewed on March 27, 2024 which is effective from April 1, 2024 to March 31, 2025. This agreement will be automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. The related charges under this agreement amounting to US\$6,000 for the years ended March 31, 2025 and 2024, and are recorded under "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. There are no outstanding payables related to this agreement as of March 31, 2025 and 2024.
- e. On January 1, 2013, the Company has a license agreement with Sumitomo Wiring Systems Ltd. ("SWS") on motorcycles and automobiles cables. Under the license agreement, SWS agreed to grant "non-exclusive right" to use patent and "know-how" to manufacture and to sell the licensed products. Under the license agreement, the Company agreed to pay royalty to SWS the amount equivalent to 3.0% of sales to related parties. The license agreement is valid until December 31, 2020 and automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. The related charges under this agreement amounted to US\$2,376,572 and US\$2,428,857 for the years ended March 31, 2025 and 2024, respectively, and are recorded under "Selling expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounted to US\$522,153 and US\$569,200 as of March 31, 2025 and 2024, respectively, and are recorded as part of "Accrued expenses" in the statement of financial position.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- f. Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan PT SEI Consulting Jakarta ("SECJ") dimana SECJ setuju untuk menyediakan jasa dan bantuan terkait dengan Sumber Daya Manusia ("SDM"), keuangan dan akuntansi, dan manajemen pabrik agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi Perusahaan. Pada tanggal 1 April 2023, kedua belah pihak mengubah perjanjian dimana Perusahaan setuju untuk membayar jasa bulanan yang diberikan oleh SECJ mulai dari tanggal 1 April 2023 hingga 31 Maret 2024 sebesar Rp77.620.000 dan AS\$682. Pada tanggal 1 April 2024, kedua belah pihak mengubah perjanjian dimana Perusahaan setuju untuk membayar jasa bulanan yang diberikan oleh SECJ mulai dari tanggal 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2025 sebesar Rp82.000.000 dan US\$682 per bulan. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berturut-turut kecuali diakhiri oleh salah satu pihak. Beban sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar AS\$13.452 dan AS\$14.544 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai bagian "Beban pokok penjualan" dan AS\$56.013 dan AS\$54.268 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai bagian "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$7.422 dan AS\$6.942 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai bagian "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

- f. On July 1, 2013, the Company entered into a Service Agreement with PT SEI Consulting Jakarta ("SECJ"), whereby SECJ agreed to provide and render services and assistance to increase the effectiveness and efficiency of its Human Resource ("HR"), finance and accounting, and manufacturing management operations. On April 1, 2023, both parties amended the agreement in which the Company agreed to pay monthly services provided by SECJ starting from April 1, 2023 to March 31, 2024 amounting to Rp77,620,000 and US\$682. On April 1, 2024, both parties amended the agreement in which the Company agreed to pay monthly services provided by SECJ starting from April 1, 2024 to March 31, 2025 amounting to Rp82,000,000 and US\$682 per month. This agreement will be renewed automatically for successive one-year period unless otherwise terminated by either party. The related charges under this agreement amounted to US\$13,452 and US\$14,544 for the years ended March 31, 2025 and 2024, respectively, and are recorded under "Cost of goods sold" and US\$56,013 and US\$54,268 for the years ended March 31, 2025 and 2024, respectively, and are recorded under "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounted to US\$7,422 and US\$6,942 as of March 31, 2025 and 2024, respectively, and are recorded as part of "Accrued expenses" in the statement of financial position.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- g. Pada tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan SEI (Philippines) Incorporated ("SEPI"), dimana Perusahaan menunjuk SEPI menyediakan jasa-jasa tertentu sehubungan dengan produk Perusahaan, antara lain melakukan aktivitas pemasaran di Filipina, mendukung personel yang ditunjuk oleh Perusahaan atas kunjungan mereka ke konsumen tertentu, mengadakan kunjungan ke konsumen tertentu, dan memproses klaim dari konsumen tertentu tersebut. Perjanjian ini diperbaharui pada tanggal 1 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2024 dengan biaya jasa AS\$1.000 per bulan termasuk pemotongan pajak. Perjanjian ini diperbaharui pada tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 31 Maret 2025 dengan biaya jasa AS\$500 per bulan termasuk pemotongan pajak dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian. Beban sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$4.500 dan AS\$12.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai bagian "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tidak ada saldo terutang terkait dengan perjanjian ini pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.
- h. Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan SEI Thai Holding Co., Ltd. ("SEIT"), dimana Perusahaan menunjuk SEIT menyediakan jasa-jasa tertentu sehubungan dengan manajemen perusahaan, antara lain menyusun dan meninjau dokumen bisnis, memberi saran, menelusuri dan bernegosiasi untuk aktivitas bisnis perusahaan serta memberikan pelatihan. Perjanjian ini berlaku mulai dari 1 April 2022 hingga 31 Maret 2023 dan akan diperbaharui otomatis. Pada tanggal 31 Maret 2025, perjanjian ini masih berlaku. Beban sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar AS\$2.750 dan AS\$3.210 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai bagian "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tidak ada saldo terutang terkait dengan perjanjian ini pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

- g. On January 1, 2006, the Company entered into a Service Agreement with SEI (Philippines) Incorporated ("SEPI"), whereby the Company contracted SEPI to provide certain services in connection with the Company's products, include performing marketing activities in the Philippines, supporting the persons designated by the Company in their visits to their specified customers, visiting specified customers, and processing claims from specified customers. This agreement was renewed on April 1, 2023 to March 31, 2024 with service fee of US\$1,000 per month including withholding tax. This agreement was renewed on July 1, 2024 to March 31, 2025 with service fee of US\$500 per month including withholding tax and automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. The related charges under this agreement amounted to US\$4,500 and US\$12,000 for the years ended March 31, 2025 and 2024, respectively, and are recorded under "Selling expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. There are no outstanding payables related to this agreement as of March 31, 2025 and 2024.
- h. On April 1, 2022, the Company entered into a Service Agreement with SEI Thai Holding Co., Ltd. ("SEIT"), whereby the Company appointed SEIT to provide certain services in connection with the company's management, including drafting and reviewing business documents, advising, sourcing and negotiating for the company's business activities and providing compliance related trainings. This agreement is valid from April 1, 2022 to March 31, 2023 and will be automatically renewed. As of March 31, 2025, the agreement is still valid. The related charges under this agreement amounting to US\$2,750 and US\$3,210 for the years ended March 31, 2025 and 2024, respectively, and recorded under "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. There are no outstanding payables related to this agreement as of March 31, 2025 and 2024.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- i. Pada tanggal 26 April 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan Sumitomo Electric (Thailand) Ltd ("SET"), dimana Perusahaan menunjuk SET menyediakan jasa-jasa tertentu sehubungan dengan manajemen perusahaan, antara lain menyediakan proposal terkait pengurangan biaya atas pengadaan, menyediakan konsultasi terkait sistem manajemen vendor ("VMS") dan iCOPS, menyediakan penghubung dengan perusahaan dan pemasok *SEI Group*, serta memberikan pelatihan dan konsultasi atas pengadaan. Berdasarkan perjanjian antara kedua pihak, biaya jasa yang dibayarkan sebesar THB26.400 ditambah PPN per bulan dan pembayaran dilakukan tiga bulan sekali. Perjanjian ini berlaku mulai dari 1 April 2022 hingga 31 Maret 2023. Pada tanggal 8 Maret 2023, kedua belah pihak mengubah perjanjian, yang berlaku mulai tanggal 1 April 2023 sampai 31 Maret 2024. Perjanjian tersebut secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2025, perjanjian ini masih berlaku. Beban sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar AS\$10.760 dan AS\$10.592 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai bagian "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tidak ada saldo terutang terkait dengan perjanjian ini pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

- i. On April 26, 2022, the Company entered into a Service Agreement with Sumitomo Electric (Thailand) Ltd ("SET"), whereby the Company appointed SET to provide certain services in connection with the company's management, including provide proposals on procurement related cost reductions, provide consultation support on vendor management system ("VMS") and iCOPS, provide liaison support with appropriate *SEI Group* companies and suppliers and provide trainings and consultation support on procurement compliance. Based on the agreement between both parties, the service fee payment amounted to THB26,400 plus VAT per month and the payment will be once every three months. This agreement is valid from April 1, 2022 to March 31, 2023. On March 8, 2023, both parties amended the agreement, which is effective starting from April 1, 2023 to March 31, 2024. The agreement is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. As of March 31, 2025, the agreement is still valid. The related charges under this agreement amounting to US\$10,760 and US\$10,592 for the years ended March 31, 2025 and 2024, respectively, and recorded under "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. There are no outstanding payables related to this agreement as of March 31, 2025 and 2024.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak berelasi/
Related parties

Sifat transaksi/
Nature of transactions

Entitas induk/
Parent entity

- Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang/*Japan*

Penjualan, beban royalti, beban komisi penjualan, jasa bantuan teknis, dividen kas, dan penjamin pinjaman/
Sales, royalty charges, sales commission charges, technical fee, cash dividends, and loan guarantor

Dalam pengendalian entitas induk yang sama/
Under common control of the parent entity

- Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd., Singapura/*Singapore*
- PT Karya Sumiden Indonesia, Indonesia/*Indonesia*
- PT Sumi Indo Wiring Systems, Indonesia/*Indonesia*
- Sumisetsu Philippines Inc., Filipina/*Philippines*
- PT Taiyo Sinar Raya Teknik, Indonesia/*Indonesia*
- SEI Thai Electric Conductor Co. Ltd., Thailand/*Thailand*
- SEI (Philippines) Incorporated, Filipina/*Philippines*
- PT SEI Consulting Jakarta, Indonesia/*Indonesia*
- SEI Thai Holding Co. Ltd., Thailand/*Thailand*
- Sumitomo Wiring Systems Ltd., Jepang/*Japan*
- Sumitomo Electric (Thailand) Ltd., Thailand/*Thailand*
- Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd., Singapura/*Singapore*
- Sumitomo Electric Asia Ltd., Hong Kong/*Hong Kong*
- Esteves-Malaysia Sdn Bhd, Malaysia/*Malaysia*
- Esteves-DWD (Shanghai) Diamond Dies Co. Ltd., Cina/*China*

Penjualan/*Sales*

Penjualan, pembelian bahan baku, jasa manajemen, penyertaan saham, dan penerimaan dividen kas/
Sales, purchases of raw materials, management fee, Investment in shares of stock, and cash dividends received

Penjualan/*Sales*

Penjualan/*Sales*

Penjualan/*Sales*

Penjualan/*Sales*

Penjualan dan beban komisi penjualan/
Sales and commission charges

Jasa tenaga ahli/
Professional fees

Jasa tenaga ahli/
Professional fees

Beban royalti dan perjanjian lisensi/
Royalty charges and licenses agreement

Pembelian bahan baku dan jasa tenaga ahli/
Purchase of raw materials and professional fees

Pembelian bahan baku, suku cadang dan jasa tenaga ahli/
Purchase of raw materials, spareparts and professional fee

Pembelian asset tetap/
Purchase of fixed assets

Pembelian suku cadang/
Purchase of spareparts

Pembelian suku cadang/
Purchase of spareparts

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	1.119.486.000	91,46%	47.953.793	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
Sulim Herman Limbono (Wakil Direktur Utama)	6.079.440	0,50%	260.416	Sulim Herman Limbono (Vice President Director)
Satoshi Nishikawa (Direktur Utama)	40.000	0,00%	1.713	Satoshi Nishikawa (President Director)
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	98.394.560	8,04%	4.214.785	Public (each below 5% ownership)
Total	1.224.000.000	100,00%	52.430.707	Total

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Penawaran umum saham perdana - 1991	1.947.183	Initial public offering - 1991
Pembagian saham bonus - 1993	(1.901.408)	Distribution of bonus shares - 1993
Biaya emisi saham - penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu - 1998	(493.063)	Stock issuance cost - limited public offering with pre-emptive rights - 1998
Kuasi-reorganisasi, neto - 2000	669.371	Quasi-reorganization, net - 2000
Neto	222.083	Net

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Pada tanggal 31 Maret 2025, cadangan umum Perusahaan telah berjumlah AS\$1.908.721 (2024: AS\$1.808.721).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

17. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of March 31, 2025 and 2024 are as follows:

The details of the additional paid-in capital as of March 31, 2025 and 2024 are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of March 31, 2025, the Company's general reserve amounted to US\$1,908,721 (2024: US\$1,808,721).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the Company's objectives, policies or processes for the year ended March 31, 2025 and 2024.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Sesuai dengan risalah rapat umum tahunan pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 23 Agustus 2024, yang diaktakan dalam Akta No. 2 tanggal 23 Agustus 2024, oleh notaris Shanti Indah Lestari, SH, MKn., para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$100.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024; dan
- ii. Pembagian dividen kas sebesar AS\$2.717.280 atau setara dengan Rp34,31 per saham dan yang berasal dari laba Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

Sesuai dengan risalah rapat umum tahunan pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 25 Agustus 2023, yang diaktakan dalam Akta No. 3 tanggal 25 Agustus 2023, oleh notaris Shanti Indah Lestari, SH, MKn., para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$100.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023; dan
- ii. Pembagian dividen kas sebesar AS\$1.260.720 atau setara dengan Rp15,78 per saham dan yang berasal dari laba Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2025, saldo utang dividen yang belum diklaim oleh para pemegang saham adalah sebesar AS\$2.976 (31 Maret 2024: AS\$1.592), disajikan sebagai akun "Liabilitas jangka pendek lainnya" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 15).

17. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the minutes of annual general meeting stockholders' on August 23, 2024, which was notarized under Notarial deed No. 2 dated August 23, 2024 of Shanti Indah Lestari, SH, MKn., the shareholders approved the following, among others:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000 for the years ended March 31, 2024; and
- ii. The distribution of cash dividends amounting to US\$2,717,280 or equivalent to Rp34.31 per share from the Company's profit for the years ended March 31, 2024.

Based on the minutes of annual general meeting stockholders' on August 25, 2023, which was notarized under Notarial deed No. 3 dated August 25, 2023 of Shanti Indah Lestari, SH, MKn., the shareholders approved the following, among others:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000 for the years ended March 31, 2023; and
- ii. The distribution of cash dividends amounting to US\$1,260,720 or equivalent to Rp15.78 per share from the Company's profit for the years ended March 31, 2023.

As of March 31, 2025, the outstanding dividends payable not yet claimed by the stockholders amounted to US\$2,976 (March 31, 2024: US\$1,592), which is presented as "Other current liabilities" in the statement of financial position (Note 15).

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

19. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto menurut jenis produk adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2025	2024	
Kabel	253.223.528	240.353.324	Cables
Lain-lain	9.109.804	7.432.261	Others
Total	262.333.332	247.785.585	Total

19. NET SALES

The details of the net sales by type of products are as follows:

Rincian penjualan neto menurut jenis geografis adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2025	2024	
Ekspor	192.870.219	177.182.160	Export
Lokal	69.463.113	70.603.425	Local
Total	262.333.332	247.785.585	Total

The details of the net sales by type of geography are as follows:

Rincian penjualan neto menurut klasifikasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 16)	202.048.641	186.378.747	Related parties (Note 16)
Pihak ketiga	60.284.691	61.406.838	Third parties
Total	262.333.332	247.785.585	Total

The details of the net sales by customer classification are as follows:

Rincian penjualan di atas 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 16)			Related parties (Note 16)
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	111.473.244	95.664.402	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.	75.752.749	77.529.543	Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.
Total	187.225.993	173.193.945	Total

Sales exceeding 10% of the Company's net sales are as follows:

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2025	2024
Pemakaian bahan baku	249.381.244	209.772.354
Upah buruh langsung	3.608.227	4.100.776
Beban pabrikasi	10.322.319	10.659.199
Total Beban Produksi	263.311.790	224.532.329
Barang dalam proses (Catatan 5)		
Awal tahun	9.075.736	13.054.830
Akhir tahun	(15.052.159)	(9.075.736)
Beban Pokok Produksi	257.335.367	228.511.423
Barang jadi (Catatan 5)		
Awal tahun	9.567.752	8.940.068
Akhir tahun	(21.005.709)	(9.567.752)
Beban Pokok Penjualan	245.897.410	227.883.739

Pembelian dari pihak berelasi sebesar AS\$237.506.808 dan AS\$193.717.110 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, atau 96,59% dan 85,00% dari total beban pokok penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Catatan 16).

Pembelian di atas 10% dari total penjualan neto Perusahaan merupakan pembelian dari PT Karya Sumiden Indonesia sebesar AS\$232.083.139 dan AS\$191.308.953 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 atau 88,47% dan 77,21% dari total penjualan neto Perusahaan.

21. BEBAN USAHA DAN BEBAN/PENGHASILAN USAHA LAINNYA

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2025	2024
Royalti (Catatan 16)	2.646.031	2.728.110
Transportasi	1.297.426	1.510.986
Gaji dan kesejahteraan karyawan	629.323	742.255
Komisi penjualan	268.407	803.473
Klaim	92.465	334.122
Asuransi	86.679	121.252
Lain-lain	139.671	156.243
Total	5.160.002	6.396.441

20. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2025	2024
Raw materials used	249.381.244	209.772.354
Direct labor	3.608.227	4.100.776
Factory overhead	10.322.319	10.659.199
Total Manufacturing Cost	263.311.790	224.532.329
Work in-process (Note 5)		
At beginning of the year	9.075.736	13.054.830
At end of the year	(15.052.159)	(9.075.736)
Cost of Goods Manufactured	257.335.367	228.511.423
Finished goods (Note 5)		
At beginning of the year	9.567.752	8.940.068
At end of the year	(21.005.709)	(9.567.752)
Cost of Goods Sold	245.897.410	227.883.739

The Company's purchases from related parties amounted to US\$237,506,808 and US\$193,717,110 for the years ended March 31, 2025 and 2024, respectively, which represent 96.59% and 85.00% of total cost of goods sold for the years ended March 31, 2025 and 2024, respectively (Note 16).

Purchases exceeding 10% of the Company's net sales were from PT Karya Sumiden Indonesia amounting to US\$232,083,139 and US\$191,308,953 for the years ended March 31, 2025 and 2024, respectively, which represent 88.47% and 77.21% of the Company's net sales.

21. OPERATING EXPENSES AND OTHER OPERATING EXPENSES/INCOME

The details of selling expenses are as follows:

Royalti (Note 16)	2.646.031	2.728.110
Transportation	1.297.426	1.510.986
Salaries and employee benefits	629.323	742.255
Sales commission	268.407	803.473
Claim	92.465	334.122
Insurance	86.679	121.252
Others	139.671	156.243
Total	5.160.002	6.396.441

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

21. BEBAN USAHA DAN BEBAN/PENGHASILAN USAHA LAINNYA (lanjutan)

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2025	2024
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.557.103	2.494.452
Jasa tenaga ahli	334.844	181.914
Perbaikan dan pemeliharaan	226.737	157.214
Sewa	51.503	65.402
Pos dan telekomunikasi	40.010	54.409
Pajak dan lisensi	20.840	63.336
Lain-lain	115.252	151.358
Total	3.346.289	3.168.085

21. OPERATING EXPENSES AND OTHER OPERATING EXPENSES/INCOME (continued)

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employee benefits
Professional fees
Repair and maintenance
Rental
Postage and telecommunication
License and tax
Others

Total

Rincian beban usaha lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other operating expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2025	2024
Rugi selisih kurs, neto	485.376	413.444
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 8)	12.883	90.602
Beban lainnya	8.140	-
Total	506.399	504.046

Loss on foreign exchange, net
Loss on disposal of fixed assets (Note 8)
Other expenses

Total

Rincian penghasilan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other operating income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2025	2024
Dividen kas (Catatan 16)	184.994	201.192
Penghasilan lainnya (Catatan 14b)	67.312	395.204
Total	252.306	596.396

Cash dividend (Note 16)
Other income (Note 14b)

Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Jangka panjang

Perusahaan mencatat beban penyisihan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang disajikan sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tidak didanai. Penyisihan tersebut ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 yang dilakukan oleh kantor konsultan aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 11 April 2025 dan 1 April 2024 menerapkan metode "Projected Unit Credit" dan menggunakan asumsi signifikan berikut ini:

	2025	2024
Tingkat diskonto per tahun	7,10%	6,80%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,60%	7,00%
Tabel mortalita	TMI-2019	TMI-2019
Usia pensiun (tahun)	56	56
Tingkat kecacatan	10% dari mortalita/ 10% of mortality	10% dari mortalita/ 10% of mortality
Tingkat pengunduran diri	3% sampai dengan usia 30 tahun dan berkurang secara linear ke 0% di usia 40 tahun dan 0% per tahun setelahnya/ 3% up to age 30 years old and reducing linearly to 0% at age 40 years old and 0% per annum thereafter	3% sampai dengan usia 30 tahun dan berkurang secara linear ke 0% di usia 40 tahun dan 0% per tahun setelahnya/ 3% up to age 30 years old and reducing linearly to 0% at age 40 years old and 0% per annum thereafter

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan terdiri dari:

	2025	2024
Imbalan paska-kerja	5.136.490	5.725.862
Imbalan penghargaan masa kerja	746.000	589.806
Total	5.882.490	6.315.668

Mutasi pada liabilitas neto yang diakui pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	6.315.668	6.567.845
Beban tahun berjalan	975.614	917.932
Pembayaran imbalan	(899.990)	(977.604)
Rugi (laba) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, neto	(241.609)	134.996
Laba selisih kurs	(267.193)	(327.501)
Saldo akhir tahun	5.882.490	6.315.668

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Long-term

The Company recognized a provision for long-term employee benefits liability which is presented as part of salaries and employee benefits expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company's long-term employee benefits liability is unfunded. This provision has been determined based on the actuarial valuation as of March 31, 2025 and 2024 performed by actuarial consulting services Steven & Mourits, an independent actuary, based on its reports dated April 11, 2025 and April 1, 2024, adopting the Projected Unit Credit method, using the following significant assumptions:

Discount rate per annum
Salary increase rate per annum
Mortality table
Retirement age (years)
Disability rates
Turnover rates

The employee benefits liability recorded in the statement of financial position comprises of:

Post-employment benefits
Long service awards

Total

Movements in the net liability recognized in the statement of financial position as of March 31, 2025 and 2024 are as follows:

Balance at beginning of the year
Expenses during the year
Benefits payment
Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income, net
Gain on foreign exchange
Balance at end of the year

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan paska-kerja

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan paska-kerja berkaitan dengan UUK, UUCK, PP 35, dan PKB untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Nilai kini liabilitas imbalan awal tahun	5.725.862	6.011.190
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	345.960	362.965
Beban bunga	353.083	371.776
Pembayaran melebihi penyisihan	36.355	82.207
Pembayaran imbalan	(848.357)	(939.263)
Laba selisih kurs, neto	(234.804)	(298.009)
	(347.763)	(420.324)
<u>(Laba) rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(156.303)	1.184
Penyesuaian pengalaman	(85.306)	133.812
	(241.609)	134.996
Saldo akhir tahun	5.136.490	5.725.862

Imbalan penghargaan masa kerja

Berdasarkan perjanjian kerja bersama antara Perusahaan dan Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia, Perusahaan memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang telah bekerja selama 15 tahun, 20 tahun dan 25 tahun ke atas untuk Perusahaan. Perusahaan menghitung kewajiban tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari "Liabilitas Imbalan Kerja".

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	589.806	556.655
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	80.378	65.338
Biaya jasa lalu	-	(26.228)
Beban bunga	37.406	33.880
Penilaian kembali nilai kini liabilitas imbalan	122.432	27.994
Laba selisih kurs	(32.389)	(29.492)
	207.827	71.492
Pembayaran imbalan	(51.633)	(38.341)
Saldo akhir tahun	746.000	589.806

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term (continued)

Post-employment benefits

The movements of the post-employee benefits liability relating to the Labor Law, Job Creation Law, PP 35, and CLA for the year ended March 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024
Beginning present value of obligation	5.725.862	6.011.190
<u>Changes charged to profit or loss:</u>		
Current service cost	345.960	362.965
Interest cost	353.083	371.776
Provision for excess payment	36.355	82.207
Benefits payment	(848.357)	(939.263)
Gain on foreign exchange, net	(234.804)	(298.009)
	(347.763)	(420.324)
<u>Re-measurement (gain) loss charged to other comprehensive income:</u>		
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions	(156.303)	1.184
Experience adjustment	(85.306)	133.812
	(241.609)	134.996
Balance at end of year	5.136.490	5.725.862

Long service awards

Based on collective labor agreement between the Company and "Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia", the Company provides long service award to employees who has worked for 15 years, 20 years and 25 years and above for the Company. The Company calculated the obligation and recorded the obligation as part of "Employee Benefits Liability".

Movements in the present value of obligation are as follows:

	2025	2024
Balance at beginning of the year	589.806	556.655
<u>Changes charged to profit or loss:</u>		
Current service cost	80.378	65.338
Past service cost	-	(26.228)
Interest cost	37.406	33.880
Re-measurement of present value of obligation	122.432	27.994
Gain on foreign exchange	(32.389)	(29.492)
	207.827	71.492
Benefits payment	(51.633)	(38.341)
Balance at end of the year	746.000	589.806

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

Asumsi utama	Kenaikan/(penurunan)/ Increase/(decrease)
31 Maret 2025	
Tingkat diskonto per tahun	1%/(1%)
Tingkat kenaikan gaji per tahun	1%/(1%)
31 Maret 2024	
Tingkat diskonto per tahun	1%/(1%)
Tingkat kenaikan gaji per tahun	1%/(1%)

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada akhir tanggal pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025
Dalam 12 bulan mendatang	916.751
Antara 1 sampai 5 tahun	3.358.035
Antara 5 sampai 10 tahun	1.756.967
Di atas 10 tahun	4.496.043

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2025 adalah 10,99 tahun (2024: 11,15 tahun) (tidak diaudit).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK, UUCK, PP 35, dan PKB.

Jangka pendek

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, terdapat liabilitas imbalan kerja jangka pendek senilai masing-masing sebesar AS\$69.906 dan AS\$64.620.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term (continued)

The sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja neto/ (Decrease)/increase in the net employee benefits liability	Key assumptions
	March 31, 2025
(265.989)/294.912	Discount rate per annum
270.652/(247.753)	Salary increases rate per annum
	March 31, 2024
(286.077)/315.918	Discount rate per annum
310.148/(284.293)	Salary increases rate per annum

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit liability as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The following payments are expected contributions to the benefit liability in future years (unaudited):

	2024	
998.095		Within the next 12 months
3.305.988		Between 1 and 5 years
2.276.075		Between 5 and 10 years
4.711.647		Beyond 10 years

The average duration of the employee benefits liability as of March 31, 2025 is 10.99 years (2024: 11.15 years) (unaudited).

Management believes that the provision for employee benefits for all permanent employees is sufficient according to the requirements of the Labor Law, Job Creation Law, PP 35, and CLA.

Short-term

As of March 31, 2025 and 2024, there are short-term employee benefits liability amounting to US\$69,906 and US\$64,620, respectively.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN

a. Pinjaman bank jangka pendek

Rincian pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2025	2024
PT Bank Mizuho Indonesia	5.400.000	500.000
MUFG Bank, Ltd.	4.200.000	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk. (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk.)	2.600.000	1.600.000
Total	12.200.000	2.100.000

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Pada tanggal 10 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari Mizuho dengan batas maksimum senilai AS\$11.200.000 atau setara dengan jumlah dalam Rupiah. Fasilitas ini dikenakan bunga 0,25% per tahun ditambah *cost of fund*. Pinjaman ini dijamin oleh SEI yang merupakan entitas induk Perusahaan.

Berdasarkan addendum terakhir pada tanggal 10 Agustus 2024, batas maksimum limit menjadi AS\$6.000.000 atau setara dengan jumlah dalam Rupiah atau Yen Jepang, dan dikenakan bunga 0,25% per tahun ditambah *cost of fund*. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025, saldo pinjaman bank jangka pendek Mizuho adalah AS\$5.400.000 dengan suku bunga tahunan dalam mata uang Dolar AS berkisar antara 4,74% sampai dengan 5,76% dan dalam mata uang Rupiah sebesar 6,25% selama tahun berjalan.

MUFG Bank Ltd. ("MUFG")

Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari MUFG dengan batas maksimum senilai AS\$3.200.000 atau setara dengan jumlah dalam Yen Jepang atau Rupiah. Fasilitas ini dikenakan bunga 0,36% per tahun ditambah *cost of fund*. Pinjaman ini dijamin oleh SEI yang merupakan entitas induk Perusahaan.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Short-term bank loans

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Maret/March 31,	
	2025	2024
PT Bank Mizuho Indonesia	5.400.000	500.000
MUFG Bank, Ltd.	4.200.000	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk. (formerly PT Bank BTPN Tbk.)	2.600.000	1.600.000
Total	12.200.000	2.100.000

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

On August 10, 2021, the Company obtained revolving credit facility from Mizuho with a maximum limit of US\$11,200,000 or its equivalent in Rupiah. The facility bear interest at 0.25% per annum plus cost of fund. The loan is guaranteed by SEI which is the Company's parent entity.

Based on the latest amendment dated on August 10, 2024, the maximum limit of facility was US\$6,000,000 or its equivalent in Rupiah or Japanese Yen, and bear interest at 0.25% per annum plus cost of fund. This facility is valid up to August 9, 2025.

As of March 31, 2025, the outstanding balance of Mizuho short-term bank loan amounting to US\$5,400,000 with the annual interest rates denominated in US Dollar ranged from 4.74% to 5.76% and denominated 6.25% in Rupiah during the year.

MUFG Bank Ltd. ("MUFG")

On August 9, 2021, the Company obtained revolving credit facility from MUFG with a maximum limit of US\$3,200,000 or its equivalent in Japanese Yen or Rupiah. The facility bear interest at 0.36% per annum plus cost of fund. The loan is guaranteed by SEI which is the Company's parent entity.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

MUFG Bank Ltd. ("MUFG") (lanjutan)

Berdasarkan addendum terakhir pada tanggal 9 Agustus 2024, batas maksimum limit menjadi AS\$4.200.000 atau setara dengan jumlah dalam Rupiah atau Yen Jepang, dan dikenakan bunga 0,40% per tahun ditambah *cost of fund*. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025, saldo pinjaman bank jangka pendek MUFG adalah AS\$4.200.000 dengan suku bunga tahunan dalam mata uang Dolar AS berkisar antara 4,72% sampai dengan 5,40% selama tahun berjalan.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk.) ("SMBC")

Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari SMBC dengan batas maksimum senilai AS\$7.000.000 atau setara dengan jumlah dalam Rupiah atau Yen Jepang. Fasilitas ini dikenakan bunga 0,36% per tahun ditambah *cost of fund*. Pinjaman ini dijamin oleh SEI yang merupakan entitas induk Perusahaan.

Berdasarkan addendum terakhir pada tanggal 9 Agustus 2024, batas maksimum limit menjadi AS\$3.700.000 atau setara dengan jumlah dalam Rupiah atau Yen Jepang, dan dikenakan bunga 0,36% per tahun ditambah *cost of fund*. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025, saldo pinjaman bank jangka pendek SMBC adalah AS\$2.600.000 dengan suku bunga tahunan dalam mata uang Dolar AS berkisar antara 4,75% sampai dengan 5,80% selama tahun berjalan.

Beban bunga terkait pinjaman bank jangka pendek masing-masing sebesar AS\$393.836 dan AS\$792.535 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, dan dicatat dalam "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang bunga terkait pinjaman bank jangka pendek masing-masing sebesar AS\$8.057 dan AS\$1.010 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, dan dicatat sebagai bagian dari "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

MUFG Bank Ltd. ("MUFG") (continued)

Based on the latest amendment dated on August 9, 2024, the maximum limit of facility was US\$4,200,000 or its equivalent in Rupiah or Japanese Yen, and bear interest at 0.40% per annum plus cost of fund. This facility is valid up to August 9, 2025.

As of March 31, 2025, the outstanding balance of MUFG short-term bank loan amounting to US\$4,200,000 with the annual interest rates denominated in US Dollar ranged from 4.72% to 5.40% during the year.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk.) ("SMBC")

On August 9, 2021, the Company obtained revolving credit facility from SMBC with a maximum limit of US\$7,000,000 or its equivalent in Rupiah or Japanese Yen. The facility bear interest at 0.36% per annum plus cost of fund. The loan is guaranteed by SEI which is the Company's parent entity.

Based on the latest amendment dated on August 9, 2024, the maximum limit of facility was US\$3,700,000 or its equivalent in Rupiah or Japanese Yen, and bear interest at 0.36% per annum plus cost of fund. This facility is valid up to August 9, 2025.

As of March 31, 2025, the outstanding balance of SMBC short-term bank loan amounting to US\$2,600,000 with the annual interest rates denominated in US Dollar ranged from 4.75% to 5.80% during the year.

The related interest expense of short-term bank loans amounted to US\$393,836 and US\$792,535 for the years ended March 31, 2025 and 2024, respectively, and are recorded under "Finance expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The related interest payable of short-term bank loans amounted to US\$8,057 and US\$1,010 as of March 31, 2025 and 2024, respectively, and are recorded as part of "Accrued expenses" in the statement of financial position.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Lain-lain

- Perusahaan melakukan perikatan dengan beberapa pemasok untuk pembelian bahan baku yang akan dipenuhi pada berbagai tanggal setelah tanggal 31 Maret 2025 dan sebesar AS\$1.601.174 dan Rp6.754.280.500 (2024: AS\$753.653 dan Rp9.359.015.725).
- Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai fasilitas bank garansi yang belum digunakan, dari Mizuho, SMBC, dan MUFG, masing-masing sebesar AS\$2.700.081 dan AS\$2.916.384.

24. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan menentukan segmen usaha menurut jenis produk sebagai segmen utama/inti.

Seluruh aset produktif Perusahaan berada di Indonesia.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Informasi menurut jenis produk

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/ Year ended March 31, 2025		
	Kabel/Cables	Lain-lain/Others	Total/Total
Penjualan neto	253.223.528	9.109.804	262.333.332
Beban pokok penjualan	(236.737.313)	(9.160.097)	(245.897.410)
Laba bruto	16.486.215	(50.293)	16.435.922
Beban yang tidak dapat dialokasi			(8.760.384)
Laba usaha			7.675.538
Beban keuangan, neto			(397.052)
Laba sebelum pajak			7.278.486
Beban pajak, neto			(1.556.726)
Laba tahun berjalan			5.721.760
Aset tetap, neto	37.480.364	-	37.480.364
Aset yang tidak dapat dialokasi			86.270.166
Total aset			123.750.530
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			44.245.042
Beban penyusutan			4.101.651
Pengeluaran modal untuk perolehan aset tetap			1.675.106

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Others

- The Company made the commitments with the suppliers for purchase of raw materials, which will be utilized on several dates after March 31, 2025 amounting to US\$1,601,174 and Rp6,754,280,500 (2024: US\$753,653 and Rp9,359,015,725).
- As of March 31, 2025 and 2024, the Company has unused bank guarantee facilities, from Mizuho, SMBC, and MUFG, totaling to US\$2,700,081 and US\$2,916,384, respectively.

24. SEGMENT INFORMATION

The Company considers business segment by products as its primary/main segment.

All of the Company's productive assets are located in Indonesia.

Information concerning the Company's business segment is as follows:

Information based on products

Net sales	
Cost of goods sold	
Gross profit	
Unallocated expenses	
Operating profit	
Finance expense, net	
Profit before tax benefit	
Tax expense, net	
Profit for the year	
Fixed assets, net	
Unallocated assets	
Total assets	
Unallocated liabilities	
Depreciation expense	
Capital expenditures for purchase of fixed assets	

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi menurut jenis produk (lanjutan)

Information based on products (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ Year ended March 31, 2024				
	Kabel/Cables	Lain-lain/Others	Total/Total	
Penjualan neto	240.353.324	7.432.261	247.785.585	Net sales
Beban pokok penjualan	(220.653.878)	(7.229.861)	(227.883.739)	Cost of goods sold
Laba bruto	19.699.446	202.400	19.901.846	Gross profit
Beban yang tidak dapat dialokasi			(9.472.176)	Unallocated expenses
Laba usaha			10.429.670	Operating profit
Beban keuangan, neto			(824.734)	Finance expense, net
Laba sebelum pajak			9.604.936	Profit before tax benefit
Beban pajak, neto			(2.080.535)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan			7.524.401	Profit for the year
Aset tetap, neto	39.921.943	-	39.921.943	Fixed assets, net
Aset yang tidak dapat dialokasi			67.145.774	Unallocated assets
Total aset			107.067.717	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			30.798.537	Unallocated liabilities
Beban penyusutan			4.165.096	Depreciation expense
Pengeluaran modal untuk perolehan aset tetap			1.446.419	Capital expenditures for purchase of fixed assets

Informasi menurut jenis geografis

Information based on geography

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2024	2023	
Penjualan Neto			Net Sales
Ekspor	192.870.219	177.182.160	Export
Lokal	69.463.113	70.603.425	Local
Total	262.333.332	247.785.585	Total

25. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

25. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

The carrying values of financial instruments presented in the statement of financial position approximate their fair values.

Nilai tercatat untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The carrying value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and other current liability approximate their fair values due to their short-term maturity.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

25. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan pada NWPKL ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan metode deviden terdiskonto dari KSI.

Tabel berikut menunjukkan analisa aset keuangan Perusahaan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkan hierarki:

	Total/ Total	Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
31 Maret 2025				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Penyertaan saham	1.997.893	-	-	1.997.893
31 Maret 2024				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Penyertaan saham	1.955.075	-	-	1.955.075

March 31, 2025
Financial asset at fair value through other comprehensive income: Investment in shares

March 31, 2024
Financial asset at fair value through other comprehensive income: Investment in shares

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terutama terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan pokok, seperti kas dan bank dan piutang usaha, yang timbul secara langsung dari kegiatan operasi.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko likuiditas, risiko harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan. Direksi memeriksa dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The principal financial liabilities of the Company consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, and accrued expenses. The Company also has various principal financial assets such as cash on hand and in banks and trade receivables, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, liquidity risk, commodity price risk, and interest rate risk. The Company's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dan 180 hari untuk seluruh pelanggan dari faktur yang diterbitkan. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 16), Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari saldo bank, Perusahaan berkemungkinan terkena dampak risiko kredit dari pihak "counterparty". Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit yang tinggi dan hanya menempatkan investasi di bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Pergerakan nilai tukar yang berdampak pada Perusahaan kebanyakan berasal dari piutang usaha yang berasal dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

a. Credit risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company grants customers credit terms of up to 30 days and 180 days for all customers from the issuance of invoice. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

Other than trade receivables due from related parties (Note 16), the Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of customers.

With respect to credit risk arising from cash in banks, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with a high credit rating.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets as presented in the statement of financial position.

b. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas dampak pergerakan nilai mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan mata uang asing menghasilkan lindung nilai secara alami.

Pada tanggal 31 Maret 2025, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah menguat/melemah sebanyak 1% dengan semua variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$154.943 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi piutang usaha.

c. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan bank yang dianggap cukup untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara reguler mengevaluasi proyeksi dan arus kas aktual

Pada tanggal 31 Maret 2025, seluruh liabilitas keuangan Perusahaan akan jatuh tempo kurang dari 1 tahun setelah tanggal pelaporan sebesar AS\$34.783.706.

d. Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama yaitu tembaga (*copper cathode*). Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar. Selain itu, Perusahaan juga terkena fluktuasi harga jual produk jadi.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan cara mengalihkan risikonya dengan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters as discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and foreign currencies provide some degree of natural hedge.

As of March 31, 2025, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah appreciated/depreciated by 1% with all other variables held constant, profit before tax expense for the year then ended would have been US\$154,943 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of trade receivables.

c. Liquidity risk

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed to be adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

As of March 31, 2025, all of the Company's financial liabilities will mature in less than 1 year from reporting date amounting to US\$34,783,706.

d. Commodity price risk

The Company's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw material which is copper cathode. The prices of this raw material are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market. In addition, the Company is also exposed to the fluctuations in the selling price of its finished products.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by mitigating its risks by passing on the price increases to its customers.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

e. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas di masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan pinjaman Perusahaan yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Perusahaan melakukan pengawasan secara ketat terhadap pergerakan suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil tindakan yang paling menguntungkan untuk Perusahaan pada suatu waktu. Saat ini, Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2025, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dengan semua variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi AS\$847, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 and 2024 adalah sebagai berikut:

	1 April, 2024/ April 1, 2024	Arus kas/ Cash flows
Pinjaman bank jangka pendek	(2.100.000)	(10.107.553)
	1 April, 2023/ April 1, 2023	Arus kas/ Cash flows
Pinjaman bank jangka pendek	(21.721.597)	19.456.129

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

e. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's short-term loans with floating interest rates.

The Company closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. Currently, the Company does not have formal hedging policy for interest rate exposures.

As at March 31, 2025, had the interest rates of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before tax expense for the year then ended would have been US\$847 lower/higher accordingly, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans with floating interest rates.

Changes in liability arising from financing activities

Changes in liability for the year then ended as of March 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	31 Maret, 2025/ March 31, 2025	
	7.553	(12.200.000)	Short-term bank loans
	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	31 Maret, 2024/ March 31, 2024	
	165.468	(2.100.000)	Short-term bank loans

27. TRANSAKSI NON KAS

Berikut ini adalah transaksi non-kas yang signifikan:

	2025	2024
Penambahan aset tetap melalui: Utang lain-lain	139.691	54.333

27. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

Acquisition of fixed assets through:
Other payables

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

28. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 23 Juni 2025.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 (atau 1 April 2025 untuk laporan keuangan Perusahaan)

Amandemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (atau 1 April 2025 untuk laporan keuangan Perusahaan). Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

28. ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of June 23, 2025.

Effective beginning on or after January 1, 2025 (or April 1, 2025 for the Company's financial statements)

Amendment of PSAK 221 (formerly PSAK 10): Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025 (or April 1, 2025 for the Company's financial statements). Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

LAPORAN TAHUNAN *ANNUAL REPORT* **2024**

Head Office/Factory:

Jl. Gatot Subr to Km 7,8
Pasir Jaya, Jati Uwung
Tangerang 15135 - Indonesia

Phone : (62-21) 5922404, 5928066 (Hunting)

Fax. : (62-21) 5922576, 5901469

E-mail : sales@sikabel.com

www.sikabel.com